



Deltamas

PT Puradelta Lestari Tbk

POROS PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKELANJUTAN

The Axis of Sustainable Economic Growth

Laporan Tahunan

2017

Annual Report



Poros Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan

The Axis of Sustainable Economic Growth



Memiliki populasi terbesar di kawasan Asia Tenggara, Indonesia menjadi sasaran investasi yang strategis bagi investor usaha, baik dalam negeri maupun luar negeri. Investasi baru dan ekspansi industri terus bertumbuh di wilayah Kabupaten Bekasi, khususnya Cikarang, yang memang dikenal sebagai porosnya aktivitas industri di Indonesia.

Kota Deltamas, yang terletak di Cikarang Pusat, menjadi saksi pertumbuhan investasi industri yang sangat masif dalam satu dekade terakhir. Dengan konsep kawasan terpadu modern yang ramah lingkungan, Kota Deltamas memberikan jawaban atas kebutuhan investasi, pekerjaan, hunian, maupun gaya hidup bagi semua para pemangku kepentingan. Aktivitas industri, permintaan akan tempat tinggal dan tempat usaha, dan perputaran ekonomi di Kota Deltamas senantiasa terus menunjukkan perkembangan yang signifikan tahun demi tahun. Dengan cadangan lahan yang masih luas, Kota Deltamas akan terus dibangun dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai sebuah kawasan bernilai tinggi dengan prospek yang cerah.

As the most populous country in Southeast Asia region, Indonesia becomes a strategic investment target for the investors, both domestic and foreign. New investment and industrial expansion continue to grow in the Bekasi Regency region, particularly Cikarang area, which is renowned as the axis of industrial activities in Indonesia.

Kota Deltamas, located in Central Cikarang, has witnessed a massive industrial investment growth in the last decade. With the concept of eco-friendly modern integrated township, Kota Deltamas provide solution for all stakeholders' needs on investments, job opportunities, residencials, and lifestyle. The industrial activities, the demands on residencials and commercials, and the economic turnover in Kota Deltamas continue to indicate significant growth year by year. With a huge land bank, Kota Deltamas will be built and developed continuously as a high value area with a bright prospect.

Kilas Kinerja

■ Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

■ Financial Highlights

(Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris)

(Numerical Notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English)

(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Other Comprehensive Profit Loss and Income	2017	2016	2015
Pendapatan usaha/ Revenues	1,336,391	1,593,794	2,285,854
Laba kotor/ Gross profit	814,853	895,852	1,449,050
Laba usaha/ Operating profit	624,068	724,126	1,184,455
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	657,120	757,548	1,368,208
Pemilik entitas induk/ Owners of the company	656,718	757,238	1,367,928
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	402	310	280
Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive Income	653,712	757,966	1,365,792
Pemilik entitas induk/ Owners of the company	653,312	757,656	1,365,512
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	400	310	281
Laba per saham dasar (Rp)/ Basic earnings per share (Rp)	13.63	15.71	29.58

(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Statements of Financial Position	2017	2016	2015
Jumlah Aset/ Total Asset	7,470,942	7,803,852	8,007,121
Jumlah Aset Lancar/ Total Current Asset	3,535,828	3,713,837	4,495,175
Jumlah Aset Tidak Lancar/ Total Non-current Assets	3,935,114	4,090,015	3,511,946
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	465,104	415,467	846,523
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ Total Current Liabilities	437,802	395,409	829,395
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ Total Non-current Liabilities	27,302	20,058	17,128
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	7,005,838	7,388,385	7,160,598

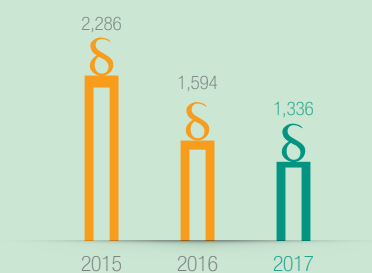
(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)

Laporan Arus Kas/ Statements of Cash Flow	2017	2016	2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash Flow from Operating Activities	755,193	698,273	968,186
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flow from Investing Activities	(140,940)	(63,902)	(40,409)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow from Financing Activities	(1,036,259)	(530,179)	(1,245,202)

(dalam %/ in %)

Rasio-rasio Keuangan/ Financial Ratios	2017	2016	2015
Rasio laba kotor terhadap pendapatan/ Gross profit margin	60.97	56.21	63.39
Rasio laba bersih terhadap pendapatan/ Net profit margin	49.14	47.51	59.84
Rasio laba bersih terhadap aset/ Return on assets	8.80	9.71	17.09
Rasio laba bersih terhadap ekuitas/ Return on equity	9.38	10.25	19.11
Rasio lancar/ Current ratio	807.63	939.24	541.98
Rasio liabilitas terhadap aset/ Liabilities to assets ratio	6.23	5.32	10.57
Rasio liabilitas terhadap ekuitas/ Liabilities to equity ratio	6.64	5.62	11.82

Pendapatan Usaha (Rp Miliar)
Revenues (Rp Billion)



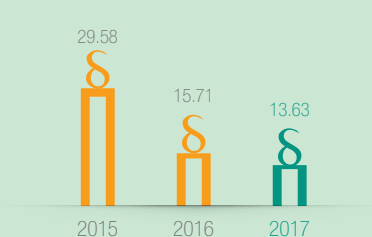
Laba Kotor (Rp Miliar)
Gross Profit (Rp Billion)



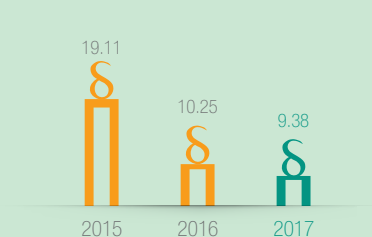
Laba Bersih (Rp Miliar)
Net Profit (Rp Billion)



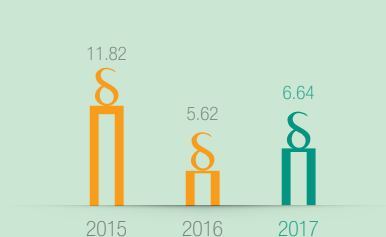
Laba Bersih per Saham (Rp)
Earnings per Share (Rp)



Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity (%)

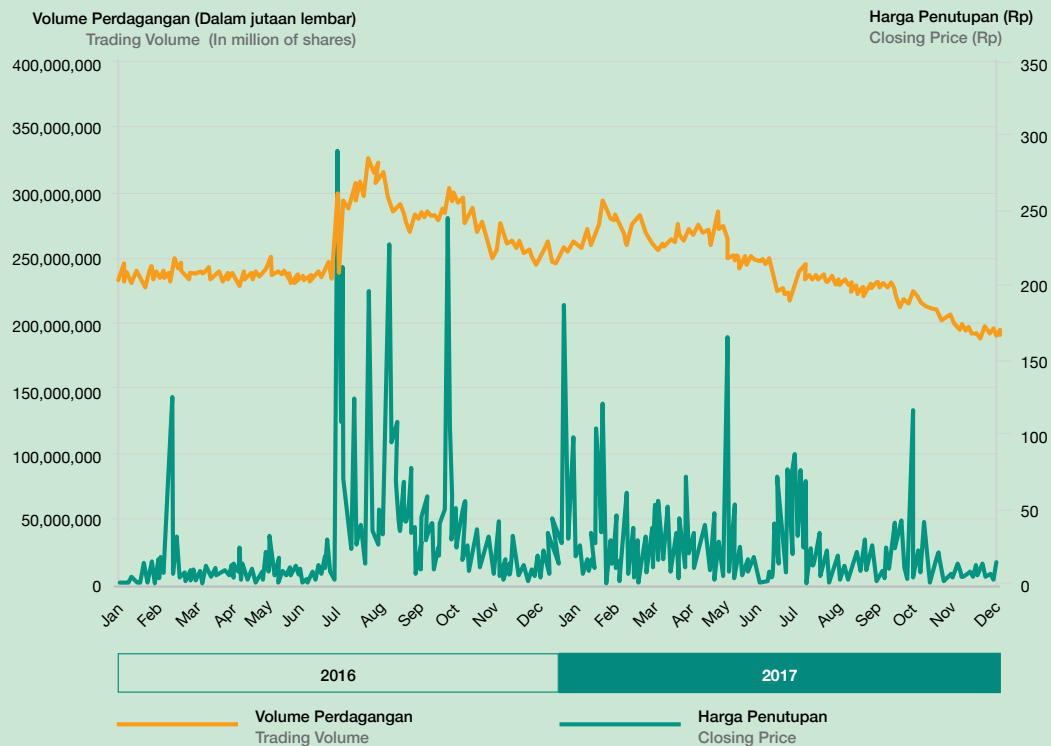


Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)
Liability to Equity Ratio (%)



Ikhtisar Saham

■ Stock Highlights



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar Per Triwulan

■ Quarterly Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization

Uraian/ Description	Q1	Q2	Q3	Q4
2017				
Harga tertinggi (Rp) / Highest price (Rp)	266	260	218	202
Harga terendah (Rp)/ Lowest price (Rp)	212	210	189	163
Harga penutupan (Rp)/ Closing price (Rp)	228	216	200	171
Volume rata-rata transaksi harian (saham)/ Average daily trading volume (shares)	37,876,403	31,360,317	26,078,058	15,658,055
Jumlah saham yang beredar (saham)/ Number of outstanding shares (shares)	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100
Kapitalisasi pasar pada penutupan (dalam jutaan rupiah)/ Market capitalization at closing (in million rupiah)	10,989,169	10,410,792	9,639,622	8,241,877

Kinerja Saham 2017

■ Stock Performance 2017

2017				
Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Rata-rata Transaksi Average Trading Volume
Januari/ January	238	212	238	45,825,771
Februari/ February	266	222	242	40,349,026
Maret/ March	250	224	228	28,152,923
April/ April	244	224	240	36,824,212
Mei/ May	260	216	220	36,616,360
Juni/ June	226	210	216	18,159,847
Juli/ July	218	189	208	46,479,876
Agustus/ August	210	200	204	15,215,073
September/ September	204	192	200	16,106,874
Oktober/ October	202	183	188	28,636,127
November/ November	190	170	172	8,715,495
Desember/ December	184	163	171	8,281,317

Uraian/ Description	Q1	Q2	Q3	Q4
2016				
Harga tertinggi (Rp) / Highest price (Rp)	223	218	296	274
Harga terendah (Rp)/ Lowest price (Rp)	199	194	204	212
Harga penutupan (Rp)/ Closing price (Rp)	206	216	246	230
Volume rata-rata transaksi harian (saham)/ Average daily trading volume (shares)	12,078,512	10,889,944	76,812,053	31,505,081
Jumlah saham yang beredar (saham)/ Number of outstanding shares (shares)	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100
Kapitalisasi pasar pada penutupan (dalam jutaan rupiah)/ Market capitalization at closing (in million rupiah)	9,928,811	10,410,792	11,856,735	11,085,566

Kilas Peristiwa

■ Event Highlights

22 Februari 2017 /
February 22, 2017

Kawasan industri Greenland International Industrial Center (GIIC) milik Perseroan terdaftar sebagai salah satu kawasan industri yang mengimplementasikan fasilitas KLIK (Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi).

Greenland International Industrial Center (GIIC) industrial estate is listed as one of industrial estate that implement KLIK (Direct Construction After Investment) facility.



24 April 2017 /
April 24, 2017

Grand Opening pabrik PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia di kawasan industri GIIC.

Grand Opening of PT Mitsubishi Motors' Krama Yudha Indonesia factory in the GIIC industrial estate.





22 Mei 2017 /
May 22, 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Perseroan di Hotel Ritz Carlton, Jakarta Selatan.

Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose of the Company in the Ritz Carlton Hotel, South Jakarta.



30 Mei 2017 /
May 30, 2017

Penandatanganan Persetujuan Pembentukan Perusahaan ventura bersama oleh Perseroan dan Panahome Asia Pacific Pte. Ltd. untuk mengembangkan kawasan hunian dengan konsep "Sustainable Smart Town" di Kota Deltamas.

Joint Venture Agreement Signing Ceremony between the Company and Panahome Asia Pacific Pte. Ltd. to develop a residential estate with "Sustainable Smart Town" concept in Kota Deltamas.



14 Juni 2017 /
June 14, 2017

Pemasangan tiang pancang pembangunan rumah toko (ruko) El Premio, produk Perseroan yang diluncurkan tahun 2016 dan kini telah terjual habis.

Ground breaking of El Premio shophouses, the Company's product launched in 2016 and currently have been sold out.

16 Juni 2017 /
June 16, 2017

Bekerjasama dengan pelanggan industri di kawasan industri GIIC menyelenggarakan program tanggung jawab sosial (CSR) Ramadhan Berbagi, yang dibuka dengan buka puasa dan berbagi dengan anak yatim di desa-desa Pasirranji, Nagasari, dan Hegarmukti.

Cooperating with the industrial tenants in GIIC industrial estate to carry out CSR program of Ramadhan Berbagi (Sharing in Ramadhan), begun with break fasting and sharing donation to the orphans in Pasirranji, Nagasari, and Hergarmukti villages.



23 Juni 2017 /
June 23, 2017

Pembagian dividen tunai final Perseroan untuk Tahun Buku 2016 senilai Rp15,0/ saham.

Distribution of the Company's final cash Dividend for the fiscal year of 2016 worth Rp15.0/share.

11 Juli 2017 /
July 11, 2017

Grand Opening Pabrik PT SGMW Indonesia di kawasan industri GIIC.

Grand Opening of the factory of PT SGMW Indonesia in GIIC industrial estate.





19 Juli 2017 /
July 19, 2017

Perseroan menerima kunjungan dari Japan International Corporation Agency (JICA) ke Kota Deltamas.

The Company welcomed a visit from Japan International Corporation Agency (JICA) to Kota Deltamas.

15 Agustus 2017 /
August 15, 2017

Berpartisipasi dalam kegiatan *Public Expose Marathon* yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Participated in Public Expose Marathon held by the Indonesia Stock Exchange in Parahyangan Catholic University, Bandung.



30 Agustus 2017 /
August 30, 2017

Kegiatan tanggung jawab sosial bertema “Berbagi Qurban” untuk masyarakat sekitar Kota Deltamas antara lain desa Pasirranji, Nagasari dan Hegarmukti.

CSR event themed “Sacrificial Animal Sharing” for Kota Deltamas’ surrounding communities, among others from Pasirranji, Nagasari, and Hegarmukti village.

20 September 2017 / September 20, 2017

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan dalam bentuk renovasi tempat ibadah dan sekolah di desa Pasirranji.

CSR event of the Company in renovating worship and school building in Pasirranji village.



24 Oktober 2017 / October 24, 2017

Kota Deltamas Hijau: Revitalisasi Danau dan Penanaman Pohon sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam melestarikan lingkungan.

Kota Deltamas Hijau: Lake Revitalization and Tree Cultivation as a symbolization of the Company's commitment in sustaining the environment.

12 November 2017 / November 12, 2017

Pemasangan tiang pancang pembangunan pabrik Kohler di kawasan industri GILC.

Groundbreaking for Kohler's factory construction in GILC industrial estate.





17 November 2017 /
November 17, 2017

Pembentukan perusahaan ventura bernama PT Panahome Deltamas Indonesia .

Incorporation of the joint venture company of PT Panahome Deltamas Indonesia.

13 Desember 2017 /
December 13, 2017

Pembagian dividen tunai interim Perseroan untuk tahun buku 2017 senilai Rp6,50 per saham.

Payment of interim cash dividend by the Company for the fiscal year of 2017 in the amount of Rp6,50 per share.



14 Desember 2017 /
December 14, 2017

Diseminasi Program CSR Jawa Barat yang bertujuan untuk menginformasikan dan mensosialisasi manajemen CSR di Jawa Barat.

Dissemination of CSR program in West Java aiming to present and socialize CSR management in West Java.

DAFTAR ISI

Table of Contents

03 Tema dan Penjelasan Theme and Explanation

04 Kilas Kinerja Performance Highlights

04 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

06 Ikhtisar Saham Stock Highlights

08 Kilas Peristiwa Event Highlights

14 Daftar Isi Table of Contents

16 Laporan Manajemen Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

20 Laporan Direksi Report of the Board of Directors

26 Profil Perusahaan Company Profile

28 Identitas Perusahaan Corporate Identity

30 Jejak Langkah Milestones

32 Riwayat Singkat History in Brief

34 Visi & Misi Perusahaan The Company's Vision & Missions

35 Nilai-nilai Perusahaan The Company's Value

36 Kegiatan Usaha Business Activities

36 Produk dan Jasa Products and Services

38 Struktur Organisasi Organizational Structure

40 Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners

46 Profil Direksi Profile of the Board of Directors

50 Profil Komite Audit Audit Committee Profile

53 Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

54 Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of Head of Internal Audit Unit

55 Sumber Daya Manusia Human Resources

58 Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information

62 Entitas Anak Subsidiaries

62 Ventura Bersama Joint Venture

62 Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company Website

63 Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

63 Akses Informasi Information Access

64 Analisis & Pembahasan Manajemen Management & Discussion Analysis

66 Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Review

69 Tinjauan Bisnis Business Review

74 Tinjauan Keuangan Financial Review

75 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Profit Loss

82 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

86 Likuiditas dan Struktur Permodalan Liquidity and Capital Structure

86 Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

87	Produksi Production
88	Pemasaran Marketing
88	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Ties for Capital Goods Investment
89	Dividen dan Kapitalisasi Pasar Dividend and Market Capitalization
89	Aksi Korporasi Corporate Actions
89	Informasi Material Material Information
89	Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa Material Transaction and Extraordinary Events
89	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Party
91	Kejadian Setelah Tanggal Neraca Events After the Date of Balance Sheet
91	Standar Akuntansi Keuangan Baru New Financial Accounting Standards

92 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

94	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implement Corporate Governance
96	Struktur dan Mekanisme Penerapan Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance Implementation
96	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
120	Dewan Komisaris Board of Commissioners
126	Direksi Board of Directors

130	Komite Audit Audit Committee
134	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Functions
135	Sekretaris Perusahaan Corporate secretary
138	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
140	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
141	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
142	Audit Eksternal External Auditor
143	Kode Etik Code of Conduct
143	Budaya Perusahaan Corporate Culture
144	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Share Ownership Program for Employees and/or Management
144	Perkara Penting Significant Cases
144	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
144	Akses Terhadap Informasi Perusahaan Access to Company's Information

146 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

148	Dasar Penerapan CSR Basic of CSR Implementation
150	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup Responsibility to the Environment
151	Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Responsibility to Employment, Health, and Safety at Work
153	Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility to Social and Community Development

154	Tanggung Jawab terhadap Pelanggan Responsibility to Customer
-----	--

156 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Puradelta Lestari Tbk.

Statement of the Board of
Commissioners and the Board of
Directors
on the Responsibility for the 2017
Annual Report of PT Puradelta Lestari
Tbk.

159 Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

Consolidated Financial Statements for
the Years Ended December 31, 2017
and 2016



Laporan Dewan Komisaris

- Report of the Board of Commissioners

“

Di tahun 2017, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp657 miliar dan pendapatan usaha sebesar Rp1.337 miliar, sebuah pencapaian yang baik di tengah situasi makro yang menantang.

In 2017, the Company recorded net profit of Rp657 billion and revenues of Rp1,337 billion, a respectable performance amid challenging macro situation.

Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan kami, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2017. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris senantiasa konsisten memantau kinerja PT Puradelta Lestari Tbk (Perseroan) serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta melalui pertemuan tidak rutin untuk membahas permasalahan mendasak. Kami berharap nasihat dan masukan yang kami berikan berikut semua pencapaian dan tantangan sepanjang tahun 2017 mampu menjadikan Perseroan lebih tangguh dan responsif terhadap perkembangan usaha kawasan industri dan sektor properti serta dinamika perekonomian di masa depan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan memuaskan di tengah kondisi yang menantang pada tahun 2017. Hal ini terutama ditunjukkan oleh keberhasilan Perseroan menjual 59,1 hektar lahan industri atau 98,5% dari target penjualan pemasaran 2017 sebesar 60 hektar.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As part of the implementation of our supervisory duties, we hereby present the Board of Commissioners' 2017 Annual Report. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously and consistently monitored PT Puradelta Lestari Tbk (the Company)'s performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings as well as impromptu meetings to discuss urgent matters. We expect our advices and feedback along with all the achievements and challenges in 2017 to make the Company stronger and more responsive to the development of the industrial estate business and property sector as well as the dynamics of the economy in the future.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had satisfactorily performed its duties amid the challenging condition in 2017. This was mainly indicated by the fact that the Company was able to sell 59.1 hectares industrial land or 98.5% of the 2017 marketing sales target of 60 hectares.

Dibandingkan dengan perusahaan sejenis, pencapaian target Perseroan berada di atas rata-rata.

Di tahun 2017, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp657 miliar dan pendapatan usaha sebesar Rp1.337 miliar, sebuah pencapaian yang baik di tengah situasi makro yang menantang.

Kami menyadari bahwa kinerja positif ini merupakan indikator keberhasilan Direksi dalam menerapkan strategi usaha jangka panjang Perseroan yang berfokus pada pengembangan kawasan industri. Dewan Komisaris juga mengapresiasi inisiatif Perseroan dalam mengakselerasi dan memperkuat usaha Perseroan di segmen hunian dengan mendirikan perusahaan ventura bersama PT Panahome Deltamas Indonesia yang akan mengembangkan konsep hunian *sustainable smart town* di area Kota Deltamas.

Ke depannya, Dewan Komisaris mengharapkan Perseroan dapat terus meningkatkan pertumbuhannya. Kami menyadari bahwa 2018 dan 2019 akan menjadi tahun yang lebih menantang seiring dengan masa pemilihan umum di Indonesia, baik lokal maupun nasional. Meski demikian, kami yakin bahwa dengan manajemen yang solid serta sinergi internal dan eksternal yang efektif, Direksi akan dapat mengubah prospek penjualan yang ada menjadi penjualan.

Selain itu, Direksi diharapkan untuk terus memperluas dan mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan. Untuk itu, Direksi diharapkan dapat memperkuat pendapatan dari segmen hunian dan komersial. Direksi juga harus terus berupaya meningkatkan pendapatan berulang untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2018. Kami yakin Direksi telah menetapkan proyeksi yang realistis dan target yang masuk akal sesuai dengan prospek usaha kawasan industri dan sektor properti. Dengan mempertimbangkan pencapaian target Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, kami juga optimis Direksi akan dapat mencapai target tersebut.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik terkait penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Direksi juga rutin berkonsultasi dengan Dewan Komisaris mengenai kebijakan-kebijakan yang memerlukan masukan dan pandangan kami. Dewan Komisaris dengan ini menyatakan berbagai upaya yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2017 telah sesuai dengan

Compared to its peers, the Company's target achievement was indeed above average.

In 2017, the Company recorded net profit of Rp657 billion and revenues of Rp1,337 billion, a respectable performance amid challenging macro situation.

We acknowledge that this positive performance was due to the Board of Directors' success in implementing the Company's business strategy that focuses on industrial estate development. Likewise, the Board of Commissioners applauds the initiative of the Company in accelerating and strengthening the Company's business in the residential segment by establishing a joint venture company of PT Panahome Deltamas Indonesia that will develop a sustainable smart town residential concept inside Kota Deltamas area.

Going forward, the Board of Commissioners expects the Company to grow even further. We realize that 2018 and 2019 might be more challenging years with regards to the election season in Indonesia, both local and national. However, we are certain that with solid management combined with effective internal and external synergies, the Board of Directors will be able to turn existing inquiries into sales.

In addition, the Board of Directors is expected to continue to expand and to diversify the Company's revenue sources. To this end, the Board of Directors should intensify revenue generation from residential and commercial segments. The Board of Directors should also strive to continuously grow recurring income to ensure the Company's business sustainability.

ASSESSMENT ON BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners has reviewed the work plan prepared by the Board of Directors for 2018. We believe the Board of Directors had set realistic projections and reasonable targets that correspond with the outlook of the industrial estate business and property sector. By taking into account the achievement of the Company's targets in the previous years, we are also positive that the Board of Directors will be able to meet those targets.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had admirably performed its duties and functions in implementing the principles of good corporate governance (GCG). The Board of Directors also regularly consults with the Board of Commissioners regarding policies that require our input and opinion. The Board of Commissioners hereby declares various efforts carried out by the Company in 2017

prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dan kesetaraan.

Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 Rapat Dewan Komisaris dan 5 Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2017 untuk membahas kinerja usaha dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 Rapat Komite Audit di tahun 2017 untuk mengkaji laporan keuangan dan memonitor kegiatan audit internal Perseroan. Adapun, fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Dewan Komisaris berubah di tahun 2017 menyusul pengunduran diri Bapak Kazuo Shimura sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Yu Mizuike sebagai Komisaris Perseroan.

Kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak Junichiro Nagasaki dan Bapak Yoshizo Hatta, masing-masing sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan Komisaris Perseroan yang baru.

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Puradelta Lestari Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan berhasil mencapai targetnya di tahun 2017. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu mempertahankan pertumbuhannya di tahun 2018 demi mewujudkan visi menjadi pengembang properti unggulan untuk kawasan terpadu ramah lingkungan, yang ditunjang fasilitas dan infrastruktur berkelas dunia.

were in full compliance with the basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners Meeting and 5 Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting during 2017 in order to discuss business performance and implementation of good corporate governance.

The Audit Committee that assist the Board of Commissioners held 5 Audit Committee Meetings during 2017 to review the financial report and to monitor the internal audit activities of the Company. On the other hand, nomination and remuneration function are currently performed by the Board of Commissioners.

CHANGES ON COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners changed in 2017 following the resignation of Mr. Kazuo Shimura as Vice President Commissioner of the Company and Mr. Yu Mizuike as Commissioner of the Company.

We welcome Mr. Junichiro Nagasaki and Mr. Yoshizo Hatta, as the new Vice President Commissioner of the Company and the new Commissioner of the Company, respectively.

CLOSING

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Puradelta Lestari Tbk for their passion, hard work and dedication that the Company was able to meet its target in 2017. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their support and trust. We are optimistic the Company will be able to grow even further in 2018 in order to realize its vision to be the leading eco-friendly integrated township property developer, supported by world-class facilities and infrastructure.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



MUKTAR WIDJAJA

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

■ Report of the Board of Directors

“

Di tahun 2017, Perseroan berhasil mendatangkan pelanggan-pelanggan industri ternama untuk beroperasi di kawasan industri Kota Deltamas, Greenland International Industrial Center (GIIC), yang tentunya akan berdampak positif bagi reputasi Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern berbasis industri yang terdepan di wilayah Cikarang.

In 2017, the Company managed to attract reputable industrial tenants to operate in Kota Deltamas' industrial estate, Greenland International Industrial Center (GIIC), which certainly will positively impact on Kota Deltamas' reputation as an advanced industrial based modern integrated township in Cikarang area.

Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur
President Director

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Puradelta Lestari Tbk (Perseroan) sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2017. Dalam Laporan Tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan berikut tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut serta prospek usaha ke depannya.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Menyusul penguatan kegiatan perekonomian global mengikuti pertumbuhan ekonomi global yang mencapai 3,0% pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%, sedikit di bawah target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2017 sebesar 5,2%. Industri kawasan industri dalam negeri mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan di tahun 2017.

Selain itu, sepanjang tahun 2017, pemerintah menerapkan sejumlah kebijakan yang berdampak signifikan pada sektor properti seperti BI 7-Day Repo Rate, penutupan Tax Amnesty, penyesuaian Fasilitas Likuiditas

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As part of our obligation to run PT Puradelta Lestari Tbk (the Company)'s business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2017 Annual Report. In this Annual Report, we discuss the Company's performance and achievements along with challenges faced in that year as well as business prospect going forward.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Following the strengthening global upswing in economic activity as global growth reached 3.0% in 2017, the domestic economy grew by 5.1%, slightly below the 5.2% target set in the 2017 Revised State Budget. Domestic industrial estate industry in particular started to show signs of recovery in 2017.

In addition, throughout 2017 the government implemented a number of policies with significant impacts on the property sector in general including the Bank Indonesia 7-Day Repo Rate, the closing of Tax Amnesty, the House

Pembiayaan Perumahan (FLPP), paket kebijakan ekonomi, serta percepatan pengembangan berbagai proyek infrastruktur baru dan vital. Tak hanya itu, kebijakan *ease of doing business* yang dijalankan pemerintah sangat mendukung investasi serta memungkinkan proses permohonan perizinan usaha yang cepat bagi investor asing yang ingin mendirikan perseroan terbatas di Indonesia.

Kami berharap faktor-faktor tersebut berdampak positif terhadap usaha Perseroan dalam jangka panjang.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2017

Perseroan mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2017 dengan membukukan penjualan pemasaran lahan industri seluas 59,1 hektare atau 98,5% dari target penjualan 60 hektar. Pencapaian penjualan ini juga meningkat 10,5% dibanding penjualan seluas 52,9 hektar pada 2016. Pencapaian ini juga mengindikasikan bahwa Perseroan meraih pangsa pasar tertinggi untuk penjualan lahan industri di Indonesia.

Perseroan membukukan laba bersih Rp657 miliar dan pendapatan usaha Rp1.336 miliar pada tahun 2017. Meski hasil ini sedikit lebih rendah dibandingkan laba bersih Rp757 miliar dan pendapatan usaha Rp1.594 miliar pada tahun 2016, Perseroan masih memiliki sejumlah penjualan yang terjadi, namun belum dapat dibukukan di tahun 2017. Sesuai dengan kebijakan dan prosedur akuntansi yang berlaku di Indonesia seperti mengenai pembayaran, serah terima lahan, dan persyaratan lainnya, penjualan tersebut belum dapat dicatat di tahun buku 2017 dan akan dicatat di tahun buku selanjutnya.

Segmen industri berkontribusi 80,1% atau Rp1.070 miliar terhadap pendapatan usaha Perseroan di tahun 2017, sedangkan penjualan segmen hunian sebesar Rp122 miliar, dan segmen komersial Rp110 miliar. Di samping itu, pendapatan apartemen sewa mencapai Rp30 miliar dan pendapatan pabrik sewa mencapai Rp3 miliar. Pendapatan apartemen sewa dan pabrik sewa merupakan pendapatan berulang Perseroan yang menyumbang 2,5% dari total pendapatan usaha di tahun 2017.

Sepanjang 2017, Perseroan melanjutkan penerapan strategi usaha jangka panjangnya yang berfokus pada pengembangan kawasan industri. Kami yakin pertumbuhan kawasan industri berikut keberadaan pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi di Kota Deltamas akan mendorong permintaan properti hunian dan komersial. Hal ini diindikasikan oleh kian meningkatnya jumlah populasi ke Kota Deltamas dalam beberapa tahun terakhir.

Di tahun 2017, Perseroan berhasil mendatangkan beberapa pelanggan industri ternama untuk beroperasi di kawasan industri Kota Deltamas, Greenland International Industrial Center (GIIC), yang tentunya akan berdampak positif bagi

Financing Liquidity Facility (FLPP) adjustment, the economic policy packages, and the acceleration of the development of new and vital infrastructure projects. Likewise, the government's *ease of doing business* policy was also very favorable to investment, enabling swift business licensing application process for foreign investors looking to establish limited liability companies in Indonesia.

We expect the abovementioned factors to have a positive impact on the Company's business in the long run.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2017

The Company performed admirably in 2017 by booking 59.1 hectares industrial land marketing sales or 98.5% of the 60 hectares marketing sales target for the year. This marketing sales achievement was also 10.5% higher compared to 52.9 hectares of marketing sales in 2016. This achievement also indicates that the Company obtain the highest market share in industrial land sales in Indonesia.

Accordingly, the Company posted Rp657 billion net profit and Rp1,336 billion revenue in 2017. While these results were slightly lower compared to Rp757 billion net profit and Rp1,594 billion revenue in 2016, the Company still keeps a number of sales backlog that have not been recognized in 2017. In compliance with the applicable accounting policies and procedures in Indonesia such as with regard to payment, transfer of property, and other requirements, the aforementioned sales could not be recorded in the 2017 fiscal year and instead will be recorded in the next fiscal year.

The industrial segment contributed 80.1% or Rp1,070 billion to the Company's revenue in 2017, whereas sales from the residential segment amounted to Rp122 billion, and the commercial segment Rp110 billion. On the other hand, revenues from serviced apartment amounted to Rp30 billion and revenues from rental factory amounted to Rp3 billion. Revenues from both serviced apartment and rental factory are recurring revenues of the Company that contribute 2.5% from total revenues in 2017.

Throughout 2017, the Company continued the implementation of its long-term business strategy that focuses on industrial estate development. We believe the growth of the industrial estate coupled with the presence of Bekasi Regency administration center in Kota Deltamas will drive the demand for residential and commercial properties. And indeed, the rate of people travelling to and from Kota Deltamas has been steadily increasing in the past few years.

In 2017, the Company managed to attract a member of reputable industrial tenants to operate in Kota Deltamas' industrial estate, Greenland International Industrial Center (GIIC), which certainly will positively impact on Kota Deltamas'

reputasi Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern berbasis industri yang terdepan di wilayah Cikarang.

Di segmen komersial, Perseroan terus berupaya menghadirkan fasilitas-fasilitas hunian, seperti sekolah dan rumah sakit, maupun pusat perbelanjaan untuk para penghuni maupun pengunjung Kota Deltamas.

Di segmen hunian, Perseroan meluncurkan kluster perumahan baru di tahun 2017 untuk mengakomodasi kebutuhan hunian di Kota Deltamas seiring meningkatnya populasi kerja di kawasan industri GILC. Di samping itu, untuk memperkuat segmen hunian Perseroan, Perseroan juga membentuk perusahaan patungan PT Panahome Deltamas Indonesia untuk mengembangkan sebuah kawasan hunian berkonsep *smart town*.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI 2018

Perseroan meyakini bahwa Kota Deltamas memiliki prospek yang sangat cerah. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur di area Jakarta Raya yang bergerak ke arah timur dengan proyek-proyek vital seperti Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek, LRT, Pelabuhan Patimban, serta Bandara Kertajati, maupun proyek-proyek lainnya. Cikarang sendiri tumbuh sebagai pusat perekonomian seiring transformasinya menjadi tuan rumah bagi industri terkemuka.

Perseroan akan terus menerapkan strategi jangka panjangnya untuk mendirikan sebuah kawasan terpadu modern berbasis industri.

Di tahun 2018, Perseroan masih akan berfokus untuk pengembangan kawasan industri sebagai usaha utama Perseroan. Perseroan akan terus mengembangkan infrastruktur kawasan industri dan menjual lahan industrinya di tengah situasi makro yang menantang.

Disamping itu, Perseroan juga akan mengembangkan kawasan hunian dan komersial seiring meningkatnya populasi di Kota Deltamas dengan studi kelayakan dan rencana yang cermat.

Perseroan juga meyakini dapat menambah kontribusi pendapatan berulangannya, baik dari properti investasi yang dimiliki seperti apartemen sewa dan pabrik sewa, maupun dari pengelolaan kawasan, seiring dengan meningkatnya aktivitas pelanggan industri.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dan Kota Deltamas tidak lepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah Perseroan berupaya menerapkan GCG sesuai peraturan pemerintah serta peraturan pasar modal yang berlaku demi mempertahankan

reputation as an advanced industrial based modern integrated township in Cikarang area.

In the commercial segment, the Company continue to strive to provide residential facilities, such as schools and hospitals, and shopping centers for the residents and visitors of Kota Deltamas.

In the residential segment, the Company launched a new residential cluster in 2017 to accommodate residential needs in Kota Deltamas along with increasing working population in the GILC industrial estate. Furthermore, to strengthen the Company's residential segment, the Company also established a joint venture company of PT Panahome Deltamas Indonesia to develop a smart town residential estate.

BUSINESS PROSPECT AND 2018 STRATEGY

The Company firmly believes Kota Deltamas has a very bright prospect ahead. This is due to the fact that infrastructure development in Greater Jakarta is moving eastward with vital projects such as Jakarta-Cikampek Elevated Toll Road, LRT, Patimban Deep Seaport, Kertajati Airport, as well as other projects. Cikarang itself is growing to become an economic powerhouse in its own right as the region hosts prominent industries.

The Company will continue to implement its long-term strategy to establish a industrial-based modern integrated township.

In 2018, the Company will continue to focus on the industrial estate development as the main business of the Company. The Company will continue to develop industrial estate infrastructures and to sell its industrial land amid challenging macro situation.

On the other hand, the Company will also develop its residential and commercial estate in line with the population increase trend in Kota Deltamas with thorough feasibility study and plan.

The Company is also confident in increasing its recurring revenue contribution, both from the investment properties such as serviced apartment and rental factories, and from the estate management, in line with increasing industrial tenant activities.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believe the Company's and by extension Kota Deltamas' sustainable growth cannot be separated from the implementation of good corporate governance (GCG). To this end, the Company strives to implement GCG in accordance with the applicable government regulations and prevailing

kredibilitasnya di mata pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan dan calon pelanggan, serta masyarakat umum. Perseroan juga terus mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan dan prosedurnya sesuai dengan perkembangan dan persyaratan GCG terkini.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2017 tidak ada perubahan terhadap susunan anggota Direksi.

PENUTUP

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan masukan mereka, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka. Marilah kita semua bekerja lebih keras untuk meningkatkan nilai dan imbal balik Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan mewujudkan misi kita untuk membangun dan mengembangkan Kota Deltamas, sebuah kawasan industri, hunian, dan komersial terpadu dengan konsep modern dan ramah lingkungan, sebagai pusat regional di timur Jakarta; memberikan layanan terbaik untuk semua klien secara berkesinambungan dan menjamin kepuasan klien di Kota Deltamas; dan meningkatkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

capital market regulations in order to maintain its credibility in the eye of shareholders, stakeholders, customers, potential tenants, and the public in general. Moreover, the Company continuously evaluates and enhances its existing policies and procedures in line with the latest GCG development and requirement.

CHANGES ON COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There were no changes to the composition of the Board of Directors in 2017.

CLOSING

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and input, as well as all employees for their dedication and hard work. Let us all work harder together in order to increase the Company's value and returns for shareholders and stakeholders by realizing our missions to build and develop Kota Deltamas, an integrated industrial, residential, and commercial township with modern and eco-friendly concept, as a regional hub in the eastern part of Jakarta; to continuously provide the best services to all clients and ensure clients' satisfaction in Kota Deltamas; and to increase added values for all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



HONGKY JEFFRY NANTUNG

Presiden Direktur
President Director



*Dari kiri ke kanan
*From left to right

1. **Teddy Pawitra**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2. **Teky Mailoa**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

3. **Muktar Widjaja**
Presiden Komisaris
President Commissioner

4. **Junichiro Nagasaki**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

5. **Susiyati Bambang Hirawan**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6. **Yoshizo Hatta**
Komisaris
Commissioner



*Dari kiri ke kanan
*From left to right

1. **Tondy Suwanto**
Direktur Independen
Independent Director

2. **Hongky Jeffry Nantung**
Presiden Direktur
President Director

3. **Masahiro Koizumi**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

4. **Hermawan Wijaya**
Direktur
Director

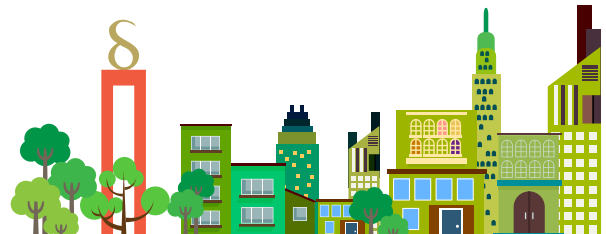
Profil Perusahaan

Company Profile

Kegiatan usaha Perseroan adalah pembangunan dan pengelolaan kawasan Kota Deltamas.

Business activities of the Company are the development and estate management of Kota Deltamas.





Identitas Perusahaan

■ Corporate Identity

Nama/ Name	PT Puradelta Lestari Tbk
Alamat/ Address	Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora Jakarta Barat, Indonesia <i>Phone</i> : 021 – 690 8684 <i>Fax</i> : 021 – 6907623
Alamat Operasional dan Korespondensi / Operational and Correspondence Address	Kantor Pemasaran Kota Deltamas Kota Deltamas Marketing Office Jl. Tol Jakarta - Cikampek KM 37 Ds. Hegarmukti, Kec. Cikarang Pusat Bekasi, 17530, Indonesia <i>Phone</i> : 021 – 8997 1188 <i>Fax</i> : 021 – 8997 2029
E-mail/ E-mail	corsec@deltamas.co.id
Situs Web/ Website	www.kota-deltamas.com
Bidang Usaha/ Line of Business	Pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial. Industrial zone development supported by housing and commercial development.
Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	12 November 1993
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 77 tanggal 12 November 1993 yang dibuat dihadapan Notaris Ano Muhamad Nasruddin, SH, pengganti dari Notaris Koswara, SH. Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 77 dated 12 November 1993 made before Notary Ano Muhamad Nasruddin, SH, substitute of Notary Koswara, SH.
Modal Dasar/ Authorized Capital	Rp6,000,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid-Up Capital	Rp4,819,811,110,000,-
Jumlah Karyawan/ Number of Employees	503 orang/ people
Kepemilikan Saham/ Share Ownership	PT Sumber Arusmulia : 57.28% Sojitz Corporation : 25.00% Publik/ Public : 17.72%
Tanggal Pencatatan Saham / Share Listing Date	29 Mei 2015 / May 29, 2015
Kode Saham/ Ticker Code	DMAS
Bursa / Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190, Indonesia T : 021 – 515 0515 F : 021 – 515 0330 E : callcenter@idx.co.id



KOTA DELTAMAS
Member of  |  **sinar mas land**



Jejak Langkah

■ Milestones

1993

Perseroan didirikan sebagai perusahaan investasi lokal di Indonesia.

The Company was incorporated as a local investment company in Indonesia.

1996

- Perseroan berubah status menjadi perusahaan investasi modal asing.
- Sojitz Corporation (sebelumnya Nissho Iwai Corporation) mengambil alih 25,00% saham atas Perseroan.
- The Company changed its status to be foreign investment company.
- Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai Corporation) takes over 25.00% the Company's shares.

2002

Meluncurkan pembangunan perumahan yang pertama.

Launched the first housing development.

1994

Mendapatkan izin pengelolaan lahan untuk mengoperasikan lebih dari 3.000 hektar tanah di Kabupaten Bekasi.

Obtained the land management permit to operate the land of more than 3,000 hectare in Bekasi Regency.

2001

Memiliki akses langsung tol Jakarta-Cikampek ke Kota Deltamas.

Had the direct access of Jakarta – Cikampek toll road to Kota Deltamas.

2004

- Relokasi pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi ke Kota Deltamas.
- Memulai pembangunan area industri ringan (*Greenland Standard Factory Building*).
- Relocation of the government center of Bekasi Regency to Kota Deltamas.
- Started the construction of light industry area (*Greenland Standard Factory Building*).

2008

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri Greenland International Industrial Center ("GIIC") Zona A.

Started the work on the land of industrial zone of Greenland International Industrial Center (GIIC) Zone A.

2013

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri GIIC Zone C.

Started the work on the land of industrial zone of GIIC Zone C.

2014

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri GIIC Zone B dan Zone D.

Started the work on the land of industrial zone of GIIC Zone B and Zone C.

2016

Peluncuran produk apartemen sewa pertama Perseroan di area Kota Deltamas.

Launch of the first serviced apartment product of the Company in Kota Deltamas area.

2012

Konsolidasi PT Pembangunan Deltamas ke dalam Perseroan.

Consolidation of PT Pembangunan Deltamas into the Company.

2015

Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Initial public offering of shares and share listing of the Company at Indonesia Stock Exchange.

2017

Membentuk perusahaan patungan PT Panahome Deltamas Indonesia.

Incorporated a joint company PT Panahome Deltamas Indonesia.

Riwayat Singkat

■ Brief History



PT Puradelta Lestari Tbk (yang selanjutnya disebut Puradelta Lestari atau Perseroan) didirikan pada tanggal 12 November 1993 dan dicatat dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 77 tanggal 12 November 1993 yang dibuat dihadapan Notaris Ano Muhamad Nasruddin, SH, pengganti dari Notaris Koswara, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.1994 tanggal 27 Januari 1994. Pendirian Puradelta Lestari ditujukan untuk menjalankan usaha di bidang pembangunan properti melalui pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial.

Pada tanggal 5 Oktober 1996, Puradelta Lestari berubah status menjadi penanaman modal asing (PMA). Perubahan status tersebut telah dicatat dalam Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 yang dibuat dihadapan Notaris Adam Kasdarmadji, SH. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62

PT Puradelta Lestari Tbk (hereinafter referred to as Puradelta Lestari or Company) was incorporated on November 12, 1993 and was recorded in Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 77 dated November 12, 1993 made before Notary Ano Muhamad Nasruddin, SH, substitute of Notary Koswara, SH. The deed of incorporation has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-1147.HT.01.01.Th.1994 dated January 27, 1994. The incorporation of Puradelta Lestari aims to run the business in the sector of property construction through the development of industrial zones supported by the construction of residential and commercial areas.

On October 5, 1996, Puradelta Lestari changed its status to be foreign investment (PMA). The status change was recorded in Deed No. 67 dated October 5, 1996, made before Notary Adam Kasdarmadji, SH. The change has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C2.9774.HT.01.04.Th.96 dated November 24, 1996 and has been announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No.

tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134. Perubahan status Puradelta Lestari diikuti dengan pengambilalihan 25,00% sahamnya oleh Sojitz Corporation, sebuah perusahaan konglomerasi dari Jepang dengan jaringan global di lebih dari 500 kelompok usaha dan kegiatan operasional di 50 negara. Hal ini menjadikan Perseroan sebagai bentuk usaha ventura bersama antara Sinar Mas Land, salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia dengan keahlian di berbagai proyek properti, dengan Sojitz Corporation.

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perseroan menjadi perusahaan publik melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan telah memperkuat struktur permodalan menjadi Rp4.819.811.110.000,-.

Proyek utama Puradelta Lestari adalah Kota Deltamas, merupakan hasil kerja sama yang telah dijalin selama lebih dari 20 tahun oleh para Pemegang Saham Pengendali. Berlokasi di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Kota Deltamas saat ini menempati 3.177 hektar lahan, tepat di pusat kawasan industri di antara kota Jakarta dan Bandung, serta memiliki akses langsung dari jalan tol Jakarta-Cikampek KM 37.

Kota Deltamas dikembangkan sebagai kota terpadu modern, yang terdiri dari kawasan industrial, hunian dan komersial, yang menawarkan kenyamanan kota mandiri, dimana penghuni dapat bekerja, tinggal, dan bersantai di satu lokasi tanpa harus menghadapi tekanan hidup di kota besar. Kawasan ini dirancang untuk memberikan nuansa ramah lingkungan dengan lahan terbuka yang luas, serta infrastruktur berkualitas bagi para investor domestik maupun asing. Kota Deltamas merupakan salah satu kota terpadu modern terbesar di Jawa Barat yang hingga kini telah berhasil menjaring berbagai korporasi nasional dan multinasional dari berbagai sektor, sehingga menawarkan potensi pertumbuhan serta peluang investasi yang sangat menarik.

3134. The change of status of Puradelta Lestari was followed with take over of 25.00% of its shares by Sojitz Corporation, a conglomerate company from Japan with the global network in more than 500 business groups and operational activities in 50 countries. This made the Company as a form of joint venture business between Sinar Mas Land, one of the leading property developer in Indonesian with expertise in numerous property projects and Sojitz Corporation.

On May 29, 2015, the Company became a public company through share listing at Indonesia Stock Exchange. Through this corporate action, the Company had strengthened its capital structure to be Rp4,819,811,110,000.

The main project of Puradelta Lestari was Kota Deltamas, which was the result of cooperation built for over 20 years by the Controlling Shareholders. It is located in Central Cikarang, Bekasi Regency, West Java. Kota Deltamas currently covers a land of 3,177 hectares, precisely in the central of industrial zone between Jakarta and Bandung city, and has direct access of Jakarta-Cikampek KM 37 toll road.

Kota Deltamas is developed as a modern integrated township, consisting of an industrial, residential, and commercial area, which offers the comfort of self-contained city, where inhabitants can work, stay, and relax in one location without having to deal with the pressures of life in big cities. This area is designed to provide a green nuance with a wide open space, and high quality infrastructure for domestic and foreign investors. Kota Deltamas is one of the biggest modern integrated township in West Java that so far has attracted many national and multinational corporations from various sector so that it offers the growth potential and investment opportunities that are really interesting.

Visi & Misi Perusahaan

■ The Company's Vision & Missions

VISI Vision

Menjadi pengembang properti unggulan untuk kawasan terpadu ramah lingkungan, yang ditunjang fasilitas dan infrastruktur berkelas dunia.

To be the leading eco-friendly integrated township property developer, supported by world-class facilities and infrastructure.

MISI Mission

- | | |
|--|--|
| 1. Membangun dan mengembangkan Kota Deltamas, sebuah kawasan industri, hunian, dan komersial terpadu dengan konsep modern dan ramah lingkungan, sebagai pusat regional di timur Jakarta; | 1. To build and develop Kota Deltamas, an industrial, residential, and commercial area which is integrated with modern and eco-friendly concepts, as the regional center in the east of Jakarta; |
| 2. Memberikan layanan terbaik untuk semua klien secara berkesinambungan dan menjamin kepuasan klien di Kota Deltamas; dan | 2. To provide best services to all clients in a continuous manner and ensure client satisfaction in Kota Deltamas; and |
| 3. Meningkatkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. | 3. To increase added-value for all stakeholders. |

Nilai-nilai Perusahaan

■ The Company's Value



• Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display behaviors supporting the creation of work environment that is respecting each other and conducive.



• Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously improve self ability or capacity, work unit, and organization without limit to achieve best results.



• Integrity

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display behaviors supporting the creation of work environment that is respecting each other and conducive.



• Innovation

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

To bring up new ideas that can boost productivity and growth in the company.



• Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

To perform the work wholeheartedly to achieve best results.



• Loyal

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan.

To raise spirits in order to know, understand, and implement values as a part of the company's big family.

Kegiatan Usaha

■ Business Activities

Kegiatan usaha Perseroan adalah pembangunan dan pengelolaan kawasan Kota Deltamas dengan tujuan untuk menciptakan kota terpadu modern berbasis industri di kawasan Cikarang Pusat yang memanjakan semua klien untuk tinggal, berbelanja, bersekolah, bekerja, dan bersosialisasi. Kegiatan usaha tersebut berfokus pada pembangunan kawasan industri, serta pembangunan perumahan dan rumah toko (ruko), yang masing-masing telah dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas penunjang.

Business activities of the Company are the development and estate management of Kota Deltamas with the purpose to create a industrial-based modern integrated city in the area of Central Cikarang that indulges all customers to stay, shop, study, work, and socialize. Such business activities are focused on the construction of industrial zones, the construction of residential areas and shop houses, each of which has been equipped with supporting infrastructure and facilities.

Produk dan Jasa

■ Products and Services

Sebagai pengembang dan pengelola kawasan terpadu modern, Kota Deltamas, Perseroan menyediakan produk dan jasa utama dan pendukung yang diuraikan sebagai berikut:

Produk dan jasa utama Perseroan meliputi:

a. Industri

Untuk kawasan industri, Kota Deltamas memiliki 2 konsep. Konsep pengembangan yang pertama, yaitu Greenland Batavia seluas 74 hektar yang telah selesai dibangun untuk industri ringan dan sudah habis terjual. Di samping itu, pengembangan lain yang menjadi produk utama Perseroan saat ini adalah kawasan industri Greenland International Industrial Center (GIIC) seluas lebih dari 1.700 hektar dengan fasilitas dan infrastuktur yang lengkap dan komprehensif.

b. Komersial

Perseroan mengembangkan tiga bagian area komersial di Kota Deltamas, yaitu :

1. *Commercial Gateway*, kawasan komersial yang terletak di dekat akses tol Kota Deltamas
2. *Edutown*, kawasan pusat pendidikan di Kota Deltamas
3. *Civic Green*, kawasan komersial yang terletak di dekat pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi

Perseroan menjual kavling-kavling komersial, maupun produk-produk komersial seperti ruko.

As the developer and administrator of a modern integrated area, Kota Deltamas, the Company provides main products and services and supporting facilities as explained below:

Main products and services of the Company include:

a. Industry

For industrial zone, Kota Deltamas has 2 concepts. First development concept is Greenland Batavia with the area size of 74 hectare that has been completed built for light industry and already sold out. On the other hand, other development which is the Company's main product in the current time is the Greenland International Industrial Center (GIIC) industrial estate with total area of more than 1,700 hectares equipped with complete and comprehensive facilities and infrastructures.

b. Commercial

The Company develop three section of commercial area in Kota Deltamas, namely:

1. *Commercial Gateway*, a commercial area located nearby toll access to Kota Deltamas
2. *Edutown*, education center in Kota Deltamas
3. *Civic Green*, a commercial area located nearby Bekasi Regency government center

The Company sells both commercial lots and commercial products such as shophouses.

c. Hunian

Luas lahan yang disiapkan untuk pembangunan hunian adalah sekitar 22,00% dari total pengembangan Kota Deltamas, dengan produk utama rumah tapak dalam kluster dengan fasilitas-fasilitas penunjang, jasa keamanan 24 jam dan pengelolaan lingkungan yang baik.

d. Rental dan Hotel

Perseroan mengembangkan properti investasi yaitu 5 unit pabrik sewa yang terletak di kawasan industri dan 1 unit hotel/ apartemen sewa yang berada di area lahan komersial sebagai salah satu sumber pendapatan berulang Perseroan.

Produk dan jasa pendukung Perseroan meliputi:

1. Penyediaan air bersih;
2. Pengelolaan limbah air kotor; dan
3. Pengelolaan lingkungan di kawasan Kota Deltamas (kebersihan, keamanan, perbaikan dan pemeliharaan, dan lainnya).

c. Housing

The area size of the land prepared for the housing construction is around 22.00% of total development of Kota Deltamas, with main products of landed houses in clusters, equipped with supporting facilities, 24-hour security service, and good estate management.

d. Rental and Hotel

Company develop an investment property such as 5 units of rental factories that located in the industrial area and 1 unit of hotel/ serviced apartment that located in the commercial area as one of the Company's recurring income source.

Supporting products and services of the Company include:

1. Supply of clean water;
2. Management of wastewater; and
3. Environmental management in the areas of Kota Deltamas (cleaning service, security, repair and maintenance, and others).

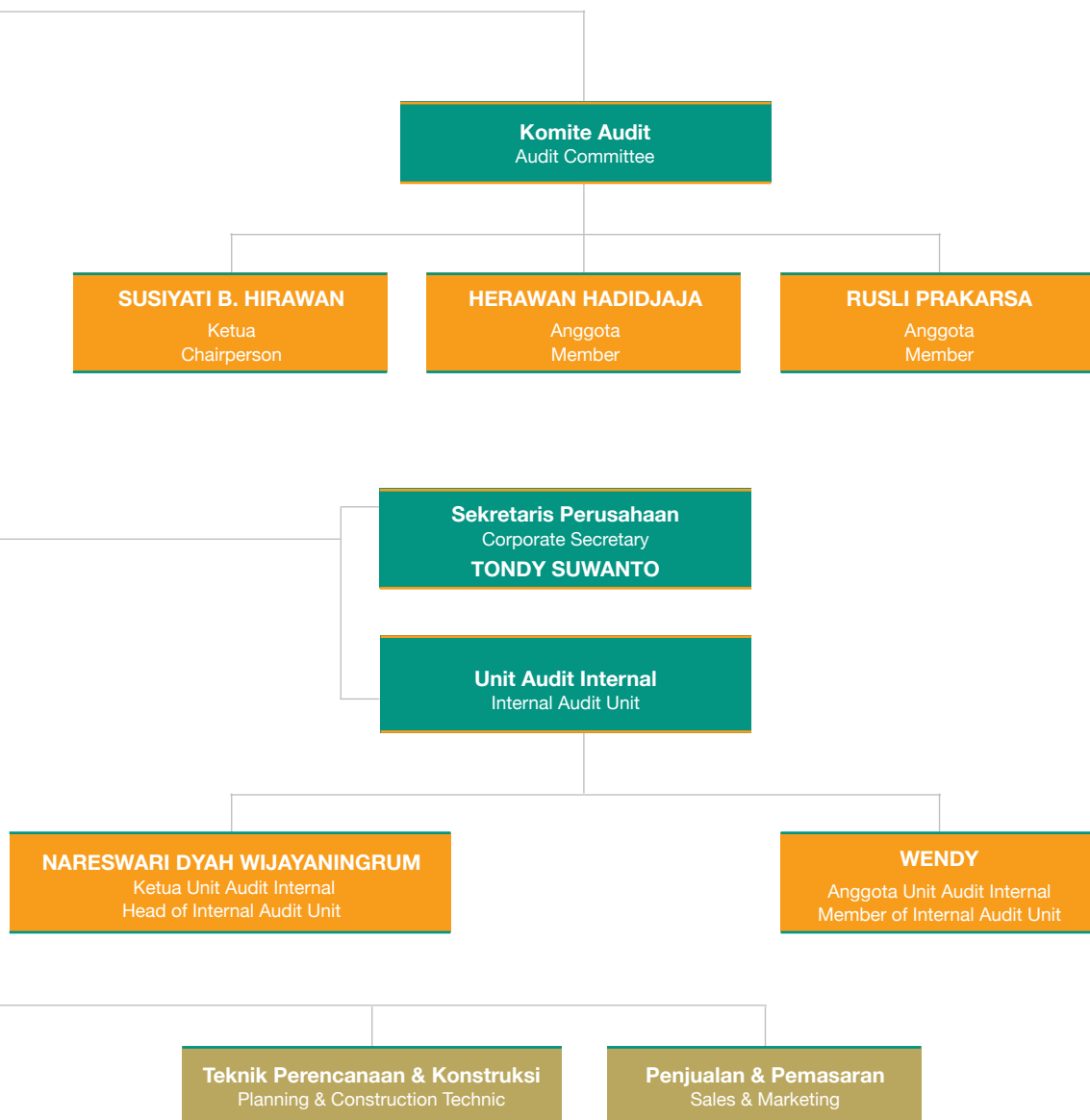


Apartemen Sewa Le Premier, Kota Deltamas
Le Premier Serviced Apartment, Kota Deltamas

Struktur Organisasi

■ Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

■ Profile of the Board of Commissioners



Muktar Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Meraih gelar *Bachelor in Business Administration* dari University of Concordia, Montreal, Kanada pada tahun 1976.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1982-2005), Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988-2006), Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1988-1990), Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1990-2005), Direktur Utama PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk (1992-2008), Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk (1998-2007), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007), dan Direktur Bunds Centre Investment Ltd (2009-2012).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2001), Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007), Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007), Wakil Komisaris Utama PT SMART Tbk (sejak 2008), *Chief Executive Officer* di Sinarmas Land Ltd (dahulu Asia Food & Properties Ltd) (sejak 2006), Direktur Sinarmas Land Ltd (sejak 1997), dan Direktur PT Golden Agri Resources Ltd (sejak 1999).

Indonesian citizen, 63 years old. Serves as the President Commissioner of the Company under the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated May 11, 2016.

Obtained Bachelor in Business Administration from University of Concordia, Montreal, Canada in 1976.

He served as Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1982-2005), Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988-2006), Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1988-1990), Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1990-2005), President Director of PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk (1992-2008), President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (1998-2007), Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007), and Director of Bunds Centre Investment Ltd (2009-2012).

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2001), President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007), President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007), Vice President Commissioner of PT SMART Tbk (since 2008), Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd (was Asia Food & Properties Ltd) (since 2006), Director of Sinarmas Land Ltd (since 1997), and Director of PT Golden Agri Resources Ltd (since 1999).



Teky Mailoa

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1987 dan gelar *Master of Science in Structure and Construction Management* dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Beliau memulai karir sebagai *Project Planning and Scheduling* di John R Hundley Inc, Orange County, Amerika Serikat (1990-1991) dan Asisten Manajer *Project Planning and Control Tutor Saliba* di Perini Corp, Los Angeles, Amerika Serikat (1991-1993), Deputy Direktur *Treasury & Corporate Planning* PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1995), Wakil Presiden Direktur Perseroan (1995-2013), Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2003-2010), Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2006-2010), Wakil Presiden Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2010-2016), Komisaris di PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2011), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011-2013), dan Presiden Direktur Perseroan (2013-2016).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2016), Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), dan Presiden Direktur PT Pembangunan Deltamas (sejak 1995).

Indonesian citizen, 54 years old. Serves as the Vice President Commissioner of the Company under the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated May 11, 2016.

Obtained Bachelor degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta in 1987 and Master of Science in Structure and Construction Management from University of Wisconsin, Madison, United States of America in 1990.

He started his career as Project Planning and Scheduling at John R Hundley Inc, Orange County, United States of America (1990-1991) and Assistant Manager Project Planning and Control Tutor Saliba in Perini Corp, Los Angeles, United States of America (1991-1993), Deputy Director of Treasury & Corporate Planning at PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1995), Vice President Director of the Company (1995-2013), Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2003-2010), Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2006-2010), Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2010-2016), Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2011), Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011-2013), and President Director of the Company (2013-2016).

Currently, he also serves as President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2016), Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), and President Director of PT Pembangunan Deltamas (since 1995).



Junichiro Nagasaki

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Jepang, 52 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Mei 2017.

Meraih gelar *Bachelor of Art of National Language Country Literature* dari National Hokkaido University, Sapporo, Hokkaido, Jepang pada tahun 1989.

Beliau mulai meniti karir di Nissho Iwai Corporation (sekarang Sojitz Corporation) sejak tahun 1989 sampai saat ini dan menjabat berbagai posisi, antara lain sebagai *General Manager Property Department* Nissho Iwai Hong Kong Co Ltd (1996-2002), *Chief Secretariat for CEO & Chairman* (2002-2003), *Manager of Secretariat Department* (2003-2006), dan *Manager of Human Resources Administration Section, Human Resources & General Affairs Department* (2006-2008). Beliau sempat dirotasi ke berbagai bidang usaha Sojitz Corporation, antara lain sebagai *Assistant General Manager of Planning and Administration Office* di *Construction and Forest Product Division* (2008-2009), *Asset Management Department* (2009-2012), dan *Overseas Construction Development Department – Consumer Service and Development Unit* di *Consumer Lifestyle Business Division* (2012-2016).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *General Manager, Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department, Retail Division* Sojitz Corporation (sejak 2017) dan Wakil Presiden Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2017).

Japanese citizen, 52 years old. Serves as the Vice President Commissioner of the Company under the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated May 22, 2017.

Obtained Bachelor of Art of National Language Country Literature from National Hokkaido University, Sapporo, Hokkaido, Japan in 1989.

He started his career at Nissho Iwai Corporation (now Sojitz Corporation) in 1989 until currently and has served several positions, among others, as General Manager Property Department of Nissho Iwai Hong Kong Co Ltd (1996-2002), Chief Secretariat for CEO & Chairman (2002-2003), Manager of Secretariat Department (2003-2006), and Manager of Human Resources Administration Section, Human Resources & General Affairs Department (2006-2008). He was then appointed in several business fields of Sojitz Corporation, namely Planning and Administration Office of Construction and Forest Product Division (2008-2009), Asset Management Department (2009-2012), and Overseas Construction Development Department – Consumer Service and Development Unit at Consumer Lifestyle Business Division (2012-2016).

Currently, he also serves as General Manager, Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department, Retail Division at Sojitz Corporation (since 2017) and Vice President Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2017).



Yoshizo Hatta

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jepang, 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Mei 2017.

Meraih gelar *Bachelor of Art of Law* dari Kwansei Gakuin University, Nishinomiya, Hyogo, Jepang pada tahun 198 dan *Master of Business Administration* dari the Wharton School of the University Pennsylvania, Philadelphia, Pennsylvania pada tahun 1994.

Beliau memulai karir di Nissho Iwai Corporation (sekarang Sojitz Corporation) pada tahun 1988. Sejak tahun 1994, beliau bergabung dengan berbagai perusahaan, antara lain Lehman Brothers Inc New York bagian *Telecom and Media Group, Investment Banking Division* (1994-1995), Lehman Brothers Inc Tokyo bagian *Investment Banking Division* (1995-1996), dan Merrill Lynch Japan Ltd sebagai *Vice President of General Industry Coverage Group, Investment Banking Division* (1996-2000). Selanjutnya, beliau bergabung dengan Softbank Investment Corporation dan menjabat berbagai posisi strategis, yaitu *General Manager Fund Management* (2000-2001), *Executive Officer, Vice Senior General Manager for Fund Investment* (2001-2002), dan *Director Corporate Strategy* (2002-2003). Pada tahun 2003, beliau melanjutkan karirnya sebagai *General Manager of Corporate Finance Department* di Etrade Securities Ltd.

Pada tahun 2009, beliau bergabung kembali di Sojitz Corporation dan menjabat berbagai posisi, yaitu *Assistant General Manager of Business Promotion Department* (2009-2011), *Tohoku Reconstruction Team, Global Business Support and Promotion Department* (2011-2014), *General Manager of Global Business Support and Promotion Department* (2014-2015), dan *Senior General Manager of Global Business Support and Promotion Department* (2015).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Vice President for Asia and Oceania* Sojitz Corporation (sejak 2015), Presiden Direktur PT Sojitz Indonesia (sejak 2016), dan Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2017).

Japanese citizen, 55 years old. Serves as the Commissioner of the Company under the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated May 22, 2017.

Obtained Bachelor of Art of Law from Kwansei Gakuin University, Nishinomiya, Hyogo, Japan in 198 and Master of Business Administration from the Wharton School of the University Pennsylvania, Philadelphia, Pennsylvania in 1994.

He started his career at Nissho Iwai Corporation (now Sojitz Corporation) in 1988. Since 1994, he has joined some companies, among others are Lehman Brothers Inc New York, Telecom and Media Group, Investment Banking Division (1994-1995), Lehman Brothers Inc Tokyo, Investment Banking Division (1995-1996), and Merrill Lynch Japan Ltd as Vice President of General Industry Coverage Group, Investment Banking Division (1996-2000). Afterwards, he joined Softbank Investment Corporation and held many strategic positions, which were General Manager Fund Management (2000-2001), Executive Officer, Vice Senior General Manager for Fund Investment (2001-2002), and Director of Corporate Strategy (2002-2003). In 2003, he continued his career as General Manager of Corporate Finance Department at Etrade Securities Ltd.

In 2009, he re-joined Sojitz Corporation and held many positions, which were Assistant General Manager of Business Promotion Department (2009-2011), Tohoku Reconstruction Team, Global Business Support and Promotion Department (2011-2014), General Manager of Global Business Support and Promotion Department (2014-2015), and Senior General Manager of Global Business Support and Promotion Department (2015).

Currently, he also serves as Vice President for Asia and Oceania at Sojitz Corporation (since 2015), President Director at PT Sojitz Indonesia (since 2016), and Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2017).



Teddy Pawitra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 82 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1963, *Master of Business Administration* dari University of Minnesota, Amerika Serikat pada tahun 1965, dan Doktor bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1985.

Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), Direktur Utama PT Star Motors Indonesia (1970-1994), Direktur Utama PT German Motors Manufacturing (1979-1994), Direktur Utama PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), Direktur Utama PT Star Engines Indonesia (1984-1994), Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000), dan Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2015), Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2015), Komite Nominasi dan Remunerasi PT SMART Tbk (sejak 2015), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2008), Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2003), Komisaris Independen PT SMART Tbk (sejak 2002), dan Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja (sejak 2001).

Indonesian citizen, 82 years old. Became the Independent Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.

Obtained Bachelor of Economics in General and Corporate Economics from Airlangga University, Surabaya in 1963, Master of Business Administration from University of Minnesota, United States of America in 1965, and Doctor of Economics Science from Airlangga University, Surabaya in 1985.

He started his career at Public Accountant Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). He then held positions as Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), President Director of PT Star Motors Indonesia (1970-1994), President Director of PT German Motors Manufacturing (1979-1994), President Director of PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), President Director of PT Star Engines Indonesia (1984-1994), President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000), and Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007).

Currently, he also serves as Nomination and Remuneration Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2015), Nomination and Remuneration Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2015), Nomination and Remuneration Committee of PT SMART Tbk (since 2015), Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2008), Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2003), Independent Commissioner of PT SMART Tbk (since 2002), and President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja (since 2001).



Susiyati Bambang Hirawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1972, *Diploma in Development of Finance* dari University of Birmingham pada tahun 1980, *Master of Social Science in Development Administration* dari University of Birmingham pada tahun 1982, *Doctor of Philosophy in School of Public Policy* dari University of Birmingham pada tahun 1990, serta menjadi Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 2006.

Beliau meniti karir sebagai Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998), Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000), Komisaris PT ASABRI (Persero) (1993-2008), Komisaris PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), Komisaris Perum Perumnas (1999-2004), Deputy Bidang Ekonomi Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007), Komisaris PT Danareksa (Persero) (2004-2008), Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010), Komisaris Independen PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009-2013), dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2013).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2015), Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007), Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2012), Komisaris Independen PT SMART Tbk (sejak 2008), Ketua Komite Audit PT SMART Tbk (sejak 2010), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007), dan Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013). Beliau juga aktif dalam bidang pendidikan sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 70 years old. Became the Independent Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.

Obtained Bachelor of Corporate Economy from Faculty of Economics, Universitas Indonesia, in 1972, Diploma in Development of Finance from University of Birmingham in 1980, Master of Social Science in Development Administration from University of Birmingham in 1982, Doctor of Philosophy in School of Public Policy from University of Birmingham in 1990, as well as a Permanent Professor of Faculty of Economics Universitas Indonesia since 2006.

She started her career as Head of Regional Finance Analyst Bureau of Department of Finance, Republic of Indonesia (1992-1998), Director General of Financial Institution of Department of Finance, Republic of Indonesia (1998-2000), Commissioner of PT ASABRI (Persero) (1993-2008), Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), Commissioner of Perum Perumnas (1999-2004), Deputy of Economics Sector of Secretary of Vice President of Republic of Indonesia (2000-2007), Commissioner of PT Danareksa (Persero) (2004-2008), President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010), Independent Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009-2013), and Head of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2013).

Currently, she also serves as the Company's Head of Audit Committee (since 2015), Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007), Head of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2012), Independent Commissioner of PT SMART Tbk (since 2008), Head of Audit Committee of PT SMART Tbk (since 2010), Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007), and Head of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013). She is also active in education sector as a lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia.

Profil Direksi

■ Profile of the Board of Directors



Hongky Jeffry Nantung

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Meraih gelar *Bachelor of Engineering* dari University of Wollongong, New South Wales, Australia pada tahun 1990.

Beliau meniti karir di PT Duta Pertiwi (1991-1996). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai *General Manager* Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998) dan *General Manager* PT Excelcomindo Pratama (1998-2002). Beliau kemudian kembali berkarir PT Duta Pertiwi dan menjabat berbagai posisi, yaitu sebagai *General Manager* (2002-2003), *Deputy Director* (2003-2006), *Direktur* (2006-2010), dan *Direktur Property Management* (2010-2012). Beliau juga menjabat sebagai *Direktur* PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2010-2015).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Direktur* PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2010), *CEO Commercial* Sinarmas Land (sejak 2012), dan *Wakil Presiden Direktur* PT Pembangunan Deltamas (sejak 2013).

Indonesian citizen, 55 years old. Became the President Director based on Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.

Obtained Bachelor of Engineering from University of Wollongong, New South Wales, Australia in 1990.

He pursued his career at PT Duta Pertiwi (1991-1996). He then served as the General Manager of Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998) and the General Manager of PT Excelcomindo Pratama (1998-2002). He then resumed his career at PT Duta Pertiwi and held several position such as the General Manager (2002-2003), Deputy Director (2003-2006), Director (2006-2010), and Director of Property Management (2010-2012). He also served as Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2010-2015).

Currently, he also serves as Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2010), the CEO of Commercial of Sinarmas Land (since 2012), and Vice President Director of PT Pembangunan Deltamas (since 2013).



Masahiro Koizumi

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Jepang, 55 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Keio University, Jepang pada tahun 1986.

Beliau berkarir sebagai *City Development Department Manager* Nissho Iwai Corporation (1986-2005), *Assistant General Manager* Sojitz Corporation (2011-2012), dan *General Manager* Sojitz Corporation Vietnam Co Ltd (2012-2014). Beliau juga pernah menjadi *Member's Council* The Long Binh Industrial Zone Development LLC, Vietnam (2012-2014).

Japanese citizen, 55 years old. Became the Vice President Director based on Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.

Obtained Bachelor of Law from Keio University, Japan, in 1986.

He built his career as the City Development Department Manager of Nissho Iwai Corporation (1986-2005), the Assistant General Manager of Sojitz Corporation (2011-2012), and the General Manager of Sojitz Corporation Vietnam Co Ltd (2012-2014). He also has been a Member's Council of The Long Binh Industrial Zone Development LLC, Vietnam (2012-2014).



Hermawan Wijaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1990.

Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta, Cooper & Lybrand (1989-1990) dan Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2015) dan Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2010).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak tahun 2010.

Indonesian citizen, 50 years old. Became the Director based on Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.

Obtained Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Atmajaya Catholic University in 1990.

He started his career at Sidharta and Sidharta Accounting Firm, Cooper & Lybrand (1989-1990), and Hadi Sutanto Public Accounting Firm, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). He also served as the Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2015) and the Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2010).

Currently, he also holds the position of Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2010.



Tondy Suwanto

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE-YKPN, Yogyakarta pada tahun 1990.

Beliau memulai karir sebagai *Chief Accountant* PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). Beliau kemudian menjabat sebagai *Internal Auditor Supervisor* PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Akuntan Senior PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), dan *Finance and Accounting Manager* PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). Beliau kemudian menjabat sebagai *Deputy Director Finance & Accounting* Perseroan (1996-2013).

Indonesian citizen, 51 years old. Became the Independent Director based on Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.

Obtained Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from STIE-YKPN, Yogyakarta, in 1990.

He started his career as the Chief Accountant of PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). He then served as the Internal Auditor Supervisor of PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Senior Accountant of PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), and the Finance and Accounting Manager of PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). He then served as the Deputy Director of Finance & Accounting of the Company (1996-2013).

Profil Komite Audit

■ Audit Committee Profile



Susiyati Bambang Hirawan

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 2 Maret 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015. Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris

She was appointed as Head of Audit Committee on March 2, 2015 under the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/COM/PDL/III/2015. Complete profile of the Audit Committee Head can be seen in the Board of Commissioners profile section.



Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Maret 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015.

Meraih gelar *Bachelor of Mathematics* dari University of Waterloo, Kanada pada tahun 1975 dan *Bachelor of Commerce* dari University of Windsor, Kanada pada tahun 1976.

Beliau mengawali karir sebagai *Senior Marketing Officer* PT Orient Bina Usaha Leasing (1977), Kepala Departemen *Accounting and Assistant Marketing Manager* PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978), *Chief Accountant* Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984), Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009), Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), Komisaris PT Certis Cisco (2000-2009), dan Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2010), anggota Komite Audit PT SMART Tbk (sejak 2010), anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2012), dan anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2014). Selain itu, beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT OTO Multiartha dan PT Summit Oto Finance (sejak 2012) dan Komisaris PT OKI Pulp and Paper Mills (sejak 2013).

Indonesian citizen, 55 years old. He was appointed as member of Audit Committee on March 2, 2015 under the Decree of Board of Commissioners No. 001/COM/PDL/III/2015.

He earned his Bachelor of Mathematics from the University of Waterloo, Canada, in 1975, and Bachelor of Commerce from the University of Windsor, Canada, in 1976.

He started his career as the Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing (1977), the Head of Accounting Department and Assistant Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978), the Chief Accountant of Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984), the Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), the President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009), the President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), the Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009), and the President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013).

Currently, he also serves as the member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), the member of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2010), the member of Audit Committee of PT SMART Tbk (since 2010), the member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2012), and the member of Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2014). Moreover, he also serves as a Commissioner of PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance (since 2012), and Commissioner of PT OKI Pulp and Paper Mills (since 2013).



Rusli Prakarsa

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 1 September 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/COM/PDL/IX/2015.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1969.

Beliau memulai karir sebagai Staf Umum bagian Kredit Investasi Bank Indonesia (1971-1974). Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris PT Bank Panin (1975-2000), Dewan Audit PT Bank Mayapada (1998-1999), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2000-2002), anggota Komite Audit PT SMART Tbk (2002-2010), anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2013), anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013), anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), serta anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

Sejak tahun 2015, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk, anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk, anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk, dan anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2016).

Indonesian citizen, 55 years old. He was appointed as member of Audit Committee as of September 1, 2015 under the Decree of the Board of Commissioners No. 002/COM/PDL/IX/2015.

Obtained Bachelor degree in Economics from Sumatra Utara University in 1969.

He started his career as the General Staff of Investment Credit of Bank Indonesia (1971-1974). He then served as the Commissioner of PT Bank Panin (1975-2000), the Audit Council of PT Bank Mayapada (1998-1999), the President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), the Head of Management Team of PT Bank International Indonesia (2000-2002), the member of Audit Committee of PT SMART Tbk (2002-2010), the member of Audit Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2013), the member of Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013), the member of Audit Committee of PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), and the member of Audit Committee of PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

Since 2015, he has served as the member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk, the member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk, the member of Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, and the member of the member of Audit Committee of PT Bank Sinarmas Tbk. Furthermore, he has also served as the member of Audit Committee of PT Smartfren Telecom Tbk (since 2016).

Profil Sekretaris Perusahaan

■ Corporate Secretary Profile



Tondy Suwanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang penunjukkan Sekretaris Perusahaan.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

He has been the Corporate Secretary since November 2015 based on Board of Directors' Decree No. 013/DIR/PDL/III/2015 dated March 2, 2015 on appointment of Corporate Secretary.

Corporate Secretary profile can be seen in the Board of Directors' profile section.

Profil Kepala Unit Audit Internal

■ Profile of Head of Internal Audit Unit



Nareswari Dyah Wijayaningrum

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Penunjukan Unit Audit Internal.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000. Beliau juga meraih berbagai sertifikasi, antara lain *Certified Internal Auditor* (CIA) pada tahun 2005, *Certified Information System Auditor* (CISA) pada tahun 2008, *Certified Management Accountant* (CMA) pada tahun 2012, dan *Chartered Accountant* (CA) pada tahun 2015.

Beliau mengawali karir sebagai *Senior Consultant* KPMG (2000-2002). Kemudian melanjutkan karirnya di Ernst & Young Indonesia dan menjabat berbagai posisi, yaitu sebagai *Senior Divisi Advisory* (2003-2004), *Manager Divisi Advisory* (2005-2009), dan *Senior Manager Divisi Advisory* (2010-2012). Selanjutnya, menjabat sebagai *Professional Advisor* CFO Telkom Indonesia (2012-2014).

Saat ini, juga menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal Sinarmas Land (2015).

Indonesian citizen, 40 years old. She has been the Head of Internal Audit Unit since 2015 based on Board of Directors' Decree No. 012/DIR/PDL/III/2015 dated March 2, 2015 on Appointment of Internal Audit Unit.

Obtained Bachelor degree in Accounting from Gadjah Mada University in 2000. She also obtained several certifications among others the *Certified Internal Auditor* (CIA) in 2005, the *Certified Information System Auditor* (CISA) in 2008, the *Certified Management Accountant* (CMA) in 2012, and the *Chartered Accountant* (CA) in 2015.

She started her career as the *Senior Consultant* of KPMG (2000-2002). She then continued her career at Ernst & Young Indonesia and held several positions, namely the *Senior Advisory Division* (2003-2004), the *Manager of Advisory Division* (2005-2009), and the *Senior Manager of Advisory Division* (2010-2012). She then served as the *Professional Advisor* of CFO of Telkom Indonesia (2012-2014).

She currently also serves as the Head of Internal Audit Division of Sinarmas Land (2015).

Sumber Daya Manusia

■ Human Resources

Tercapainya tujuan Perseroan sangat tergantung pada keberhasilan menyelaraskan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dengan strategi dan prioritas usaha. Keyakinan tersebut menjadi dasar bagi pendekatan pengembangan SDM dan organisasi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis bagi karyawan.

Dalam mengupayakan hal tersebut, Perseroan terus membina dan memelihara kesepahaman antara manajemen dan karyawan. Perseroan menerapkan kebijakan SDM melalui identifikasi potensi masing-masing individu karyawan guna mendukung keputusan-keputusan terkait rekrutmen, penempatan jabatan, pengembangan potensi, sampai dengan pengembangan karir. Kebijakan ini juga mencakup mekanisme pengawasan dan evaluasi kinerja, dimana kinerja masing-masing individu diukur terhadap indikator-indikator kinerja kunci yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jumlah karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 503 orang dengan komposisi sebagai berikut:

The achievement of the Company's goals really depends on the success in aligning human resources capacity with business strategies and priority. Such belief serves a basis for an approach for human resources and organizational development of the Company in creating conducive and harmonious environment for employees.

In order to achieve that, the Company keeps facilitating and developing the understanding between the management and employees. The Company implements human resources policies through the identification of potentials of individual employee in order to support decisions related to the creation, job placement, potential development, up to career development. This policy includes the mechanism of monitoring and performance evaluation, where each individual is measured against the specified key performance indicators.

Number of employees of the Company as of December 31, 2017 is 503 people with the following composition:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status

■ Number of Employees Based on Status

Keterangan/ Description	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
Karyawan Tetap/ Permanent Employees	300	59.64	290	64.59
Karyawan Tidak Tetap/ Non-Permanent Employees	203	40.36	159	35.41
Jumlah/ Total	503	100.00	449	100.00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

- Number of Employees Based on Management Level

Keterangan/ Description	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
Direktur/ Director	9	1.79	9	2.00
Manajer Senior/ Senior Manager	16	3.18	14	3.12
Manajer/ Manager	33	6.56	30	6.68
Staff/ Staff	183	36.38	166	36.97
Non Staff/ Non-Staff	262	52.09	230	51.22
Jumlah/ Total	503	100.00	449	100.00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

- Number of Employees Based on Education Level

Keterangan/ Description	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
S2/ Master	11	2.19	11	2.45
S1/ Bachelor	143	28.43	123	27.39
Akademi/ Diploma	37	7.36	38	8.46
SMA/ High School	244	48.51	210	46.77
< SMA/< High School	68	13.52	67	14.92
Jumlah/ Total	503	100.00	449	100.00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

■ Number of Employees Based on Age

Keterangan/ Description	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
>50	52	10.34	35	7.80
41-50	125	24.85	99	22.05
31-40	181	35.98	190	42.32
21-30	140	27.83	117	26.06
<20	5	0.99	8	1.78
Jumlah/ Total	503	100.00	449	100.00

Sebanyak 300 karyawan atau mewakili 59,64% dari total tenaga kerja merupakan tenaga karyawan tetap, sedangkan sisanya sebanyak 203 karyawan atau mewakili 40,36% dari total tenaga kerja merupakan karyawan tidak tetap.

A total of 300 employees or representing 59.64% of the total workforce was hired as permanent employees, while the remaining 203 employees or representing 40.36% were hired as non-permanent employees.

Sebanyak 25 karyawan (4,97% dari total karyawan) ditugaskan untuk menduduki jabatan Direktur dan Manajemen Senior, sedangkan sebanyak 6,56%, 36,38% dan 52,09% total karyawan mendapat penugasan masing-masing sebagai Manajer, Staff dan Non Staff.

A total of 25 employees (4.97% of total work force) were assigned to hold Director and Senior Management positions while the remaining 6.56%, 36.38% and 52.09% of total employees were assigned as Managers, Staff and Non Staff employees respectively.

Tenaga kerja Perseroan terutama didominasi oleh karyawan dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Akademi & Sarjana, yang masing-masing mewakili 48,51% dan 35,79% dari total karyawan. Sementara itu karyawan dengan tingkat pendidikan Master mewakili 2,19% dari total karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 13,52% terdiri dari lulusan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar.

The Company's workforce was largely dominated by employees with high school and diploma & bachelor degrees, representing 48.51% and 35.79% of the total workforce, respectively. Meanwhile, employees with master degrees accounted for 2.19% of total employees, with the remaining 13.52% comprised of junior high school and elementary school graduates.

Berdasarkan kelompok usia karyawan, mayoritas karyawan (35,98%) masuk dalam kelompok usia 31-40 tahun, diikuti dengan kelompok usia 21-30 tahun (27,83%), 41-50 tahun (24,85%), >50 tahun (10,34%) dan kelompok usia <20 tahun (0,99%).

Finally, based on employee's age category, majority of employees (35.98%) were in 31-40 years old bracket, followed by 21-30 years old category (27.83%), 41-50 years old category (24.85%), >50 years old category (10.34%) and <20 years old category (0.99%).

Informasi Pemegang Saham

■ Shareholders' Information

Komposisi Pemegang Saham

■ Shareholder Composition

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (Lembar Saham)/ Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentages (%)	Jumlah Modal/ Capital Amount (Rp)
Mencapai 5% atau lebih/5% or more			
PT Sumber Arusmulia	27,608,772,200	57.28	2,760,877,220,000
Sojitz Corporation	12,049,527,800	25.00	1,204,952,780,000
Di bawah 5%/ Below 5%			
Masyarakat/ Public	8,539,811,100	17.72	853,981,110,000
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh/ Number of Shares Issued & Fully Paid	48,198,111,100	100.00	4,819,811,110,000

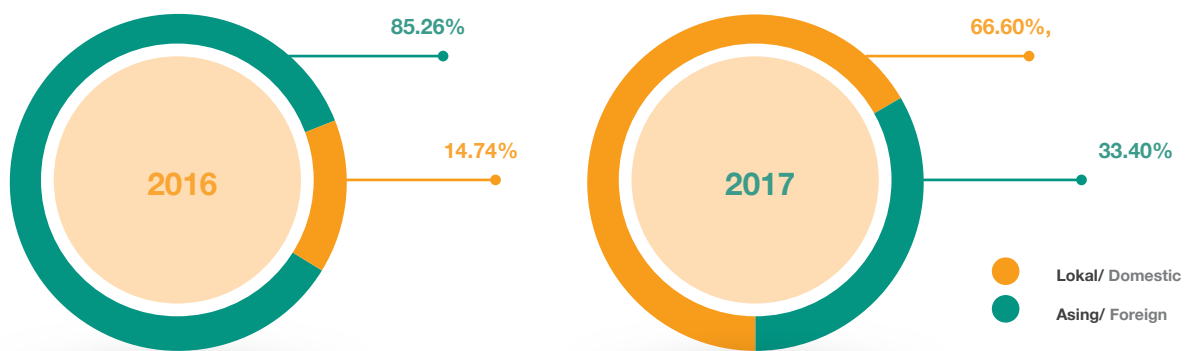
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

■ Shareholder Composition Based on Ownership Status

Status Pemegang Saham/ Shareholder Status	Jumlah Saham (Lembar Saham)/ Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentages (%)	Jumlah Investor/ Total Investor
Pemodal Nasional/ National Investor			
Broker/ Broker	5,914,900	0.01	4
Perorangan – Lokal/ Individual - Local	504,334,300	1.05	3,014
Perorangan Asing KITAS (NPWP)/ Foreign Individual, KITAS (Tax ID)	25,177,600	0.05	5
Asuransi (NPWP)/ Insurance (Tax ID)	1,614,887,400	3.35	29
Reksadana/ Mutual Funds	759,023,100	1.57	38
Reksadana Lebih Dari 5 Tahun/ Mutual Funds More Than 5 Years	925,941,100	1.92	27
Dana Pensiun/ Pension Fund	314,720,400	0.65	33
Perusahaan Terbatas (NPWP)/ Limited Liability Company (Tax ID)	27,934,432,200	57.96	14
Yayasan (NPWP)/ Foundation (Tax ID)	9,305,000	0.02	5
Koperasi/ Cooperatives	5,265,100	0.01	2
Jumlah Pemodal Nasional/ Total National Investor	32,099,001,100	66.60	3,171
Pemodal Asing/ Foreign Investor			
Perorangan – Asing/ Individual – Foreign	6,144,400	0.01	8
Institusi – Asing/ Institution – Foreign	16,092,965,600	33.39	77
Jumlah Pemodal Asing/ Total Foreign Investor	16,099,110,000	33.40	85
Jumlah Pemodal Nasional dan Pemodal Asing/ Total National Investor and Foreign Investor	48,198,111,100	100.00	3,256

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili

- Share Ownership Composition Based on Domicile



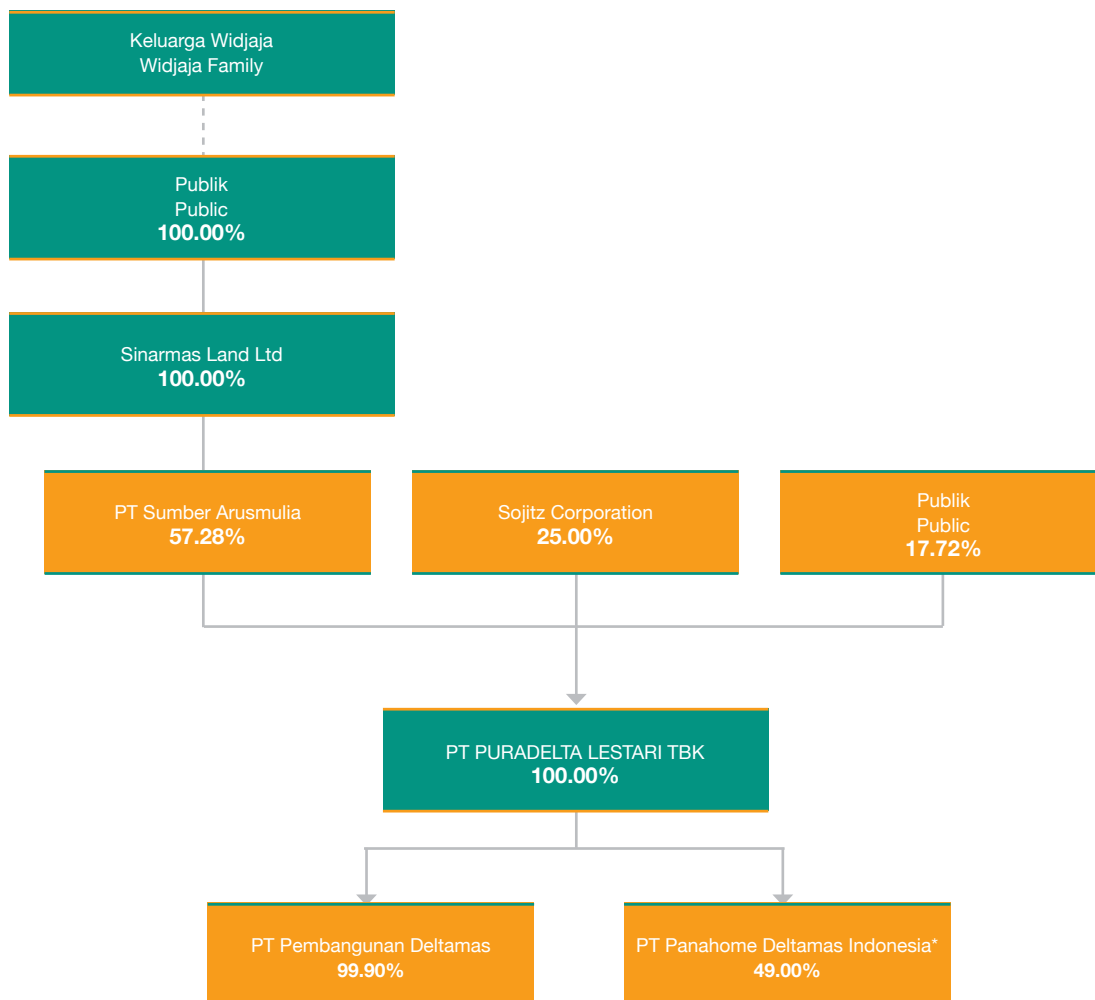
Komposisi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

- Share Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Saham (Lembar Saham)/ Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentages (%)
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris/ President Commissioner	-	-
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner	-	-
Junichiro Nagasaki	Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner	-	-
Yoshizo Hatta	Komisaris/ Commissioner	-	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Direksi/ Board of Directors			
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur/ President Director	-	-
Masahiro Koizumi	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	-	-
Hermawan Wijaya	Direktur/ Director	-	-
Tondy Suwanto	Direktur Independen/ Independent Director	-	-

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

■ Main and Controlling Shareholders



Keterangan/ Description:

- : Kepemilikan Langsung/
Direct Ownership
- - - - - : Kepemilikan Tidak Langsung/
Indirect Ownership

* PT Panahome Deltamas Indonesia sebagai perusahaan ventura bersama.

* PT Panahome Deltamas Indonesia as a joint venture company.

Kronologi Pencatatan Saham

■ Chronology Of Share Listing

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham (Lembar Saham)/ Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Lembar Saham)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Number of Shares)
12 November 1993/ November 12, 1993	Pendirian Perseroan/ Incorporation of the Company	-	43,378,300,000
29 Mei 2015/ May 29, 2015	Penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia dengan harga nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp210,- per saham. / Initial public offering of shares at the Indonesia Stock Exchange with the nominal price of Rp100 per share and the offering price of Rp210 per share.	4,819,811,100	48,198,111,100

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

■ Chronology Of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham.

Until the end of 2017, the Company did not issue any securities other than shares.

Dividen Historis

■ Historical Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai (Rp / Saham) Cash Dividend (Rp / Share)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2015	23	81%
2016	15	95%

Entitas Anak

■ Subsidiaries

Nama/ Name	Alamat/ Address	Bidang Usaha/ Line of Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentages (%)	Status Operasional/ Operational Status
PT Pembangunan Deltamas	Jl. Tol Jakarta – Cikampek KM 37, Ds. Hegarmukti, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi	Pembangunan kawasan industri yang didukung perumahan dan komersial/ Industrial zone development supported by housing and commercial	99.90	Beroperasi/ In operation

Ventura Bersama

■ Joint Venture

Nama/ Name	Alamat/ Address	Bidang Usaha/ Line of Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentages (%)	Status Operasional/ Operational Status
PT Panahome Deltamas Indonesia	Gedung Annex Kota Deltamas, Jl. Tol Jakarta – Cikampek KM 37, Ds. Hegarmukti, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi	Pengembangan dan pengelolaan properti, namun tidak terbatas pada lahan rumah menengah dan rumah sederhana/ Property development and management, but not limited to land for middle house and simple house	49.00	Beroperasi/ In operation

Informasi pada Situs Web Perusahaan

■ Information on Company Website

Perseroan telah menyediakan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan (www.kota-deltamas.com).

The Company has provided the information for Shareholders and stakeholders through the Company's website (www.kota-deltamas.com).

Lembaga Penunjang Pasar Modal

■ Capital Market Supporting Institutions

Nama/ Name	Jasa yang Diberikan/ Services Provided	Periode/ Period	Alamat/ Address
Mirawati Sensi Idris	Akuntan Publik/ Public Accountant	2017	Intiland Tower 7th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta, 10220, Indonesia T : 021 – 570 8111 F : 021 – 572 2737
PT Sinartama Gunita	Biro Administrasi Efek/ Share Registrar	2017	Sinarmas Land Plaza Tower I 9th floor Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta, 10350, Indonesia T : 021 – 392 2332 F : 021 – 392 3003

Akses Informasi

■ Information Access

Perseroan menyediakan akses informasi bagi masyarakat dan investor untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan setiap waktu melalui:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tondy Suwanto

Jl. Tol Jakarta - Cikampek KM 37
Ds. Hegamukti, Kec. Cikarang Pusat
Bekasi, 17530, Indonesia
T : 021 – 8997 1188
F : 021 – 8997 2029
E : corsec@deltamas.co.id
W : www.kota-deltamas.com

The Company provides access to the information for public and investors that want to obtain further information of the Company at anytime through:

CORPORATE SECRETARY

Tondy Suwanto

Jl. Tol Jakarta - Cikampek KM 37
Ds. Hegamukti, Kec. Cikarang Pusat
Bekasi, 17530, Indonesia
T : 021 – 8997 1188
F : 021 – 8997 2029
E : corsec@deltamas.co.id
W : www.kota-deltamas.com

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management & Discussion Analysis

Penjualan pemasaran Perseroan mencapai Rp1,4 triliun di tahun 2017, meningkat sekitar 31% dibandingkan *marketing sales* di tahun 2016 yang mencapai Rp1,1 triliun.

Marketing sales of the Company reached Rp1.4 trillion in 2017, which was 31% higher than 2016 of Rp1.1 trillion.

“





Tinjauan Ekonomi dan Industri

■ Economic and Industrial Review



Membaiknya kondisi global di tahun 2017 diiringi dengan pertumbuhan ekonomi yang positif di beberapa negara. Salah satunya ditunjukkan dengan pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat (AS) yang didominasi oleh peningkatan konsumsi dan investasi seiring adanya penerapan kebijakan moneter ekspansif di negara tersebut. Selain itu, perekonomian Eropa meningkat dengan adanya pertumbuhan konsumsi, investasi, ekspor dan perbaikan pada pasar tenaga kerja. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh Tiongkok yang mengalami pemulihan perekonomian dengan didorong oleh peningkatan ekspor.

Improvement on the global condition in 2017 was in line with positive economic growth in some countries. Among them was the growth of the United States of America dominated by increase in consumption and investment along with the implementation of expansive monetary policy in the country. On the other hand, the European economy increased with the growth in consumption, investment, export, and improvement in the labor market. Alike, China also experienced economy recovery driven by increase in export.

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global tersebut, kinerja ekonomi Indonesia menunjukkan hal yang serupa, dimana pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 mampu mencapai 5,07%. Pencapaian ini sedikit lebih tinggi dibanding dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 5,00%. Pertumbuhan ekonomi ini disertai dengan stabilnya tingkat inflasi, nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing, serta masih tingginya realisasi investasi di dalam negeri.

Inflasi Indonesia tetap terjaga stabil, dengan rata-rata sebesar 3,08%, masih di bawah target inflasi Bank Indonesia yang sebesar 4,00%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga relatif stabil di sepanjang tahun 2017 yang dibuka pada kisaran Rp13.321,- per Dolar AS dan ditutup di akhir tahun pada kisaran Rp13.584 per Dolar AS. (Sumber: Bank Indonesia)

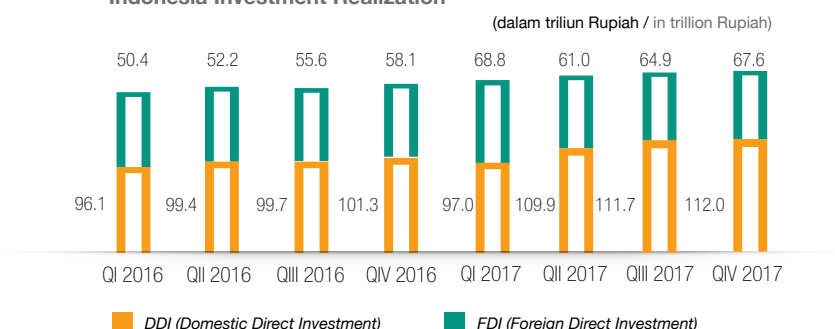
Perbaikan ekonomi Indonesia juga didukung oleh pertumbuhan positif yang dicatatkan pada realisasi investasi. Baik penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing masing-masing telah mencatatkan pertumbuhan sebesar 21,27% dan 8,60% dari tahun sebelumnya.

Along with the global economy recovery, the Indonesian economy experienced the same situation, whereby the economic growth in 2017 reached 5.07%. This achievement was slightly higher than the previous year's growth which was only 5.00%. The economic growth was accompanied by stable inflation, stable Rupiah exchange rate, and high investment realization in the country.

Inflation in Indonesia remained stable, with the average of 3.08%, below the inflation target from Bank of Indonesia of 4.00%. The Rupiah exchange rate to the US Dollar was also relatively stable along 2017, opened at Rp13,321,- per US Dollar, and closed at 13,584 per US Dollar. (Source: Bank of Indonesia)

The Indonesia's economic recovery was also driven by the positive growth in the investment realization. The domestic and foreign direct investment recorded growth of 21.27% and 8.60% respectively, compared to the previous year.

Realisasi Investasi Indonesia Indonesia Investment Realization



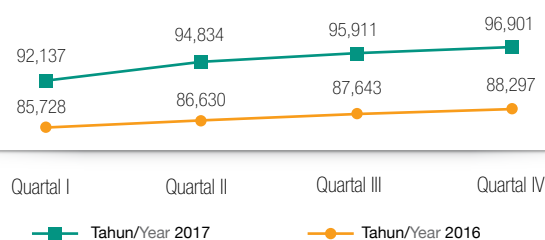
Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Source: Capital Investment Coordinating Board

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 terjadi pada seluruh sektor lapangan usaha. Salah satunya adalah sektor *real estate*. Meskipun menghadapi banyaknya tantangan, namun sektor ini mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,68% dari tahun sebelumnya.

The economic growth in 2017 took place in all business sector. One of the was in the real estate sector. Despite several challenges, this sector managed to record 3.68% growth compared to the previous years.

PDB Sektor *Real Estate* Berdasarkan Harga Berlaku
GDP of Real Estate Sector Based on Applicable Price
(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



Sumber: Bank Indonesia

Source: Bank of Indonesia

Sejalan dengan produk domestik bruto (PDB) sektor *real estate* yang mampu mengalami pertumbuhan, permintaan terhadap lahan industri yang merupakan bagian dari sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang cukup stabil secara keseluruhan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mengalami telah mengalami penurunan dari beberapa tahun sebelumnya. Permintaan lahan industri ini masih didominasi oleh wilayah Bekasi dibandingkan wilayah lainnya di Indonesia sebab wilayah Bekasi memiliki lahan industri yang besar dan strategis sebagai basis aktivitas industri di Indonesia.

In line with the growing gross domestic products (GDP) in the real estate sector, demand on industrial estate, which is also part of this sector, performed a stable growth in overall compared to the 2016 performance, which has been declining declined in the couple of previous years. Demand on the industrial land was still dominated by Bekasi region compared to other area in Indonesia considering that the region has large industrial land bank and strategic as a base of industrial activity in Indonesia.

Pertumbuhan permintaan lahan industri di daerah tersebut didukung oleh kebijakan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah serta upaya-upaya dari pemerintah untuk meningkatkan investasi dari luar negeri (FDI) melalui paket-paket kebijakan dan reformasi birokrasi. Proyek-proyek pembangunan infrastruktur di wilayah timur Jakarta maupun di daerah Bekasi, diantaranya pembangunan: jalan tol lingkar luar Jakarta 2 yang menghubungkan Kabupaten Bekasi dengan Pelabuhan Tanjung Priok dan daerah Cimanggis, jalan tol layang Jakarta-Cikampek, jalan tol Jakarta-Cikampek Selatan, jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Pelabuhan Laut Dalam (*Deep Seaport*) Patimban, Bandar Udara Internasional Kertajati, *Light Rail Transit* (LRT) Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi, dan jalur kereta cepat Jakarta-Bandung.

Growth of the Industrial land demand was supported by the infrastructure development policy by the government and the government effort to increase foreign direct investment through packages of policies and bureaucracy reformation. Some infrastructure development at east of Jakarta and at the Bekasi area, among others are development of: Jakarta outer ring road 2 connecting Bekasi Regency with Tanjung Priok Sea Port and Cimanggis area, elevated toll road of Jakarta-Cikampek, Southern Jakarta-Cikampek toll road, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu toll road, Patimban Deep Seaport, Kertajati International Airport, Light Rapid Transit of Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi, and the high speed train of Jakarta-Bandung.

Secara sektor industri, hingga Quartal III di tahun 2017, permintaan lahan industri didominasi oleh industri *food and beverage* serta industri otomotif/terkait otomotif.

Sectoral wise, by third quarter of 2017, industrial land demand was dominated by food and beverage industry and automotive / automotive related industry.

Tinjauan Bisnis

■ Business Review



Perseroan membangun dan mengembangkan kawasan terpadu modern Kota Deltamas di atas lahan seluas 3.177 hektar yang terdiri dari kawasan industri, komersial dan hunian di Cikarang, Kabupaten Bekasi, sekitar 37 kilometer di timur kota Jakarta. Perseroan terus mengembangkan Kota Deltamas menjadi area metropolitan baru, serta menjadi salah satu kawasan kota mandiri paling atraktif dan terbesar di timur kota Jakarta.

The Company builds and develops a modern integrated township of Kota Deltamas of 3,177 hectares, consisting of industrial estate, commercial estate, and residential estate, in Cikarang area, Bekasi Regency, around 37 kilometers east of Jakarta. The Company continuously develops Kota Deltamas as the new metropolitan area, and as one of the most prominent, self-sufficient, largest township at east of Jakarta.

Kini di tahun 2017, Perseroan telah mampu menjadi pemain utama dengan pangsa pasar terbesar dalam sektor properti industri terpadu di Indonesia. Hal ini terbukti dengan diraihnya penjualan pemasaran yang mencapai Rp1,4 triliun di tahun 2017, meningkat sekitar 31% dibandingkan penjualan pemasaran di tahun 2016 yang mencapai Rp1,1 triliun. Penjualan pemasaran tersebut berasal dari empat kategori, yaitu industri, hunian, komersial, dan lainnya.

Pencapaian tersebut juga tidak terlepas dari diferensiasi Perseroan dalam kompetisi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Cadangan lahan yang luas
Cadangan lahan Kota Deltamas masih sangat luas, yaitu sekitar 1.564 hektar (bruto), dan masih memiliki peluang ekspansi lahan lebih lanjut untuk perkembangan ke depan. Oleh karena itu, Kota Deltamas senantiasa menawarkan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan lahan pembeli, sesuai dengan bentuk dan ukuran lahan yang dibutuhkan.
2. Lokasi Strategis
Kota Deltamas dan kawasan industrinya, GIIC, terletak di tengah-tengah zona industri antara ibu kota Jakarta dan Cikampek didukung oleh akses langsung ke jalan tol Jakarta-Cikampek yang merupakan jalan tol terpadat dan salah satu infrastruktur vital bagi transportasi industri di Indonesia. Selain itu, kawasan ini juga menawarkan kemudahan akses ke fasilitas pelabuhan udara maupun laut di Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah.
3. Kerja Sama antara Sinarmas Land dan Sojitz Corporation
Kedua pemegang saham pengendali Perseroan, Sinarmas Land dan Sojitz Corporation, senantiasa memadukan kompetensi, pengalaman, serta jaringan bisnisnya dalam membangun Kota Deltamas.
4. Konsep kawasan terpadu modern dengan perencanaan yang matang. Dengan konsep kawasan terpadu modern yang terdiri dari kawasan industri, hunian, dan komersial, Kota Deltamas menawarkan kawasan *one-stop-living* di wilayah Cikarang.
5. Fasilitas dan infrastruktur
Kota Deltamas dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang lengkap dan komprehensif, khususnya untuk menunjang aktivitas industri. Fasilitas dan infrastruktur tersebut diantaranya termasuk jalan raya dan saluran air, penghijauan, listrik, gas, penyediaan air bersih, pengelolaan air limbah, serta telekomunikasi dan jaringan fiber.

Per 31 Desember 2017, total area pengembangan mencapai seluas 3.177 hektar, dengan alokasi 54% untuk pengembangan kawasan industri, sedangkan 22% dan 24% masing-masing diperuntukan untuk pengembangan area hunian dan komersial. Adapun total cadangan lahan bruto seluas 1.564 hektar mencukupi untuk pengembangan Kota Deltamas lebih dari beberapa dekade ke depan. Di samping itu, Perseroan secara aktif mencari peluang akuisisi lahan untuk ekspansi dan menjamin pengembangan jangka panjang.

In 2017, the Company has become a major player with the largest market share in the integrated industrial property sector in Indonesia. This is indicated by its marketing sales achievement of Rp1.4 trillion in 2017, which was 31% higher than 2016 of Rp1.1 trillion. The marketing sales were derived from four categories, namely industrial, residential, commercial, and others.

The solid achievement was also a result of the differentiation of the Company among the competitors, described below:

1. Large land bank
The land bank in Kota Deltamas area is still very large, approximately 1,564 hectares (gross), and might expand further for the future development. Therefore, Kota Deltamas may offer flexibility in accordance to the customers' requirements in term of shape and size.
2. Strategic location
Kota Deltamas, together with its industrial estate, GIIC, is located at the epicentre of the industrial zone between Jakarta, the capital, and Cikampek, with the direct access to Jakarta-Cikampek toll road, which is the busiest toll road and considered as one of the vital infrastructure for industrial transportation in Indonesia. Moreover, Kota Deltamas also offers easy access to both airports and seaports in Jakarta, West Java, and Central Java.
3. Collaboration between Sinarmas Land and Sojitz Corporation
Both controlling shareholders of the Company, Sinarmas Land and Sojitz Corporation, combine its competences, experiences, and networks, in co-developing Kota Deltamas.
4. Modern integrated township model with a solid masterplan.
Adopting the concept of modern integrated township with industrial, residential, and commercial estate, Kota Deltamas offers a one-stop-living estate in Cikarang area.
5. Facilities and infrastructures
Kota Deltamas is equipped with a complete and comprehensive facilities and infrastructures, particularly to support industrial activities. The facilities and infrastructures are among others including roads and drainages, green space, electricity, gas, clean water supply, waste water treatment, and telecommunication and fiber optic.

As of December 31, 2017, total development area was 3,177 hectares, with allocation 54% for industrial estate development, and the remaining 22% and 24% was for residential area and commercial area, respectively. Total gross land bank of 1,564 hectares will be sufficient for Kota Deltamas development in several decades ahead. On the other hand, the Company actively looks for opportunities for land acquisition for the expansion and secure land for long-term development.

Alokasi Lahan Kota Deltamas per 31 Desember 2017

■ Land Allocation of Kota Deltamas per December 31, 2017

Deskripsi Description	Kawasan Industri Industrial Estate	Kawasan Komersial Commercial Estate	Kawasan Hunian Residential Estate	Total Total
Total Lahan Bruto (Ha) / Total Gross Area (Ha)	1,714	757	706	3,177
Telah Terjual (Ha) / Land Sold (Ha)	1,177	259	177	1,613
Cadangan Lahan Bruto (Ha) / Gross Land Bank (Ha)	537	498	529	1,564

Di samping usaha menjual lahan maupun produk properti, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan pendapatan berulang. Perseroan saat ini memperoleh pendapatan berulang dari pengelolaan kawasan dan properti investasi. Usaha pengelolaan kawasan yang dilakukan antara lain pengelolaan fasilitas pengolahan air bersih, fasilitas pengolahan air limbah, serta dari pengelolaan kawasan berupa keamanan, kebersihan area publik, dan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas dan infrastruktur. Adapun Perseroan mengelola properti investasi berupa lima pabrik sewa (*rental factory*) yang tersewa penuh dan satu apartemen sewa (*serviced apartment*) dengan 126 unit yang juga tersewa penuh (100% tingkat hunian) di sepanjang tahun 2017.

KAWASAN INDUSTRI

Kawasan industri Kota Deltamas, Greenland International Industrial Center (GIIC), merupakan salah satu kawasan industri yang terbesar di koridor industri Jakarta-Cikampek. GIIC menawarkan kawasan industri ramah lingkungan yang berlokasi strategis dan dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang lengkap dan komprehensif.

Di sepanjang tahun 2017, aktivitas industri di GIIC semakin meningkat. Di bulan Februari 2017, GIIC mendapatkan fasilitas Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK) dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dimana pelanggan industri dapat langsung melakukan konstruksi setelah melakukan investasi. Di samping itu, dua pabrik otomotif raksasa telah mulai beroperasi dan secara bertahap berpotensi untuk menyerap sekitar ribuan tenaga kerja. Dengan tambahan ribuan populasi kerja, hal ini mendukung Perseroan untuk mengembangkan segmen hunian dan komersialnya.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah berhasil menjual 59,1 hektar lahan industri, lebih tinggi sekitar 12% dibandingkan volume penjualan lahan industri di tahun 2016 sebesar 52,9 hektar. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya dimana penjualan didominasi oleh sektor otomotif atau terkait otomotif, pelanggan industri yang hadir di tahun 2017 ini berasal dari berbagai sektor usaha, termasuk dari sektor farmasi, sektor sanitasi, dan sektor terkait otomotif.

Despite selling land and property products as the the main business, the Company also strive to intensify its recurring revenues. The Company currently obtains recurring income from the estate management and investment properties. Estate management businesses are including clean water supply management, waste water treatment facilities, and the estate management such as security, public area cleaning service, and repair and maintenance of the facilities and infrastructures. On the other hand, the Company manages investment properties of five rental factories which were fully rented and one 126-unit serviced apartment which were also fully leased (100% occupancy) during 2017.

INDUSTRIAL ESTATE

Kota Deltamas' industrial estate, Greenland International Industrial Center (GIIC), is one of the largest industrial estate in the industrial corridor of Jakarta-Cikampek. GIIC offers an environmentally friendly industrial estate in strategic location and equipped with complete and comprehensive facilities and infrastructures.

Along 2017, industrial activities in 2017 were increasing. In February 2017, GIIC obtain 'direct construction after investment' facility from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM), whereby the industrial tenants will be able to directly execute construction after investing. On the other hand, two giant automotive factories has started their operations and potentially absorbing thousands of workers. With additional of thousands working population, this will support the Company to develop its residential and commercial segments.

Along 2017, the Company managed to sell 59.1 hectares of industrial land, around 12% higher compared to the industrial land sales volume in 2016 of 52.9 Ha. Unlike the previous years whereby the sales were dominated by automotive or automotive related sectors, the industrial tenants in 2017 came from various business sectors, such as pharmacy, sanitary, and automotive related.

KAWASAN HUNIAN

Kawasan hunian Kota Deltamas berada di area pengembangan dengan luas bruto sebesar 706 hektar, atau meliputi 22% dari total lahan pengembangan. Kawasan ini menawarkan beragam pilihan unit rumah tinggal yang nyaman bagi segmen menengah dan menengah ke atas, dan dilengkapi dengan fasilitas berstandar internasional serta lingkungan yang bersih dan asri. Karena terintegrasi secara erat dengan kompleks komersial dan industri, unit-unit perumahan ini merupakan pilihan ideal dengan kemudahan akses ke berbagai fasilitas yang dibutuhkan keluarga, seperti sekolah, kompleks belanja, pusat olahraga, hotel dan restoran, kantor dan tempat kerja, dan sebagainya.

Produk hunian utama dari Perseroan adalah produk rumah tapak dalam kluster, yang dilengkapi dengan area terbuka hijau dan fasilitas keamanan dan kebersihan area publik.

Di samping meluncurkan produk-produk kluster perumahan, Perseroan juga memperkokoh dan mengakselerasi segmen usaha ini dengan menggandeng pihak ketiga yang diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah Kota Deltamas. Di tahun 2017, Perseroan bekerja sama dengan Panahome Asia Pacific Pte Ltd, yang merupakan bagian dari Panasonic Grup dari Jepang yang bergerak di bidang real estate, dan membentuk ventura bersama PT Panahome Deltamas Indonesia untuk mengembangkan kawasan hunian dengan konsep *sustainable smart-town* di dalam kawasan Kota Deltamas. Perseroan memiliki saham sejumlah 49% di perusahaan ventura bersama.

Dalam mengantisipasi meningkatnya permintaan seiring tumbuhnya populasi kerja dan aktivitas industri di kawasan Kota Deltamas dan sekitarnya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kawasan hunian dan fasilitas hunian di tahun-tahun berikutnya, baik dengan meluncurkan produk perumahan maupun bekerjasama dengan pihak ketiga.

KAWASAN KOMERSIAL

Perseroan mengalokasikan 757 hektar lahan untuk area komersial. Area komersial dikembangkan untuk memberikan fasilitas-fasilitas bagi para penghuni, pekerja, dan pengunjung di area Kota Deltamas, diantaranya seperti perkantoran dan tempat usaha, rumah sakit dan klinik, sekolah dan universitas, pusat perbelanjaan, hotel dan apartemen sewa, restoran dan *resort*, serta pusat komersial lainnya.

Adapun Perseroan menawarkan produk komersialnya dalam bentuk lahan komersial dan produk rumah toko. Di samping itu, ke depannya Perseroan juga akan menyewakan area komersialnya untuk menambah pendapatan berulang Perseroan.

Pada tahun 2013, PT AMSL Deltamas telah membeli lahan komersial seluas 20 hektar untuk pembangunan AEON Mall, yang berpotensi menjadi ikon destinasi belanja baru di timur kota Jakarta.

RESIDENTIAL ESTATE

Kota Deltamas' residential estate is built in an area of 706 hectares gross, or 22% from the total development area. The estate offers wide range alternatives of comfortable residential units for middle and middle-up market segment, and equipped with international standard facilities and clean environment. As the residential estate is integrated with commercial and industrial estate, the residential units are the ideal solution with ease to access to the facilities for families, such as school, shopping centre, sport centre, hotels and restaurants, offices and workplaces, etc.

Main residential product of the Company is landed house in cluster, equipped with green open space and security and public area cleaning service facilities.

Despite launching new residential clusters, the Company also strengthened and accelerated this business segment by collaborating with third party which is expected to heighten added value of Kota Deltamas. In 2017, the Company cooperated with Panahome Asia Pacific Pte Ltd, a part of Panasonic Group from Japan in real estate business, and established a joint venture of PT Panahome Deltamas Indonesia to develop a residential area with sustainable smart-town concept inside Kota Deltamas. The Company own 49% shares of the joint venture company.

In anticipating demand escalation along with increasing working population and industrial activities in Kota Deltamas and its surrounding area, the Company will continue to develop its residential estate and residential facilities in the coming years, by launching new residential products and cooperating with third parties.

COMMERCIAL ESTATE

The Company allocates 757 hectare of land for commercial area. The commercial area is designed to provides facilities for residents, workers, and visitors of Kota Deltamas, including offices and workplaces, hospitals and clinics, schools and universities, shopping centers, hotels and serviced apartments, restaurants and resorts, and other commercial centers.

The Company offers its commercial products in form of commercial lots and shophouses products. Moreover, in the future the Company will also rent its commercial area to increase its recurring revenues.

In 2013, PT AMSL Deltamas has bought 20 hectares of commercial land for AEON Mall development, which potentially will be a new shopping destination icon at east of Jakarta.

Sejak tahun 2016, Perseroan juga telah menghadirkan dan mengoperasikan apartemen sewa 'Le Premier' untuk memenuhi kebutuhan akomodasi bagi para ekspatriat di Kota Deltamas. Perseroan juga tengah mengembangkan pusat komersial 'Greenland Square' yang terletak di jantung area komersial Kota Deltamas. Di samping itu, di tahun 2017, Perseroan juga telah memulai pembangunan kluster ruko 'El Premio' yang diluncurkan di akhir tahun 2016 dan telah terjual habis.

Di tahun-tahun mendatang, akan beroperasi beberapa fasilitas-fasilitas, diantaranya rumah sakit dan sekolah vokasi. Di samping itu, akan hadir pusat edukasi Jepang di Kota Deltamas yang akan memberikan fasilitas pendidikan bagi anak-anak para ekspatriat Jepang yang bekerja di sekitar Cikarang.

Dengan cepatnya pertumbuhan populasi di kawasan Kota Deltamas dan sekitarnya, Perseroan optimis bahwa segmen komersial kedepannya akan terus berkembang.

PRIORITAS 2018

Pengembangan area industri, hunian dan komersial akan terus berlanjut di tahun 2018, sejalan dengan makin tumbuhnya minat pasar.

Segmen industri masih akan menjadi tulang punggung usaha Perseroan. Perseroan juga akan terus menawarkan dan menjual lahan komersial dan mengembangkan area hunian di Kota Deltamas. Di samping itu pembangunan fasilitas dan infrastruktur akan terus dilakukan.

Di tahun 2018, Perseroan menargetkan penjualan pemasaran sejumlah Rp1,25 triliun, dengan kontributor penjualan utama dari segmen industri.

Since 2016, the Company has built and operated a serviced apartment 'Le Premier' to fulfill accommodation needs for the expatriates in Kota Deltamas. The Company is also building a commercial center of 'Greenland Square' located at the heart of Kota Deltamas' commercial area. Furthermore, in 2017, the Company has started the construction of shophouse cluster of 'El Premio' which was launched in 2016 and currently is sold out.

In the coming years, new facilities will be operating, including new hospital and vocational school. On the other hand, a Japanese school will present in Kota Deltamas to provide education facilities for the kids of the Japanese expatriates that are working in Cikarang surrounding area.

With a rapid population growth in Kota Deltamas and its surrounding area, the Company is optimistic that the commercial segment will continue to advance in the future.

2018 PRIORITIES

Development of industrial, residential and commercial areas will continue in 2018, along with growing market interests.

Industrial segment will be remain as the backbone of the Company's business. The Company will continue to offer and sell commercial land and develop residential area in Kota Deltamas. In addition, facilities and infrastructure development will be continuously carried out.

In 2018, the Company is targetting marketing sales of Rp1.25 trillion, with main sales contributor from the industrial segment.



Pabrik Sewa Kota Deltamas
Kota Deltamas Rental Factory

Tinjauan Keuangan

■ Financial Review



Kinerja Keuangan di tahun 2017

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Stephens International Limited).

Kinerja keuangan tahun 2017 yang diperbandingkan dengan tahun 2016, adalah sebagai berikut:

Financial Performance in 2017

The following discussion and analysis refer to the consolidated financial statement of 31 December 2017 and for the year ended on such date with the independent auditor's report, audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (independent member of Moore Stephens International Limited).

Comparison between 2017 and 2016 financial performance is as follows:

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT LOSS

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Keterangan	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Pendapatan usaha	1,336	1,594	(257)	(16.2%)	Revenues
Beban pokok pendapatan	522	698	(176)	(25.3%)	Cost of revenues
Laba kotor	815	896	(81)	(9.0%)	Gross profit
Beban usaha	(191)	(172)	(19)	11.1%	Operating expenses
Laba usaha	624	724	(100)	(13.8%)	Operating profit
Laba sebelum pajak	670	775	(105)	(13.6%)	Profit before tax
Beban pajak kini	(13)	(18)	5	(26.3%)	Current tax expenses
Laba tahun berjalan	657	758	(100)	(13.3%)	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(3)	0	(4)	915.3%	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	654	758	(104)	(13.8%)	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	657	757	(101)	(13.3%)	Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Company
Laba per saham dasar (dalam Rupiah)	13.63	15.71	(2.08)	(13.3%)	Basic earnings per share (in Rupiah)

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.336 miliar di tahun 2017, lebih rendah 16,2% dibandingkan pendapatan usaha di tahun 2016 sebesar Rp1.594 miliar. Dari sisi laba bersih, di tahun 2017 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp657 miliar, menurun 13,3% dibandingkan laba bersih di tahun 2016 sebesar Rp757 miliar.

Menurunnya pendapatan usaha di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 terutama disebabkan menurunnya pembukuan penjualan lahan industri di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

Perseroan sendiri memiliki lima segmen usaha yang berkontribusi terhadap pendapatan usaha, yaitu segmen industri, segmen

Revenues

The Company recorded business revenues of Rp1,336 billion in 2017, 16.2% lower than the revenue in 2016 which was Rp1,594 billion. For net profit, in 2017 the Company recorded a net profit of Rp657 billion, 13.3% lower compared to the net profit in 2016 which was Rp757 billion.

The decline in revenues in 2017 compared to 2016 was primarily due to lower revenue recognition of industrial land in 2017 compared to 2016.

The Company itself has five business segments that contribute to the revenues, which are industrial segment, residential

hunian, segmen komersial, segmen hotel, dan segmen sewa.

Di tahun 2017, segmen industri menyumbangkan kontribusi pendapatan usaha sebesar 80,1%, segmen hunian menyumbangkan kontribusi pendapatan usaha sebesar 9,1%, sedangkan segmen komersial menyumbangkan kontribusi pendapatan usaha sebesar 8,3%. Segmen hotel dan sewa sendiri menyumbangkan kontribusi pendapatan masing-masing sebesar 2,3% dan 0,3%.

Pencapaian ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk melakukan diversifikasi segmen usaha di tahun 2017, dimana kontribusi segmen industri di tahun sebelumnya mencapai 96,8%, sedangkan segmen hunian dan komersial masing-masing hanya mencapai 1,4% dan 1,1%.

Pencapaian ini juga sejalan dengan strategi Perseroan untuk terus meningkatkan pendapatan berulang yang diperoleh dari segmen hotel dan segmen sewa. Di tahun 2016, kontribusi pendapatan usaha dari segmen hotel dan segmen sewa masing-masing hanya menyumbang 0,6% dan 0,069% dari total pendapatan usaha.

segment, commercial segment, hotel segment, and rental segment.

In 2017, the industrial segment contributed 80.1%, the residential segment contributed 9.1%, and the commercial segment contributed 8.3% to the revenues. Hotel and rental segments contributed 2.3% and 0.3%, respectively.

This achievement is in line with the Company's strategy to diversify its business segments in 2017, in which the contribution of industrial segment in the previous year was 96.8%, while residential and commercial segments were 1.4% and 1.1%, respectively.

This achievement is also in line with the Company's strategy to keep increasing the recurring revenues generated from the hotel and rental segments. In 2016, contributions from hotel and rental segments were only 0.6% and 0.069% of the total operating revenues, respectively.

Pendapatan Usaha Berdasarkan Segmen Usaha

■ Revenues by Business Segment

Keterangan	2017		2016		Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	1,070	80.1%	1,543	96.8%	(473)	(30.6%)	Industrial
Hunian	122	9.1%	22	1.4%	100	444.6%	Residential
Komersial	110	8.3%	17	1.1%	93	548.5%	Commercial
Hotel	30	2.3%	10	0.6%	20	201.5%	Hotel
Sewa	3	0.3%	1	0.069%	2	215.8%	Rental
Jumlah Pendapatan Usaha	1,336	100.0%	1,594	100.0%	(257)	(16.2%)	Total Revenues

Pendapatan Usaha Segmen Industri

Pendapatan usaha di segmen industri berasal dari penjualan tanah industri di kawasan Greenland International Industrial Center (GIIC) yang merupakan kawasan industri Perseroan di dalam area Kota Deltamas dengan luas sekitar 1.714 hektar.

Pendapatan usaha dari segmen industri di tahun 2017 menyumbang 80,1% dari total pendapatan usaha Perseroan, dimana pendapatan usaha ini mencapai sebesar Rp1.070 miliar, atau 30,6% lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.543 miliar. Hal ini disebabkan tingginya tingkat pendapatan usaha di tahun 2016 karena dibukukannya penjualan-penjualan besar lahan industri.

Revenues in Industrial Segment

Revenues in industrial segment were generated from the sale of industrial land in Greenland International Industrial Center (GIIC) area, which is the Company's industrial estate in Deltamas City area of approximately 1,714 hectares.

The revenues from industrial segment in 2017 contributed 80.1% of the Company's total revenues, in which the revenues reached Rp1,070 billion, or 30.6% lower than 2016, which was Rp1,543 billion. This was due to the high base of revenue in 2016 where by large sales of industrial land were recorded.

Pada tahun 2016, Perseroan membukukan tiga penjualan besar kepada PT SAIC International Indonesia, PT Astra Honda Motor, dan PT Maxxis International Indonesia, masing-masing sebesar Rp572 miliar, Rp550 miliar, dan Rp366 miliar. Hal tersebut menyebabkan tingginya pendapatan usaha di tahun 2016.

Di tahun 2017, Perseroan membukukan beberapa penjualan lahan industri antara lain meliputi penjualan kepada PT Bintang Toedjoe, PT Robert Bosch Automotive, PT Idemitsu Lube Techno Indonesia, dan PT Dirgantara Mitramahardi masing-masing sebesar Rp165 miliar, Rp152 miliar, Rp145 miliar, dan Rp136 miliar.

Dengan raihan tersebut, Perseroan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pangsa pasar untuk sektor properti industri di Indonesia di tengah situasi makro yang kurang baik di beberapa tahun terakhir. Kawasan industri Perseroan, GIIIC, tetap menjadi kawasan industri terdepan dengan akses yang baik dan lokasi yang strategis, fasilitas dan infrastruktur kelas dunia, integrasi dengan kawasan hunian dan komersial, serta cadangan lahan yang sangat luas dan tata kawasan yang baik yang memungkinkan pelanggan untuk membeli lahan dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan.

Didukung oleh berbagai keunggulan di atas, segmen industri akan tetap menjadi andalan Perseroan dalam meraih pendapatan usaha yang baik.

Pendapatan Usaha Segmen Hunian

Pendapatan usaha segmen hunian ini disumbangkan dari penjualan tanah untuk pengembangan kawasan hunian, dan penjualan unit kavling maupun rumah di dalam kluster-kluster kawasan hunian Kota Deltamas.

Segmen hunian meraih pendapatan usaha sebesar Rp122 miliar di tahun 2017, atau lebih tinggi 445% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp22 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya penjualan lahan untuk pengembangan kawasan hunian ke PT Panahome Deltamas Indonesia.

Pendapatan usaha dari segmen hunian berkontribusi sebanyak 9,1% dibandingkan tahun sebelumnya, jauh lebih tinggi dibandingkan kontribusi segmen hunian di tahun sebelumnya sebesar 1,4%.

Pencapaian segmen hunian di tahun 2018 diperkirakan akan terus bertumbuh seiring dengan meningkatnya aktivitas industri di kawasan industri GIIIC. Di tahun 2017, dua pelanggan industri utama Perseroan telah mulai beroperasi dan berpotensi menyerap ribuan tenaga kerja baru di kawasan industri GIIIC. Dengan demikian, diperkirakan kebutuhan hunian akan meningkat di tahun-tahun berikutnya.

In 2016, the Company recorded three major sales to PT SAIC International Indonesia, PT Astra Honda Motor, and PT Maxxis International Indonesia, amounting to Rp572 billion, Rp550 billion, and Rp366 billion, respectively. These result in high business revenues in 2016.

In 2017, the Company recorded sales of industrial lands, among others to PT Bintang Toedjoe, PT Robert Bosch Automotive, PT Idemitsu Lube Techno Indonesia, and PT Dirgantara Mitramahardi amounting to Rp165 billion, Rp152 billion, Rp145 billion, Rp136 billion respectively.

With this achievement, the Company maintained its position as market leader for the industrial property sector in Indonesia amidst unfavorable macroeconomic situation in recent years. The Company's industrial area, GIIIC, remains a leading industrial area with good access and strategic location, world-class facilities and infrastructure, integration with residential and commercial areas, vast land reserves, and good regional layout that allow customers to buy land with the desired size and form.

Supported by various advantages above, industrial segment will remain as the mainstay of the Company in obtaining good business revenues.

Revenues in Residential Segment

These residential segment's revenues are contributed from the sales of land for residential area development, and the sales of lot units and houses in Kota Deltamas clusters.

The residential segment achieved revenues of Rp122 billion in 2017, or 445% higher compared to 2016, which was Rp22 billion. This was mainly due to the sales of land for residential area development to PT Panahome Deltamas Indonesia.

The revenues from residential segment contributed 9.1%, higher compared to the contribution of the previous year, which was 1.4%.

The achievement of residential segment in 2018 is expected to continue to grow in line with increasing industrial activities in GIIIC industrial area. In 2017, two of the Company's major industrial customers started to operate and potentially recruit thousands of new workers in the GIIIC industrial area. Thus, it is estimated that residential demand will increase in the following years.

Pendapatan Usaha Segmen Komersial

Pendapatan usaha segmen komersial disumbangkan dari penjualan kavling komersial dan produk rumah toko (ruko) di dalam Kota Deltamas.

Segmen komersial meraih pendapatan usaha sebesar Rp110 miliar di tahun 2017, atau lebih tinggi 548% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp17 miliar. Pencapaian di tahun 2017 didominasi oleh penjualan lahan-lahan komersial di Kota Deltamas.

Pendapatan usaha dari segmen komersial berkontribusi sebanyak 8,3% dibandingkan tahun sebelumnya, jauh lebih tinggi dibandingkan kontribusi segmen komersial di tahun sebelumnya sebesar 1,1%.

Pengembangan kawasan komersial akan terus dilakukan di tahun-tahun berikutnya dengan fokus untuk menyediakan fasilitas bagi para penghuni di Kota Deltamas seperti pusat pendidikan, pusat kesehatan, dan pusat perbelanjaan.

Pendapatan Usaha Segmen Hotel

Pendapatan usaha segmen hotel disumbangkan dari operasional apartemen sewa 'Le Premier' yang telah berjalan sejak bulan September 2016.

Segmen hotel meraih pendapatan usaha sebesar Rp30 miliar di tahun 2017, atau lebih tinggi 201% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp10 miliar. Sejak beroperasi pada bulan September 2016 hingga Desember 2017, tingkat hunian Le Premier selalu penuh, atau mencapai 100%, sehingga memberikan kontribusi yang cukup berarti pada pendapatan usaha Perseroan.

Adapun meningkatnya pendapatan usaha segmen hotel disebabkan karena Le Premier beroperasi sepanjang tahun di tahun 2017 dan hanya beroperasi empat bulan di tahun 2016 sejak didirikan di bulan September 2016.

Dengan demikian, kontribusi pendapatan usaha dari segmen hotel juga meningkat dari 0,6% di tahun 2016 menjadi 2,3% di tahun 2017.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa disumbangkan dari pabrik sewa yang dibangun Perseroan dan disewakan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa di tahun 2017 adalah sebesar Rp3 miliar, atau lebih tinggi 216% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp1 miliar. Permintaan terhadap pabrik sewa meningkat di tahun 2017, dimana per akhir tahun 2017, lima unit pabrik sewa yang dibangun Perseroan seluruhnya tersewa.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di tahun 2017 mencapai Rp522 miliar, turun 25,3% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp698 miliar.

Revenues in Commercial Segment

The revenues from commercial segment are contributed from the sales of commercial lots and shophouse products in Kota Deltamas.

The commercial segment achieved revenues of Rp110 billion in 2017, or 548% higher than 2016, which was Rp17 billion. The achievement in 2017 was dominated by the sales of commercial lands in Kota Deltamas.

The revenues from commercial segment contributed 8.3%, higher compared to the contribution of the previous year, which was 1.1%.

The development of commercial area will continue in the following years by focusing on providing facilities for the residents in Kota Deltamas such as education centers, health centers, and shopping centers.

Revenues in Hotel Segment

The revenues of hotel segment are contributed from Le Premiere service apartment, which has operated since September 2016.

The hotel segment achieved revenues of Rp30 billion in 2017, or 201% higher compared to 2016, which was Rp10 billion. Since its operation in September 2016 to December 2017, Le Premier was always fully occupied, reaching 100%, thus, contributing significantly to the Company's revenues.

The increase in hotel segment revenues was due to the operation of Le Premier throughout 2017 and only in operation for four months in 2016 since its establishment in September 2016.

Thus, the contribution from hotel segment also increased from 0.6% in 2016 to 2.3% in 2017.

Rental Revenues

Rental revenues received its contribution from rental factory built by the Company.

Rental revenues in 2017 amounted to Rp3 billion, or 216% higher than 2016, which was Rp1 billion. Demand for rental factories increased in 2017, where as end of 2017, five rental factory units built by the Company were all leased.

Cost of Revenues

The cost of revenues in 2017 was Rp522 billion, a decrease of 25.3% compared to 2016, which was Rp698 billion.

Beban Pokok Pendapatan Berdasarkan Segmen Usaha

■ Cost of Revenues by Business Segment

Keterangan	2017		2016		Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	450	86.3%	682	97.8%	(232)	(34.1%)	Industrial
Hunian	36	6.8%	9	1.2%	27	309.8%	Residential
Komersial	34	6.5%	3	0.4%	31	998.7%	Commercial
Hotel	1	0.2%	3	0.5%	(2)	(69.4%)	Hotel
Sewa	1	0.2%	0	0.1%	1	163.8%	Rental
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	522	100.0%	698	100.0%	(176)	(25.3%)	Total Cost of Revenues

Beban pokok pendapatan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

The cost of revenues is recognized when incurred (accrual method). Included in the cost of goods sold is the estimated expense for future infrastructure development on the land sold.

Beban pokok pendapatan secara keseluruhan di tahun 2017 menurun seiring menurunnya pendapatan usaha, khususnya di segmen industri.

The overall cost of revenues in 2017 decreased in line with the decrease of revenues, particularly in industrial segment.

Laba Kotor

Pada tahun 2017, laba kotor dibukukan sebesar Rp815 miliar, lebih rendah 9,0% dari laba kotor tahun 2016 sebesar Rp896 miliar.

Gross Profit

In 2017, gross profit was recorded at Rp815 billion, 9.0% lower than gross profit in 2016 of Rp896 billion.

Marjin laba kotor di tahun 2017 adalah sebesar 61,0%, atau 4,8% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 56,2%. Hal ini disebabkan meningkatnya marjin laba kotor segmen industri dari 55,8% menjadi 58,0% dan segmen hunian dari 61,4% menjadi 71,0%. Di samping itu, meningkatnya kontribusi segmen hunian dan komersial juga berdampak pada peningkatan marjin laba kotor secara keseluruhan.

Gross profit margin in 2017 was 61.0%, or 4.8% higher than 2016 of 56.2%. This was due to the increase of industrial segment gross margin from 55.8% to 58.0% and residential segment from 61.4% to 71.0%. In addition, increasing contribution of residential and commercial segments also impact on the increase of overall gross profit margin.

Laba Kotor Berdasarkan Segmen Usaha

■ Gross Profit by Business Segment

Keterangan	2017		2016		Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	620	76.1%	861	96.1%	(241)	(27.9%)	Industrial
Hunian	87	10.6%	14	1.5%	73	529.3%	Residential
Komersial	76	9.4%	14	1.6%	62	448.4%	Commercial
Hotel	29	3.6%	7	0.7%	23	342.5%	Hotel
Sewa	2	0.3%	1	0.1%	2	246.4%	Rental
Jumlah Laba Kotor	815	100.0%	896	100.0%	(81)	(9.0%)	Total Gross Profit

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha untuk tahun 2017 mencapai sebesar Rp191 miliar dari Rp172 miliar, atau naik 11,1% dibandingkan tahun 2016.

Beban Usaha dan Laba Usaha

■ Operating Expenses and Operating Profit

Keterangan	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Beban penjualan	47	34	13	37.2%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	107	72	35	48.9%	General and administrative expense
Beban pajak final	37	66	(29)	(43.6%)	Final tax expense
Jumlah Beban Usaha	191	172	19	11.1%	Total Operating Expenses
Laba usaha	624	724	(100)	(13.8%)	Operating profit

Meningkatnya beban usaha terutama disebabkan meningkatnya beban umum dan administrasi sebesar 48,9% yang disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji, upah, dan tunjangan, biaya teknologi informasi, dan biaya jasa profesional.

Adapun meningkatnya beban penjualan sebesar 37,2%, terutama disebabkan oleh meningkatnya komisi penjualan dan menurunnya beban pajak final sebesar 43,6% sejalan dengan penurunan pendapatan usaha dan implementasi peraturan pajak baru di bulan September 2016 yang menurunkan beban pajak dari 5% menjadi 2,5%.

Penghasilan Lain-lain

Penghasilan lain-lain turun menjadi Rp46 miliar dari sebesar Rp51 miliar tahun 2016, terutama akibat menurunnya keuntungan dari kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

■ Other Income (Expenses)

Keterangan	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Pendapatan bunga	24	10	14	141.8%	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing-bersih	2	(27)	29	105.9%	Gain (loss) on foreign exchange-net
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain-bersih	23	69	(45)	(66.1%)	Gain on estate management operation and others-net
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama	(0)	-	(0)	-	Share in net loss of a joint venture
Dampak pendiskontoan aset keuangan	(2)	-	(2)	-	Impact of discounting of financial assets
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	46	51	(5)	(10.2%)	Total Other Income (Expenses)

Operating Expenses and Operating Profit

Operating expenses for 2017 was Rp191 billion from Rp172 billion, an increase of 11.1% compared to 2016.

The increase of operating expenses was mainly due to an increase in general and administrative expenses of 48.9% due to the increase of expenses in salaries, wages and benefits, information technology, and professional service.

The increase in sales expenses of 37.2% was mostly due to the increase of sales commissions and decrease of final tax expense by 43.6% in line with the decrease of revenues and the implementation of new tax regulations in September 2016 which reduced the tax expenses from 5% to 2.5%.

Other Income

Other Income decreased to Rp46 billion from Rp51 billion in 2016, which was primarily due to the decrease of profits from management and other activities - net.

Di tahun 2017, Perseroan mendapatkan pendapatan bunga sebesar Rp24 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10 miliar. Perseroan juga mendapatkan keuntungan selisih kurs mata uang – bersih sebesar Rp2 miliar di tahun 2017, dibandingkan kerugian Rp27 miliar di tahun sebelumnya. Adapun ekuitas rugi bersih pada ventura bersama sebesar Rp262 juta merupakan porsi dari rugi bersih dari kegiatan pra operasional PT Panahome Deltamas Indonesia.

Menurunnya keuntungan dari kegiatan pengelolaan dan lain-lain – bersih dari Rp69 miliar di tahun 2016 menjadi Rp23 miliar di tahun 2017 disebabkan oleh meningkatnya beban pemeliharaan lingkungan yang dilakukan secara periodik namun tidak setiap tahun.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan melemahnya laba usaha, laba sebelum pajak tahun 2017 turun 13,6% menjadi Rp670 miliar dari Rp775 miliar di tahun sebelumnya. Beban pajak kini menurun dari Rp18 miliar di tahun 2017 menjadi Rp13 miliar di tahun 2016, seiring menurunnya keuntungan dari kegiatan pengelolaan.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Tahun Berjalan

■ Profit Before Tax and Profit for the Year

Keterangan	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Laba sebelum pajak	670	775	(105)	(13.6%)	Profit before tax
Beban pajak kini	(13)	(18)	5	(26.3%)	Current tax expense
Laba tahun berjalan	657	758	(100)	(13.3%)	Profit for the year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	657	757	(101)	(13.3%)	Total Profit for the Year Attributable to Owners of The Company Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	654	758	(104)	(13.8%)	Total Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	654	758	(104)	(13.8%)	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company Non-controlling Interest

Laba tahun berjalan menurun dari Rp758 miliar di tahun 2016 menjadi sebesar Rp657 miliar di tahun 2017. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp402 juta, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp657 miliar, turun sebesar 13,3% dari tahun sebelumnya.

Dengan demikian, laba bersih per saham dasar di tahun 2017 turun menjadi Rp13,63 per saham dari sebesar Rp15,71 per saham tahun 2016.

In 2017, the Company earned interest income of Rp24 billion, higher than the previous year, which was Rp10 billion. The Company also earned net gain on foreign exchange of Rp2 billion in 2017, compared to a loss of Rp27 billion in the previous year. On the other hand, share in net loss of a joint venture of Rp262 million was the portion of the net loss from pre-operational activities of PT Panahome Deltamas Indonesia.

The decrease in gain on estate management operation and others - net from Rp69 billion in 2016 to Rp23 billion in 2017 was due to an increase in environmental maintenance expenses carried out periodically but not annually.

Profit Before Income Tax Expense and Profit for the Year

In line with the weakening of operating profit, profit before taxes in 2017 decreased by 13.6% to Rp670 billion from Rp775 billion in the previous year. Current tax expense decreased from Rp18 billion in 2017 to Rp13 billion in 2016, in line with the decrease of net gain on estate management operation.

Profit for the Year decreased from Rp758 billion in 2016 to Rp657 billion in 2017. After allocating a portion of current year's profit attributable to non-controlling interests of Rp402 million, the Company recorded a current year profit attributable to the owners of the Company amounting to Rp657 billion, a decrease of 13.3% from the previous year.

Thus, the basic earnings per share in 2017 fell to Rp13.63 per share from Rp15.71 per share in 2016.

LAPORAN KONSOLIDASIAN

POSISI

KEUANGAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Laporan Posisi Keuangan

■ Statements of Financial Position

Keterangan	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Aset lancar	3,536	3,714	(178)	(4.8%)	Current assets
Aset tidak lancar	3,935	4,090	(155)	(3.8%)	Noncurrent assets
Jumlah Aset	7,471	7,804	(333)	(4.3%)	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	438	395	42	10.7%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	27	20	7	36.1%	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	465	415	50	11.9%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7,006	7,388	(383)	(5.2%)	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7,471	7,804	(333)	(4.3%)	Total Liabilities and Equity

Aset

Jumlah aset per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp7.471 miliar dari Rp7.804 miliar per 31 Desember 2016. Jumlah aset lancar di tahun 2017 mencapai Rp3.536 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.714 miliar; sedangkan jumlah aset tidak lancar di tahun 2017 mencapai Rp3.935 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.090 miliar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan turun sebesar Rp178 miliar atau 4,8% dari Rp3.714 miliar di tahun 2016 menjadi Rp3.536 miliar di tahun 2017 terutama karena penurunan kas dan setara kas.

Assets

Total assets per 31 December 2017 amounted to Rp7,471 billion from Rp7,804 billion per 31 December 2016. Total current assets in 2017 amounted to Rp3,536 billion, lower than the previous year of Rp3,714 billion; while total non-current assets in 2017 amounted to Rp3,935 billion, lower than the previous year of Rp4,090 billion.

Current Assets

The Company's current assets dropped by Rp178 billion or 4.8% from Rp3,714 billion in 2016 to Rp3,536 billion in 2017 mostly due to decrease in cash and cash equivalent.



Kantor Pemasaran Kota Deltamas
Kota Deltamas Marketing Office

Aset Lancar

■ Current Assets

Keterangan	2017		2016		Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas dan setara kas	785	22.2%	1,219	32.8%	(434)	(35.6%)	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	50	1.4%	-	0.0%	50	-	Trade account receivable
Persediaan	2,602	73.6%	2,380	64.1%	222	9.3%	Inventories
Uang muka	81	2.3%	78	2.1%	(2)	3.5%	Advances
Biaya dibayar dimuka	1	0.0%	2	0.1%	(1)	(34.7%)	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10	0.3%	29	0.8%	(20)	(67.2%)	Prepaid taxes
Aset lain-lain	7	0.2%	5	0.1%	2	29.9%	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	3,536	100.0%	3,714	100.0%	(131)	(4.8%)	Total Current Assets

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas dan setara kas menurun sebesar 35,6% dari Rp1.219 miliar di tahun 2016 menjadi Rp785 miliar di tahun 2017. Penurunan kas dan setara kas ini terutama disebabkan pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2016 sebesar Rp723 miliar dan pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp313 miliar.

Piutang usaha lancar merupakan piutang dari pelanggan atas penjualan tanah di bawah satu tahun. Seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang usaha di tahun 2017 sebesar Rp50 miliar merupakan piutang usaha atas penjualan yang telah diakui di tahun 2017.

Persediaan lancar terdiri tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko) yang siap dijual dan tanah yang sedang dikembangkan. Persediaan lancar Perseroan naik 9,3% menjadi Rp2.602 miliar di tahun 2017 dari Rp2.380 miliar di tahun 2016 seiring meningkatnya tanah yang sedang dikembangkan.

Uang muka turun 2,9% dari Rp78 miliar di tahun 2016 menjadi Rp76 miliar di tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh uang muka untuk pembelian tanah di Cikarang.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Di tahun 2017, biaya dibayar di muka menurun menjadi Rp1,4 miliar dari Rp2,2 miliar di tahun sebelumnya.

Cash comprises of cash and bank. Cash equivalents are all short-term and highly liquid investments that can be immediately converted into cash with maturity of three (3) months or less since the time of placement, and in which the withdrawals are not guaranteed nor restricted.

Cash and cash equivalents dropped by 35.6% from Rp1,219 billion in 2016 to Rp785 billion in 2017. The decrease of cash and cash equivalents was mainly due to the distribution of final cash dividend for 2016 fiscal year amounting to Rp723 billion and the distribution of interim cash dividends for 2017 fiscal year amounting to Rp313 billion.

Current trade account receivable consists of receivables from customers for land sales under one year. All trade accounts receivable are not past due and unimpaired. Accounts receivable in 2017 of Rp50 billion represented sales accounts receivable recognized in 2017.

Current inventories consists of land and buildings (houses and shophouses ready for sale and land under development. The Company's current inventories increased by 9.3% to Rp2,602 billion in 2017 from Rp2,380 billion in 2016 in line with increasing land under development.

Advances decreased by 2.9% from Rp78 billion in 2016 to Rp76 billion in 2017. This was mainly due to advance for land acquisition in Cikarang.

Prepaid expenses are amortized over the benefit period or contract of each expense using the straight-line method. In 2017, prepaid expenses decreased to Rp1.4 billion from Rp2.2 billion in the previous year.

Pajak dibayar dimuka turun menjadi Rp10 miliar di tahun 2017 dari Rp29 miliar di tahun 2016, terutama disebabkan oleh penurunan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka. Aset lain-lain sedikit meningkat dari Rp5,1 miliar di tahun 2016 menjadi Rp6,6 miliar di tahun 2017.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp155 miliar atau 3,8% dari Rp4.090 miliar di tahun 2016 menjadi Rp3.935 miliar di tahun 2017. Penurunan aset tidak lancar terutama didorong oleh menurunnya Persediaan. Hal ini disebabkan menurunnya persediaan tidak lancar sebesar Rp238 miliar akibat menurunnya tanah yang belum dikembangkan.

Di samping itu, investasi dalam ventura bersama di tahun 2017 sebesar Rp52 miliar merupakan investasi atas PT Panahome Deltamas Indonesia

Aset Tidak Lancar

■ Non-current Assets

Keterangan	2017		2016		Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Piutang usaha-pihak berelasi	15	0.4%	-	0.0%	15	-	Trade account receivables-related party
Investasi dalam ventura bersama	52	1.3%	-	0.0%	52	-	Investment in joint venture
Persediaan	3,517	89.4%	3,755	91.8%	(238)	(6.3%)	Inventories
Properti investasi-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	31	0.8%	30	0.7%	1	4.8%	Investment properties-net of accumulated depreciation
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	320	8.1%	305	7.5%	14	4.6%	Property, plant and equipment-net of accumulated depreciation
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,935	100.0%	4,090	100.0%	(155)	(3.8%)	Total Noncurrent Assets

Liabilitas

Total liabilitas per 31 Desember 2017 mencapai Rp465 miliar, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp438 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp27 miliar. Per 31 Desember 2016, total liabilitas Perseroan mencapai Rp415 miliar, terdiri dari sebesar Rp395 miliar liabilitas jangka pendek dan Rp20 miliar liabilitas jangka panjang.

Meningkatnya liabilitas di tahun 2017 sebesar Rp50 miliar atau 11,9% terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp42 miliar atau 10,7%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat 10,7% dari Rp395 miliar di tahun 2016 menjadi Rp438 miliar di tahun 2017.

Prepaid taxes decreased to Rp10 billion in 2017 from Rp29 billion in 2016, this was primarily due to the decrease of Value Added Taxes paid in advance. Other assets slightly increased from Rp5.1 billion in 2016 to Rp6.6 billion in 2017.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets dropped by Rp155 billion or 3.8% from Rp4,090 billion in 2016 to Rp3.935 billion in 2017. The decrease of non-current assets was mainly due to the decrease in Inventories. This was as consequence of declining non-current inventories of Rp238 billion due to decrease of land for development.

On the other hand, investments in joint venture in 2017 of Rp52 billion were investments on PT Panahome Deltamas Indonesia.

Liabilities

Total liabilities per 31 December 2017 amounted to Rp465 billion, comprising of current liabilities of Rp438 billion and noncurrent liabilities of Rp27 billion. As of 31 December 2016, the Company's total liabilities amounted to Rp415 billion, consisting of Rp395 billion in current liabilities and Rp20 billion in non-current liabilities.

The increase in liabilities in 2017 of Rp50 billion or 11.9% was primarily due to an increase in current liabilities of Rp42 billion or 10.7%.

Current Liabilities

Current Liabilities increased by 10.7% from Rp395 billion in 2016 to Rp438 billion in 2017.

Liabilitas Jangka Pendek

■ Current Liabilities

Keterangan	2017		2016		Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Utang usaha	18	4.2%	39	10.0%	(21)	(53.3%)	Trade accounts payable
Utang pajak	60	13.7%	24	6.2%	36	145.8%	Taxes payable
Beban akrual	19	4.3%	18	4.5%	1	5.8%	Accrued expenses
Uang muka penjualan	272	62.0%	163	41.2%	109	66.6%	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	61	13.9%	147	37.2%	(86)	(58.6%)	Other advances received and security deposits
Utang lain-lain	8	1.9%	4	1.0%	4	115.4%	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	438	100.0%	395	100.0%	42	10.7%	Total Current Liabilities

Meningkatnya liabilitas jangka pendek terutama disebabkan meningkatnya uang muka penjualan dari Rp163 miliar di tahun 2016 menjadi Rp272 miliar di tahun 2018. Uang muka penjualan didominasi oleh uang muka penjualan dari segmen industri.

The increase of current liabilities was mainly due to the increase of sales advances from Rp163 billion in 2016 to Rp272 billion in 2018. Sales advances were dominated by advances in sales from industrial segment.

Utang usaha, yang merupakan utang ke pemasok dan utang konstruksi ke kontraktor, turun dari Rp39 miliar tahun 2016 menjadi Rp18 miliar tahun 2017.

Accounts payable, which represents payables to suppliers and construction debt to contractors, fell from Rp39 billion in 2016 to Rp18 billion in 2017.

Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan juga menurun dari Rp147 miliar tahun 2016 menjadi Rp61 miliar tahun 2017.

Other advances were received and security deposits also decreased from Rp147 billion in 2016 to Rp61 billion in 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan kenaikan liabilitas jangka panjang menjadi Rp27 miliar dari sebesar Rp20 miliar di tahun sebelumnya.

Non-current Liabilities

In 2017, the Company recorded an increase in non-current liabilities to Rp27 billion from Rp20 billion in the previous year.

Liabilitas Jangka Panjang

■ Non-current Liabilities

Keterangan	2017		2016		Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	100.0%	20	100.0%	7	36.1%	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	27	100.0%	20	100.0%	7	36.1%	Total Noncurrent Liabilities

Ekuitas

Jumlah ekuitas menurun 5,2% dari Rp7.388 miliar di tahun 2016 menjadi Rp7.006 miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp385 miliar dari Rp2.183 miliar menjadi Rp1.799 miliar.

Equity

Total Equity decreased by 5.2% from Rp7,388 billion in 2016 to Rp7,006 billion in 2017. This was due to a decrease in unappropriated retained earnings of Rp385 billion from Rp2,183 billion to Rp1,799 billion.

Ekuitas

Equity

Keterangan	2017		2016		Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar - 60.000.000.000 Saham							Capital stock - Rp100 par value per share, authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor – 48.198.111.100 saham	4,820	68.8%	4,820	65.2%	-	0.0%	Issued and paid-up capital – 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	380	5.4%	380	5.1%	-	0.0%	Additional paid-in capital
Saldo laba							Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4	0.1%	2	0.0%	2	100%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1,799	25.7%	2,183	29.6%	(385)	17.6%	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	4	0.1%	3	0.0%	0	11.9%	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	7,006	100.0%	7,388	100.0%	(383)	(5.2%)	Total Equity

LIKUIDITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan likuiditas dalam mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha.

Perseroan tetap memprioritaskan pembiayaan internal untuk mendanai kebutuhan usaha dan pengembangan.

Pada akhir tahun 2017, posisi kas bersih Perseroan mencapai Rp785 miliar. Kas akan digunakan sebagai sumber pembiayaan utama untuk pengeluaran modal di tahun 2017. Perseroan tidak memiliki utang terhadap pihak lainnya. Rasio Liabilitas terhadap Aset Perseroan meningkat dari 5,32% di tahun 2016 menjadi 6,23% di tahun 2017 dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan juga meningkat dari 5,62% di tahun 2016 menjadi 6,64% di tahun 2017.

Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang kuat jika terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan, Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan, institusi keuangan dan pasar modal.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Keterangan	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	755	698	57	8.2%	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk AKtivitas Investasi	(141)	(64)	(77)	120.6%	Net Cash Flow Used in Investing Activities

LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE

The Company recognizes the importance of liquidity management in supporting business activities and growth.

The Company continues to prioritize internal financing to fund business and development needs.

At the end of 2017, the Company's net cash was Rp785 billion. Cash would be used as the main source of financing for capital expenditure in 2017. The Company has no debt to other parties. Company's Liability to Assets Ratio grew from 5.32% in 2016 to 6.23% in 2017 and Company's Liability to Equity Ratio also increased from 5.62% in 2016 to 6.64% in 2017.

Although the Company has a strong cash balance, if additional funding is needed, the Company may obtain financing from banking sector, financial institutions, and capital market.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Keterangan	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,036)	(530)	(506)	95.5%	Net Cash Flow Used in Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp755 miliar, naik Rp57 miliar atau 8,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp698 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kas bersih yang dihasilkan dari operasional sebesar Rp55 miliar menjadi Rp859 miliar dari Rp805 miliar di tahun 2016. Adapun, kas untuk pembayaran tanah meningkat sebesar 10,4% dari Rp53 miliar di tahun 2016 menjadi Rp58 miliar di tahun 2017.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash provided by operating activities was Rp755 billion, an increase of Rp57 billion or 8.2% compared to previous year, which was Rp698 billion. This was due to the increase of net cash generated from operations of Rp55 billion to Rp859 billion from Rp805 billion in 2016. Furthermore, cash for land acquisition payment increased by 10.4% from Rp53 billion in 2016 to Rp58 billion in 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat Rp77 miliar atau 120,6% dari Rp64 miliar tahun 2016 menjadi Rp141 miliar tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran investasi dalam saham PT Panahome Deltamas Indonesia sebesar Rp127 miliar di tahun 2017.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investment activities increased by Rp77 billion or 120.6% from Rp64 billion in 2016 to Rp141 billion in 2017. This increase was mainly due to the payment for investment in the share of PT Panahome Deltamas Indonesia, amounting to Rp127 billion in 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp1.036 miliar, naik Rp506 miliar atau 95,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp530 miliar. Hal ini disebabkan dua kali pembayaran dividen tunai di tahun 2017, masing-masing pembayaran dividen tunai final untuk tahun buku 2016 sebesar Rp723 miliar dan pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp313 miliar. Adapun pembayaran dividen tunai di tahun 2016 dilakukan satu kali sebesar Rp530 miliar.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used in financing activities was Rp1.036 billion, an increase of Rp506 billion or 95.5% compared to the previous year, which was Rp530 billion. This was due to the two cash dividend payments in 2017, in which each final cash dividend payment for 2016 fiscal year was Rp723 billion and the distribution of interim cash dividends for 2017 fiscal year was Rp313 billion. The payment of cash dividend in 2016 was done once of Rp530 billion.

PRODUKSI

Perseroan merupakan pengembang dan pengelola sebuah kawasan terpadu modern Kota Deltamas yang terletak di wilayah Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

PRODUCTION

The Company is a developer and manager of a modern integrated area of Kota Deltamas located in Central Cikarang, Bekasi Regency, West Java.

Dalam mengembangkan sebuah kawasan terpadu yang terdiri dari kawasan industri, hunian, dan komersial seluas 3.177 hektar, Perseroan terus melakukan pengembangan kawasan sesuai zonasi wilayah, yaitu kawasan industri seluas 1.714 hektar, kawasan hunian seluas 706 hektar, dan kawasan komersial seluas 757 hektar.

In developing an integrated area consisting of industrial, residential, and commercial areas covering 3,177 hectares, the Company continues to expand the area according to zoning areas, which are 1,714 hectares of industrial areas, 706 hectares of residential areas, and 757 hectares of commercial areas.

Perseroan telah melakukan pengadaan lahan di daerah Cikarang, Kabupaten Bekasi, sejak tahun 1994 dan mengembangkan produk serta fasilitas dan infrastruktur untuk menunjang kawasan industri, hunian, maupun komersial Perseroan.

The Company has made land acquisition in Cikarang area of Bekasi Regency since 1994 and has developed products, facilities, and infrastructures to support the Company's industrial, residential, and commercial areas.

Dalam mengembangkan kawasan industri GILC di dalam Kota Deltamas, Perseroan telah menyiapkan perencanaan kawasan (*masterplan*) yang matang untuk mengakomodasi permintaan lahan industri. Di samping itu, berbagai fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan, termasuk jalan raya, lampu penerangan, saluran dan pipa, penghijauan, fasilitas pengolahan air bersih, dan fasilitas pengolahan air limbah, untuk memberikan nilai tambah dari produk Perseroan.

Di samping kawasan industri, Perseroan juga terus mengembangkan kawasan hunian dan komersial dengan perencanaan kawasan (*masterplan*) yang matang dan produk-produk hunian dan komersial yang ditunjang infrastruktur utama serta fasilitas-fasilitas hunian seperti pusat perbelanjaan, pusat pendidikan, pusat olahraga, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, dan lain-lain.

Perseroan terus membangun dan memasarkan rumah dalam kluster-kluster hunian serta produk-produk komersial seperti kavling komersial, pusat perbelanjaan, maupun kompleks ruko (rumah toko).

Untuk menjamin keberlanjutan operasional, Perseroan juga terus meningkatkan cadangan lahan dengan mengakuisisi lahan di Kabupaten Bekasi.

PEMASARAN

Untuk menjual produk-produk properti di kawasan Kota Deltamas, Perseroan secara rutin melakukan berbagai usaha pemasaran, baik untuk produk industri, hunian, maupun komersial.

Dalam memasarkan produk lahan industrinya, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, *canvassing*, penawaran langsung, mencari referensi, iklan melalui papan iklan dan spanduk, serta usaha melalui agen penjualan eksternal.

Dalam memasarkan produk hunian dan komersial, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, *open table*, *canvassing*, mencari referensi, iklan melalui majalah properti, papan iklan, maupun spanduk, dan aktivasi media sosial.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2017, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

In developing GILC industrial area within Kota Deltamas, the Company has prepared a mature masterplan to accommodate the demand of industrial land. In addition, the necessary facilities and infrastructure, including main streets, lightings, drainages and pipes, greening, water treatment facilities, and wastewater treatment facilities, to add value to the Company's products.

In addition to industrial area, the Company also continues to develop residential and commercial areas with mature masterplan and residential and commercial products supported by major infrastructures and residential facilities such as shopping centers, educational centers, sports centers, health facilities, places of worship, etc.

The Company continues to build and market houses in residential clusters as well as commercial products such as commercial lots, shopping centers, and shophouse complexes.

To ensure operational sustainability, the Company also continues to increase its land reserves by acquiring land in Bekasi Regency.

MARKETING

To sell property products in Kota Deltamas area, the Company regularly conducts various marketing efforts, either for industrial, residential, or commercial products.

In marketing its industrial land products, the Company undertakes businesses such as exhibitions, canvassing, direct offers, reference searches, advertisements through billboards and banners, and business through external sales agents.

In marketing residential and commercial products, the Company undertakes businesses such as exhibitions, open tables, canvassing, reference searches, advertisements through property magazines, billboards, and social media activations.

MATERIAL TIES FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2017, there was no material ties for capital goods investment made by the Company.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2017 menyetujui pembagian dividen tunai final tahun buku 2016 sebesar Rp723 miliar, atau Rp15 per saham. Di samping itu, Dewan Komisaris telah menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp313 miliar atau Rp6,5 per saham.

Adapun kebijakan dividen Perseroan adalah untuk membagikan maksimal 30% dari labanya. Kebijakan dividen Perseroan dapat ditinjau kembali dan disesuaikan berdasarkan kondisi finansial dan rencana Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kapitalisasi pasar Perseroan mencapai sebesar Rp8,2 triliun.

AKSI KORPORASI

Perseroan membagikan dividen tunai final untuk tahun buku 2016 sebesar Rp15 per saham atau Rp723 miliar secara keseluruhan pada tanggal 23 Juni 2017. Di samping itu, Perseroan juga membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp6,5 per saham atau Rp313 miliar pada tanggal 13 Desember 2017.

INFORMASI MATERIAL

Perseroan dan PT Panahome Gobel Indonesia mendirikan perusahaan ventura bersama PT Panahome Deltamas Indonesia pada tahun 2017. Kepemilikan Perseroan atas perusahaan tersebut sebesar 49,00%.

TRANSAKSI MATERIAL DAN KEJADIAN LUAR BIASA

Tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2017.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi di tahun 2017, yang meliputi antara lain:

DIVIDEND AND MARKET CAPITALIZATION

The Annual General Meeting of Shareholders held on 22 May 2017 approved the distribution of final cash dividends for 2016 fiscal year of Rp723 billion, or Rp15 per share. In addition, the Board of Commissioners approved the distribution of interim cash dividends for 2017 fiscal year amounting to Rp313 billion or Rp6.5 per share.

The Company's dividend policy is to distribute a maximum of 30% of its profits. The Company's dividend policy may be reviewed and adjusted based on the Company's financial condition and plan.

As of 31 December 2017, the Company's market capitalization was Rp8.2 trillion.

CORPORATE ACTION

The Company distributed final cash dividend for 2016 fiscal year of Rp15 per share or Rp723 billion in total on June 23, 2017. In addition, the Company also distributed interim cash dividend for 2017 fiscal year of Rp6.5 per share or Rp313 billion on December 13, 2017.

MATERIAL INFORMATION

The Company and PT Panahome Gobel Indonesia established a joint venture company of PT Panahome Deltamas Indonesia in 2017. The Company's ownership in the joint venture company is 49.00%.

MATERIAL TRANSACTIONS AND EXTRAORDINARY EVENTS

There was no material transaction in the forms of investment, expansion, divestment, acquisition, or debt/capital restructuring or extraordinary event undertaken by the Company throughout 2017.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

During 2017, there were no transactions with conflict of interest.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties in 2017 involving the following:

Akun Account	Pihak Berelasi Related Parties	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)
Aset Assets		
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	PT Bank Sinarmas Tbk	6.4
Piutang usaha / Trade account receivable	PT Inti Tekno Sukses Bersama	23.9
Uang muka / Advances	PT Permata Kirana Lestari	58.3
Liabilitas/ Liabilities		
Biaya akrual / Accrued expenses	Sojitz Corporation	7.6
	PT Ekacentra Usahamaju	4.5
Utang lain-lain / Other payable	PT Samakta Mitra Sejahtera	4.3
Pendapatan usaha Revenues		
Pendapatan usaha / Revenues	PT Panahome Deltamas Indonesia	108.5
Pendapatan usaha / Revenues	PT Inti Tekno Sukses Bersama	30.1
Pendapatan usaha / Revenues	PT Permata Kirana Lestari	6.00
Beban penjualan Selling expenses		
Komisi penjualan / Sales commission	PT Ekacentra Usaha Maju	9.5
	Sojitz Corporation	3.4
Biaya manajemen / Management fee	PT Ekacentra Usaha Maju	5.5
	Sojitz Corporation	1.7
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses		
Jasa profesional / Professional fee	PT Samakta Mitra Sejahtera	4.9
Teknologi informasi / Information technology	PT Samakta Mitra Sejahtera	8.0
Sewa gedung / Rent building	PT Royal Oriental	0.8
Asuransi / Insurance	PT Asuransi Sinar Mas	0.1
Pendapatan bunga Interest income		
Pendapatan bunga / Interest income	PT Bank Sinarmas Tbk	0.06

Perseroan mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas.

The Company insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2017, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Sinarmas Land Plaza dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2020.

Based on rental agreement dated February 14, 2017, the Company leases an office space in Sinarmas Land Plaza from PT Royal Oriental from April 1, 2017 to March 31, 2020.

Perseroan melakukan pembayaran sebesar Rp17,4 miliar kepada PT Paraga Artamida atas pekerjaan perencanaan konstruksi saluran dan jalan proyek Kota Deltamas.

In 2017, the Company paid Rp17.4 billion to PT Paraga Artamida for construction plan for drainage and road in Kota Deltamas projects.

Perseroan sebagai entitas membayar komisi penjualan kepada Sojitz sebesar Rp3,6 miliar dan kepada SML/SML Grup Entitas sebesar Rp15,2 miliar. Perseroan juga membayar biaya manajemen kepada Sojitz sebesar Rp3,1 miliar dan kepada SML/SML Grup Entitas sebesar Rp2,3 miliar.

The Company as an entity paid sales commission to Sojitz amounting to Rp3.6 billion and to SML/ SML Group Entity amounting to Rp15.2 billion. The Company also paid management fee to Sojitz amounting to Rp3.1 billion and to SML/SML Group Entity amounting to Rp2.3 billion.

PT Pembangunan Deltamas, anak perusahaan Perseroan, membayar komisi penjualan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp0,9 miliar.

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp8,6 miliar sepanjang tahun 2017.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Perseroan telah menerima surat permohonan pengunduran diri Bapak Masahiro Koizumi sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 27 Februari 2018 dan surat permohonan pengunduran diri Bapak Junichiro Nagasaki sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 19 Maret 2018. Permohonan pengunduran diri tersebut akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang paling lambat dilaksanakan 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri yang dimaksud.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Diterapkan pada tahun 2017

Perseroan telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
4. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
5. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang belum efektif berlaku:

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan PSAK No. 46,
2. Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

PT Pembangunan Deltamas, the Company's subsidiary, paid sales commission to SML/ SML Group Entity amounting to Rp0.9 billion.

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners was Rp8.6 billion in 2017.

EVENTS AFTER THE DATE OF BALANCE SHEET

The Company received a resignation letter from Mr. Masahiro Koizumi as the Company's Vice President Director on February 27, 2018 and a resignation letter from Mr. Junichiro Nagasaki as the Company's Vice President Director on March 19, 2018. The resignation will be resolved in the General Meeting of Shareholders that will be held no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation letter.

NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Adopted during 2017

The Company has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures
4. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
5. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which is not yet effective:

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
3. PSAK No. 71, Financial Instruments
4. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
5. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

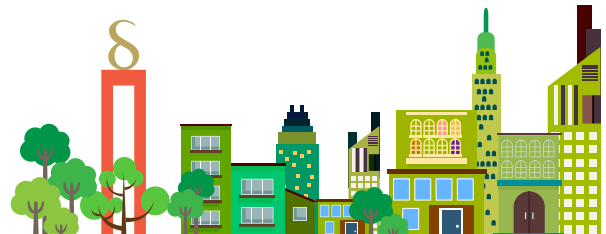
Corporate Governance

Agar tercapai standar praktik GCG yang tinggi di dalam Perseroan, maka masing-masing organ harus bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya.

In order to achieve high standards of GCG practice within the Company, each organ must cooperate in performing its duties.

“





Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

■ Commitment to Implement Corporate Governance



Perseroan menyadari bahwa komitmen pada pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) merupakan faktor kunci keberhasilan meraih kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan GCG merupakan landasan untuk menciptakan nilai tambah tersendiri bagi Perseroan dan Pemegang Saham. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia.

The Company realizes that the commitment to implement good corporate governance/GCG is the key factor to gain trust and support from all stakeholders. The implementation of GCG is the basis to create added value for the Company and Shareholders. Therefore, the Company always strives to carry out its business activities in a responsible and ethical manner based on the prevailing regulations in Indonesia.

Penerapan GCG diimplementasikan berlandaskan pada asas-asas sebagai berikut:

1. Transparansi

Perseroan menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi material yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Masing-masing Organ Perseroan melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan, dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain.

3. Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini ditujukan untuk memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan menjadi *good corporate citizen*.

4. Independensi

Dalam rangka konsistensi penerapan asas GCG, Perseroan dikelola secara independen oleh masing-masing Organ Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Perseroan memastikan agar hak dan kewajiban Pemegang Saham dan pemangku kepentingan selalu terpenuhi.

GCG implementation is based on the following principles:

1. Transparency

The Company maintains objectivity in conducting its business by providing relevant material information that is easily accessible and understood by the stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by the Shareholders, creditors, and other stakeholders.

2. Accountability

Accountability is a necessary prerequisite to achieve sustainable performance. Therefore, the Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Each company's organs perform their duties and responsibilities properly, measured, and in accordance with Company's interests, while taking into account the interests of the Shareholders and other stakeholders.

3. Responsibility

The Company complies with the laws and regulations and carries out its responsibilities to the community and the environment. It is aimed at maintaining business sustainability in the long run and becoming a good corporate citizen.

4. Independency

To consistently apply GCG principles, the Company is managed independently by each of Company's Organs. The implementation of duties and responsibilities of each Company's Organ is not mutually dominating and can not be intervened by other parties.

5. Fairness

In conducting its activities, the Company always considers the interest of the Shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality. The Company ensures that the rights and responsibilities of the Shareholders and stakeholders are always fulfilled.

Struktur dan Mekanisme Penerapan Tata Kelola Perusahaan

■ Structure And Mechanism Of Corporate Governance Implementation

Struktur tata kelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal yang memegang peran penting dalam pelaksanaan GCG.

Agar tercapai standar praktik GCG yang tinggi di dalam Perseroan, maka masing-masing organ harus bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya. Organ tersebut melaksanakan fungsinya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan prinsip-prinsip GCG.

Setiap organ dalam struktur tata kelola bertindak sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam pedoman-pedoman GCG yang dimiliki Perseroan, yang meliputi Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perusahaan, peraturan pasar modal yang berlaku, dan peraturan lain yang berlaku.

The structure of Corporate Governance as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners. The organ is supported by Board of Commissioners Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit holding important roles in GCG implementation.

In order to achieve high standards of GCG practice within the Company, each organ must cooperate in performing its duties. The organ performs its functions in accordance with the applicable laws and regulations, Company's Articles of Association, and GCG principles.

Each organ in the corporate governance structure acts in accordance with the mechanism stated in GCG guidelines owned by the Company, consisting of company's Articles of Association, company regulations, prevailing capital market regulations, and other prevailing regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

■ General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

RUPS memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan, jika saldo laba positif;
3. Mengangkat dan memberhentikan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is Company's Organ which is a forum for shareholders to take decisions with due regard to the provisions of Articles of Association and laws and regulations. The GMS has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in Company's Articles of Association and laws and regulations.

GMS has authorities, among others, as follows:

1. To approve the Company's Annual Report and validate the Financial Statements;
2. To approve the use of Company's Net Profit, if the profit balance is positive;
3. To appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors;

4. Menetapkan jumlah remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menunjuk akuntan publik independen untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Memberikan persetujuan atas perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan; serta
7. Membuat keputusan terkait aksi korporasi dan hal-hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi.

Pelaksanaan RUPS dilaksanakan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan peraturan tersebut, Perseroan menyelenggarakan dan meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan, arahan, dan rekomendasi yang mengatur tata cara pemanggilan, pelaksanaan, sampai dengan pengumuman hasil pelaksanaan RUPS.

Penjelasan mengenai pelaksanaan RUPS yang terjadi di Perseroan pada tahun 2016 dan 2017 sebagai berikut:

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Mei 2017, dengan pemenuhan persyaratan sebagai berikut:

1. Menginformasikan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2017;
2. Melakukan pengumuman penyelenggaraan RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar *Investor Daily*, situs Bursa Efek Indonesia, dan situs *website* Perseroan pada tanggal 13 April 2017;
3. Melakukan pemanggilan RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar *Investor Daily*, situs Bursa Efek Indonesia, dan situs *website* Perseroan pada tanggal 28 April 2017;
4. Mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan di surat kabar *Investor Daily*, situs Bursa Efek Indonesia, dan situs *website* Perseroan pada tanggal 24 Mei 2017;
5. Menyampaikan ringkasan risalah RUPS Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Juni 2017.

4. To determine the remuneration amount for members of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. To appoint independent public accountant to perform audit on the Company's Financial Statements;
6. To approve changes of the Company's Articles of Association; as well as
7. To make decision related to corporate actions and other strategic matters proposed by the Board of Directors.

GMS is convened in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No. 32/SEOJK.04/2014 on Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company, as well as the Company's Articles of Association. Based on such regulation, the Company organizes and increases the value of GMS organizing in accordance with the provisions, directions, and recommendations governing the procedures of call, execution, until the announcement of the GMS results.

Details of the Company's GMS in 2016 and 2017 are as follows:

GMS IN 2017

In 2017, the Company convened Annual GMS on May 22, 2017, by fulfilling requirements as follows:

1. Inform the plan to convene the Company's Annual GMS to Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia on April 6, 2017;
2. Announce the Annual GMS through advertisement in *Investor Daily* newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on April 13, 2017;
3. Announce the Annual GMS through advertisement in *Investor Daily* newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on April 28, 2017;
4. Announce the summary of Annual GMS Minutes through advertisement in *Investor Daily* newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on May 24, 2017;
5. Submit the summary of Annual GMS Minutes to Financial Services Authority on June 16, 2017.

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2017 di Hotel The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan, Ballroom 3 & 5 Lt.2, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.1 No. 1, Jakarta Selatan dengan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Ibu Susiyati Bambang Hirawan. Penyelenggaraan RUPS tersebut dihadiri oleh para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 41.883.599.100 saham atau 86,90% dari 48.198.111.100 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Tata tertib pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Rapat akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia;
2. Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ditunjuk sebagai Ketua Rapat oleh Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Pasal 33 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan;
3. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan;
4. Setelah selesai membicarakan acara rapat, para Pemegang Saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan acara Rapat, dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Hanya para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 27 April 2017 atau kuasanya, yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran dalam Rapat ini;
 - b. Para Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, dan/atau saran diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapat yang diajukan. Lembar pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua/Pimpinan Rapat; dan
 - c. Ketua/Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapan satu persatu atau Ketua/Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan;
5. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
6. Pemungutan suara akan diambil apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai. Pemungutan suara diambil melalui prosedur sebagai berikut:
 - a. Hanya para Pemegang Saham Perseroan yang namanya

The Annual GMS was convened on May 22, 2017 at The Ritz Carlton Hotel Jakarta, Mega Kuningan, Ballroom 3 & 5, 2nd floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.1 No. 1, South Jakarta chaired by the Company's Independent Commissioner, Susiyati Bambang Hirawan. The Annual GMS was attended by Shareholders and proxies of Shareholders representing 41,883,599,100 shares or 86.90% of 48,198,111,100 shares, which is the total number of shares issued by the Company.

The order of Annual General Meeting of Shareholders is described as follows:

1. The Meeting will be convened in Indonesian language;
2. The Meeting will be chaired by one of the members of Company's Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners as the Meeting Chairperson, in accordance with Article 33 paragraph 1 of Company's Articles of Association;
3. All Meeting agenda are discussed on an ongoing basis;
4. After discussing the meeting, the Shareholders or their proxies are given the opportunity to raise questions, opinions, suggestions, and/or advice related to the Meeting, with the following procedures:
 - a. Only the Company's Shareholders whose names are listed in the List of Shareholders as of April 27, 2017 or their proxies, as evidenced by valid power of attorney, are entitled to raise questions, opinions, suggestions, and/or advice in this Meeting;
 - b. The Shareholders or their proxies who want to raise questions, opinions, suggestions, and/or advice are asked to raise their hand so that the officer can provide a Question Form. The form must include the name, address, title, name of the company they represent, the number of shares owned or represented, and the questions or opinions raised. The questionnaire will be collected by the officer and submitted to the Head/Chairperson of the Meeting; and
 - c. The Head/Chairperson of the Meeting will provide an answer or response one by one or the Head/Chairperson of the Meeting may request the assistance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company or assign another party to answer such questions verbally;
5. All decisions are made based on deliberative consensus;
6. Voting will be used if decisions based on deliberative consensus are not achieved. Voting is used pursuant to the following procedures:
 - a. Only the Company's Shareholders whose names are

- tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 27 April 2017 atau kuasanya, yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini;
- b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan.
- Pertama: mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan;
 - Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan;
 - Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan;
7. Setiap 1 saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya;
8. Selama Rapat berlangsung, telepon genggam dimohon untuk tidak diaktifkan demi tertib dan lancarnya acara Rapat;
9. Tata tertib ini berlaku sejak Rapat dibuka oleh Ketua Rapat sampai dengan Rapat ditutup oleh Ketua Rapat.
- listed in the List of Shareholders as of April 27, 2017 or their proxies, as evidenced by valid power of attorney, are entitled to cast vote in this Meeting;
- b. Voting is done by raising hand.
- First: those giving blank votes are asked to raise their hands;
 - Second: those who vote disagree are asked to raise their hands;
 - Third: those who do not raise their hands means agreeing to the proposed idea;
7. Each 1 share gives the right to the owner to cast 1 (one) vote. If a Shareholder has more than one share, he is only required to vote once and his vote represents all shares he possesses or represents;
8. During the Meeting, the mobile phone must be switched off for the Meeting to run orderly and smoothly;
9. This rule, applying since the Meeting is started by the Chairman of the Meeting until the Meeting is ended by the Chairman of the Meeting.



Deltamas Sport Center

Hasil keputusan beserta hasil pemungutan suara dan realisasi dari keputusan RUPS Tahunan 2017 akan diuraikan sebagai berikut:

Result of decision and voting as well as realization of 2017 Annual GMS resolutions will be described as follows:

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
1. Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016;	1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas); 2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 03161317SA tanggal 13 Februari 2017 (tiga belas Februari dua ribu tujuh belas), dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"; 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas); dan 4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada para anggota Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2016 (dua ribu enam belas).	1. Setuju: 41.883.599.100 saham 2. Tidak Setuju : 0 saham 3. Abstain : 0 saham 1. Agree: 41,883,599,100 shares 2. Disagree: 0 share 3. Abstain: 0 share	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
1. Approval of Annual Report of the Company, ratification of Financial Statements, and ratification of the Supervisory Duty of the Board of Commissioners of the Company and for Fiscal Year 2016;	1. To approve the Company's 2016 (two thousand sixteen) Annual Report; 2. To ratify the Company's financial statements for financial year 2016 (two thousand sixteen) audited by Public Accountant Firm of Mirawati Sensi Idris, as written in the Independent Auditors' Report No. 03161317SA dated February 13, 2017 with opinion of "unqualified"; 3. To ratify the report of supervisory duty of the Board of Commissioner for financial year 2016;		

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
	4. To grant a release and discharge from the responsibilities ("acquit et decharge") to the Board of Directors of the Company in their duties and responsibilities in management in accordance to the Company's purposes and objectives, and their duty and responsibilities in representing the Company both inside and outside Court; and to the Board of Commissioner of the Company in their duties and responsibilities in supervisory role of the management policy and the management execution in general, both related to the Company and the Company's business, and their duties and responsibilities in advisory role to the Company's Board of Directors, assisting the Board of Directors, and grant approval to the Board of Directors, during financial year 2016 (two thousand sixteen) , to the extent their actions were reflected in the Financial Reports and Annual Report for financial year of 2016 (two thousand sixteen).		
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun Buku 2016; 2. Determination of usage of the Net Profit of the Company for Fiscal Year 2016;	1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), yaitu sebesar Rp757.238.221.682,00 (tujuh ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus tiga puluh delapan juta dua ratus dua puluh satu ribu enam ratus delapan puluh dua Rupiah), dengan perincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; b. Sebesar Rp722.971.666.500,00 (tujuh ratus dua puluh dua miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta enam ratus enam puluh enam ribu lima ratus Rupiah) atau sebesar Rp15 (lima belas Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) kepada para pemegang saham Perseroan; dan c. Sisanya sebesar Rp32.266.555.182,00 (tiga puluh dua miliar dua ratus enam puluh enam juta lima ratus lima puluh lima ribu seratus delapan puluh dua Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan; dan 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Setuju: 41.883.599.100 saham 2. Tidak Setuju : 0 saham 3. Abstain : 0 saham 1. Agree: 41,883,599,100 shares 2. Disagree: 0 share 3. Abstain: 0 shares	Perseroan telah membagikan dividen final tunai pada tanggal 23 Juni 2017. The Company had distributed the final cash dividend on June 23, 2017.

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
	- To determine the usage of the net profit of the Company of fiscal year 2016 (two thousand sixteen) of Rp757,238,221,682.00 (seven hundred fifty seven billion two hundred thirty eight million two hundred twenty one thousand six hundred eighty two Rupiah), as the following details: - Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah), is allocated as reserved fund to comply with the provision of Articles of Association Article 84 and Limited Liabilities Company Law Article 70; - Rp722,971,666,500.00 (seven hundred twenty two billion nine hundred seventy-one million six hundred sixty six thousand five hundred Rupiah) or equal to R 15.00 (fifteen Rupiah) per share is distributed as cash dividend for fiscal year 2016 to the Shareholders; and - The remaining of Rp32,266,555,182.00 (thirty-two billion two hundred sixty six million five hundred fifty five thousand one hundred eighty two Rupiah) will be recorded as retained earnings for working capital requirement of the Company; and - To delegate authority to the Board of Directors of the Company to execute dividend distribution procedures and to announce in accordance to the prevailing laws and regulations.		
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan; - Changes in composition of members of the Board of Commissioners of the Company.	Terhitung sejak ditutupnya Rapat : - Menerima baik pengunduran diri Bapak Kazuo Shimura dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, dan Bapak Yu Mizuiki dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ("<i>acquit et decharge</i>") atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan; dan - Menyetujui pengangkatan Bapak Junichiro Nagasaki selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, dan Bapak Yoshizo Hatta selaku Komisaris Perseroan; untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini,	- Setuju: 41.878.696.200 saham - Tidak Setuju : 0 saham - Abstain : 4.902.900 saham - Agree: 41,878,696,200 shares - Disagree: 0 share - Abstain: 4,902,900 shares	Anggota Dewan Komisaris baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. New member of the Board of Commissioners has served since the closing of this Annual General Meeting of Shareholders.

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
	Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2019 (dua ribu sembilan belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Bapak Muktar Widjaja Wakil Presiden Komisaris : Bapak Teky Mailoa Wakil Presiden Komisaris : Bapak Junichiro Nagasaki Komisaris : Bapak Yoshizo Hatta Komisaris Independen : Bapak Teddy Pawitra Komisaris Independen : Ibu Susiyati Bambang Hirawan; 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan. Effective since the Closing of the Meeting: 1. a. to accept resignation of Mr. Kazuo Shimura from his position of Vice President Commissioner of the Company and Mr. Yu Mizuike from his position as Commissioner of the Company, with full release and discharge from their responsibilities ("acquit et decharge"), for their supervisory action during their tenures, as long as not deviating the Company's Articles of Association and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement; and b. to approve appointment of Mr. Junichiro Nagasaki as Vice President Commissioner of the Company and Mr. Yoshizo Hatta as the Commissioner of the Company, for the remaining tenures of the current Board of Commissioners,		

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
	and therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company since closing of the Meeting, with tenures ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year ended in December 31, 2018 which will be executed not later than June 2019 (two thousand nineteen), without reducing rights of General Meeting of Shareholders to terminate them at any time, are as follow: Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Muktar Widjaja Vice President Commissioner : Mr. Teky Mailoa Vice President Commissioner : Mr. Junichiro Nagasaki Commissioner : Mr. Yoshizo Hatta Independent Commissioner : Mr. Teddy Pawitra Independent Commissioner : Mrs. Susiyati Bambang Hirawan 2. To grant power to the Board of Directors to state the resolutions of this Meeting in the Deeds of Resolution of the Meeting drawn up before a notary; to access administrative system of legal entity; to submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's data amendments, as mentioned in the Limited Liabilities Law Article 111 Paragraph (7); and to register in the Company Registration.		
4. a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2017; b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017; 4. a. Determination of salaries and allowances of members of the Board of Directors of the Company for Fiscal Year 2017	1. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas); 2. a. Menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2016 (dua ribu enam belas); dan b. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas).	1. Setuju: 41.763.956.700 saham 2. Tidak Setuju : 119.642.400 saham 3. Abstain : 0 saham 1. Agree: 41,763,956,700 shares 2. Disagree: 119,642,400 shares 3. Abstain: 0 share	Dewan Komisaris telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun buku 2017. The Board of Commissioners has determined the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners and the salaries and allowances for the Board of Directors for fiscal year 2017.

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
b. Determination of salaries or honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2017;	- To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors for fiscal year 2017 (two thousand seventeen); - To determine total salary or honorarium and other allowances to the Board of Commissioners for fiscal year 2017 (two thousand seventeen) with the remuneration at least equal to fiscal year 2016 (two thousand sixteen); and - To grant power to the Board of Commissioners of the Company to determine total salary or honorarium and other allowances from each member of Board of Commissioner for fiscal year 2017 (seventeen).		
5. Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2017; dan	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas)	- Setuju: 41.330.695.600 saham - Tidak Setuju : 552.903.500 saham - Abstain : 0 saham	Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.
5. Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2017.	serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. To grant power to the Board of Commissioners of the Company to appoint Independent Public Accountant listed in the Financial Service Authority (OJK, previously Bapepam & LK) to perform audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017 (two thousand seventeen) and to provide authority to the Board of Commissioners to determine the amount the honorarium and other requirements of the appointed Independent Public Accountant.	- Agree: 41,330,695,600 shares - Disagree: 552,903,500 shares - Abstain: 0 share	The Company's Board of Commissioners have appointed the Public Accountant Mirawati Sensi Idris to perform audit on the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year.

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
6. Laporan Realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham.	Realisasi penggunaan dana dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagai berikut: Nilai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah Rp1.012.160.331.000,00 (satu triliun dua belas miliar seratus enam puluh juta tiga ratus tiga puluh satu ribu Rupiah), dimana setelah dipotong biaya penawaran umum sebesar Rp34.353.522.486,00 (tiga puluh empat miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus dua puluh dua ribu empat ratus delapan puluh enam Rupiah), hasil bersih yang digunakan sesuai dengan peruntukannya adalah Rp977.806.808.514,00 (sembilan ratus tujuh puluh tujuh miliar delapan ratus enam juta delapan ratus delapan ribu lima ratus empat belas Rupiah). Dana tersebut telah digunakan seluruhnya pada periode 30 September 2016 (tiga puluh September dua ribu enam belas) dengan rincian sebagai berikut: Sebesar Rp586.684.085.108,00 (lima ratus delapan puluh enam miliar enam ratus delapan puluh empat juta delapan puluh lima ribu seratus delapan Rupiah) telah digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi di kawasan Kota Deltamas. Sebesar Rp293.342.042.554,00 (dua ratus sembilan puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh dua juta empat puluh dua ribu lima ratus lima puluh empat Rupiah) telah digunakan untuk pembebasan lahan di Kabupaten Bekasi. Sebesar Rp97.780.680.851,00 (sembilan puluh tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh juta enam ratus delapan puluh ribu delapan ratus lima puluh satu Rupiah) telah digunakan untuk modal kerja.	Tidak membutuhkan pemungutan suara. Voting is not required.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
6. Report on the Usage of Proceeds from Initial Public Offering of Shares.			

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
	Realization of Proceeds of Funds from Initial Public Offering of Shares of the Company are as follow: Nominal Value of Initial Public Offering of Share of the Company is Rp1,012,160,331,000 (one trillion twelve billion one hundred sixty million three hundred thirty one thousand Rupiah), whereby after reduced by public offering cost of Rp34,353,522,486 (thirty four billion three hundred fifty three million five hundred twenty two thousand four hundred eighty six Rupiah), net proceeds that will be used in accordance to its designation is Rp977,806,808,514 (nine hundred seventy seven billion eight hundred six million eight hundred eight thousand five hundred fourteen Rupiah). The funds have been fully utilized on Periode of September 30, 2016, with the following details: Rp586,684,085,108.00 (five hundred eighty six billion six hundred eighty four million eighty five thousand one hundred eight Rupiah) has been utilized for infrastructure and investment property development in Kota Deltamas area. Rp293,342,042,554.00 (two hundred ninety three billion three hundred forty two million forty two thousand five hundred fifty four Rupiah) has been utilized for land acquisition in Bekasi Regency. Rp97,780,680,851.00 (ninety seven billion seven hundred eighty million six hundred eighty thousand eight hundred fifty one Rupiah) has been used for working capital.		

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diuraikan sebagai berikut:

RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 11 Mei 2016 di Jakarta. Hasil RUPS Tahunan 2016 diuraikan sebagai berikut:

GMS IN 2016

In 2016, the Company convened 1 Annual General Meeting of Shareholders and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders with details as follows:

Annual GMS

The Company held the Annual GMS on May 11, 2016 in Jakarta. 2016 Annual GMS resolutions are explained as follows:

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
1. Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2015; 1. Approval of Annual Report of the Company, ratification of Financial Statements, and ratification of the Supervisory Duty of the Board of Commissioners of the Company and for Fiscal Year 2015;	1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015; 2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 006400216SA tanggal 11 Februari 2016, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"; 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015; dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2015, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2015.	1. Setuju: 45.272.764.800 saham 2. Tidak Setuju : 0 saham 3. Abstain : 0 saham	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
	1. To approve the Company's 2015 Annual Report; 2. To ratify the Company's financial statements for financial year 2015 audited by Public Accountant Firm of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, as written in the Independent Auditors' Report No. 006400216SA dated February 11, 2016 with opinion of "unqualified"; 3. To ratify the report of supervisory duty of the Board of Commissioner for financial year 2015 4. To grant a release and discharge from the responsibilities ("acquit et decharge") to the Board of Directors of the Company in their duties and responsibilities in management and their duty and responsibilities in representing the Company; and to the Board of Commissioner of the Company in their duties and responsibilities in supervisory and duties and responsibilities in advisory to the Company's Board of Directors, assisting the Board of Directors, and grant approval to the Board of Directors, during financial year 2015, to the extent their actions were reflected in the Financial Reports and Annual Report for financial year of 2015.	1. Agree: 45,272,764,800 shares 2. Disagree: 0 share 3. Abstain: 0 share	

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun Buku 2015; 2. Determination of usage of the Net Profit of the Company for Fiscal Year 2015;	1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015, yaitu sebesar Rp1.367.928.454.823,- (satu triliun tiga ratus enam puluh tujuh miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus lima puluh empat ribu delapan ratus dua puluh tiga Rupiah), dengan perincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; b. Sebesar Rp1.108.556.555.300,- (satu triliun seratus delapan miliar lima ratus lima puluh enam juta lima ratus lima puluh lima ribu tiga ratus Rupiah) atau sebesar Rp23,- (dua puluh tiga Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2015 kepada para pemegang saham Perseroan, yang diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar Rp578.377.333.200,- (lima ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) atau sebesar Rp12,- (dua belas Rupiah) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 November 2015, sedangkan sisanya sebesar Rp530.179.222.100,- (lima ratus tiga puluh miliar seratus tujuh puluh sembilan dua ratus dua puluh dua ribu seratus Rupiah) atau sebesar Rp11,- (sebelas Rupiah) per saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final; dan c. Sisanya sebesar Rp257.371.899.523,- (dua ratus lima puluh tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh tiga Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan; dan 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. To determine the usage of the net profit of the Company of Rp1,367,928,454,823 (one trillion three hundred sixty seven billion nine hundred twenty eight million four hundred fifty four thousand eight hundred twenty three Rupiah), as the following details: a. Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah), is allocated as reserved fund to comply with the provision of Articles of Association Article 84 and Limited Liabilities Company Law Article 70; b. Rp1,108,556,555,300 (one trillion one hundred eight billion five hundred fifty six million five hundred fifty five thousand three hundred Rupiah) or equal to Rp23 (twenty three Rupiah) per share is distributed as cash dividend for fiscal year 2015 to the Shareholders, including interim cash dividend of Rp578,377,333,200 (five hundred seventy eight billion three hundred seventy seven million three hundred thirty three thousand two hundred Rupiah) or equal to Rp12 (twelve Rupiah) per share that was distributed on November 17, 2015; while the rest of Rp530,179,222,100 (five hundred thirty billion one hundred seventy nine million two hundred twenty two one hundred Rupiah) or equal to Rp11 (eleven Rupiah) per share will be paid as final cash dividend; and c. The remaining of Rp257,371,899,523 (two hundred fifty seven billion three hundred seventy one million eight hundred ninety nine thousand five hundred twenty three Rupiah) will be recorded as retained earnings for working capital requirement of the Company; and 2. Delegated authority to the Board of Directors of the Company to execute dividend distribution procedures and to announce in accordance to the prevailing laws and regulations.	1. Setuju: 45.272.764.800 saham 2. Tidak Setuju : 0 saham 3. Abstain : 0 saham 1. Agree: 45,272,764,800 shares 2. Disagree: 0 share 3. Abstain: 0 share	Perseroan telah membagikan dividen final tunai pada tanggal 31 Mei 2016. The Company had distributed the final dividend in cash on May 31, 2016.

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; 3. Changes in composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;	Terhitung sejak ditutupnya Rapat : 1. a. Menerima baik pengunduran diri Bapak Franky Oesman Widjaja dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Hironori Tateiri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, dan Bapak Teky Mailoa dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan; dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>"acquit et decharge"</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan; dan b. Menyetujui pengangkatan Bapak Teky Mailoa selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Yu Mizuike selaku Komisaris Perseroan, dan Bapak Hongky Jeffry Nantung selaku Presiden Direktur Perseroan; untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2018 (dua ribu delapan belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut : Direksi Presiden Direktur : Bapak Hongky Jeffry Nantung Wakil Presiden Direktur : Bapak Masahiro Koizumi Direktur : Bapak Hermawan Wijaya Direktur Tidak Terafiliasi : Bapak Tondy Suwanto Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Bapak Muktar Widjaja Wakil Presiden Komisaris : Bapak Teky Mailoa Wakil Presiden Komisaris : Bapak Kazuo Shimura Komisaris : Bapak Yu Mizuike Komisaris Independen : Bapak Teddy Pawitra Komisaris Independen : Ibu Susiyati Bambang Hirawan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan.	1. Setuju: 44.321.723.700 saham 2. Tidak Setuju : 620.397.700 saham 3. Abstain : 330.643.400 saham 1. Agree: 44,321,723,700 shares 2. Disagree: 620,397,700 shares 3. Abstain: 330,643,400 shares	Direksi dan Dewan Komisaris baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. The new Board of Directors and Board of Commissioners have been in office since the closing of this Annual General Meeting of Shareholders.

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization																				
	Effective since the Closing of the Meeting: 1. a. to accept resignation of Mr. Franky Oesman Widjaja from his position of Vice President Commissioner of the Company, Mr. Hironori Tateiri from his position as Commissioner of the Company, and Mr. Teky Mailoa from his position as President Director of the Company; with full release and discharge from their responsibilities ("acquit et decharge"), for their management and supervisory action during their tenures, as long as not deviating the Company's Articles of Association and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement; and b. to approve appointment of Mr. Teky Mailoa as Vice President Commissioner of the Company, Mr. Yu Mizuike as the Commissioner of the Company, and Mr. Hongky Jeffry nantung as the President Director of the Company; until the remaining tenures of the current Board of Directors and Board of Commissioners, and therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since closing of the Meeting, with tenures ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2017 (two thousand seventeen) which will be executed no later than June 2018 (two thousand eighteen), without reducing rights of General Meeting of Shareholders to terminate them at any time, are as follow: Board of Directors <table><tr><td>President Director</td><td>: Mr. Hongky Jeffry Nantung</td></tr><tr><td>Vice President Director</td><td>: Mr. Masahiro Koizumi</td></tr><tr><td>Director</td><td>: Mr. Hermawan Wijaya</td></tr><tr><td>Unaffiliated Director</td><td>: Mr. Tondy Suwanto</td></tr></table> Board of Commissioners <table><tr><td>President Commissioner</td><td>: Mr. Muktar Widjaja</td></tr><tr><td>Vice President Commissioner</td><td>: Mr. Teky Mailoa</td></tr><tr><td>Vice President Commissioner</td><td>: Mr. Kazuo Shimura</td></tr><tr><td>Commissioner</td><td>: Mr. Yu Mizuike</td></tr><tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Mr. Teddy Pawitra</td></tr><tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Mrs. Susiyati Bambang Hirawan</td></tr></table>	President Director	: Mr. Hongky Jeffry Nantung	Vice President Director	: Mr. Masahiro Koizumi	Director	: Mr. Hermawan Wijaya	Unaffiliated Director	: Mr. Tondy Suwanto	President Commissioner	: Mr. Muktar Widjaja	Vice President Commissioner	: Mr. Teky Mailoa	Vice President Commissioner	: Mr. Kazuo Shimura	Commissioner	: Mr. Yu Mizuike	Independent Commissioner	: Mr. Teddy Pawitra	Independent Commissioner	: Mrs. Susiyati Bambang Hirawan		
President Director	: Mr. Hongky Jeffry Nantung																						
Vice President Director	: Mr. Masahiro Koizumi																						
Director	: Mr. Hermawan Wijaya																						
Unaffiliated Director	: Mr. Tondy Suwanto																						
President Commissioner	: Mr. Muktar Widjaja																						
Vice President Commissioner	: Mr. Teky Mailoa																						
Vice President Commissioner	: Mr. Kazuo Shimura																						
Commissioner	: Mr. Yu Mizuike																						
Independent Commissioner	: Mr. Teddy Pawitra																						
Independent Commissioner	: Mrs. Susiyati Bambang Hirawan																						
	2. To grant power to the Board of Directors to state the resolutions of this Meeting in the Deeds of Resolution of the Meeting drawn up before a notary; to access administrative system of legal entity; to submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's data amendments, as mentioned in the Limited Liabilities Law Article 94 Paragraph (7) and Article 11 Paragraph (7); and to register in the Company Registration.																						

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
4. a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016; b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016;	1. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016; 2. a. Menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2015; dan b. Memberi kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.	1. Setuju: 45.220.721.700 saham 2. Tidak Setuju : 52.043.100 saham 3. Abstain : 0 saham	Dewan Komisaris telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016. The Board of Commissioners has determined the salaries and allowances of the members of the Board of Directors and salaries or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners for fiscal year 2016.
4. a. Determination of salaries and allowances of members of the Board of Directors of the Company for Fiscal Year 2016; b. Determination of salaries or honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2016;	1. To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors for fiscal year 2016; 2. a. To determine total salary or honorarium and other allowances to the Board of Commissioners for fiscal year 2016, with the remuneration at least equal to fiscal year 2015; and b. To grant power to the President Commissioner of the Company to determine total salary or honorarium and other allowances from each member of Board of Commissioner for fiscal year 2016.	1. Agree: 45,220,721,700 shares 2. Disagree: 52,043,100 shares 3. Abstain: 0 share	
5. Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2016; 5. Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2016;	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. To grant power to the Board of Directors of the Company to appoint Independent Public Accountant listed in the Financial Service Authority (OJK, was Bapepam & LK) to perform audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year 2016 and to provide authority to the Board of Directors to determine the amount the honorarium and other requirements of the appointed Independent Public Accountant.	1. Setuju: 44.950.949.700 saham 2. Tidak Setuju : 269.772.000 saham 3. Abstain : 52.043.100 saham 1. Agree: 44,950,949,700 shares 2. Disagree: 269,772,000 shares 3. Abstain: 52,043,100 shares	Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016. The Company's Board of Directors have appointed Public Accountant Mirawati Sensi Idris to audit on Company's Financial Statement for fiscal year 2016.

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
6. Laporan Realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana; dan	Nilai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah Rp1.012.160.331.000,- (satu triliun dua belas miliar seratus enam puluh juta tiga ratus tiga puluh satu ribu Rupiah), dimana setelah dipotong biaya penawaran umum sebesar Rp34.353.522.486,- (tiga puluh empat miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus dua puluh dua ribu empat ratus delapan puluh enam Rupiah), hasil bersih yang digunakan sesuai dengan peruntukannya adalah Rp977.806.808.514,- (sembilan ratus tujuh puluh tujuh miliar delapan ratus enam juta delapan ratus delapan ribu lima ratus empat belas Rupiah). Hingga 31 Maret 2016, dana tersebut telah digunakan dengan perincian sebagai berikut: Sebesar Rp413.229.855.669,- (empat ratus tiga belas miliar dua ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh lima ribu enam ratus enam puluh sembilan Rupiah) telah digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi di kawasan Kota Deltamas. Sebesar Rp293.342.042.554,- (dua ratus sembilan puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh dua juta empat puluh dua ribu lima ratus lima puluh empat Rupiah) telah digunakan untuk pembebasan lahan di Kabupaten Bekasi. Sebesar Rp97.780.680.851,- (sembilan puluh tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh juta enam ratus delapan puluh ribu delapan ratus lima puluh satu Rupiah) telah digunakan untuk modal kerja. Dengan demikian, sebesar Rp804.352.579.075,- (delapan ratus empat miliar tiga ratus lima puluh dua juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh puluh lima Rupiah) atau sekitar 82% (delapan puluh dua persen) dari hasil bersih telah digunakan. Sisa dana sebesar Rp173.454.229.439 (seratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus lima puluh empat juta dua ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh sembilan Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi di kawasan Kota Deltamas.	Tidak membutuhkan pemungutan suara. Voting is not required.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
	Nominal Value of Initial Public Offering of Share of the Company is Rp1,012,160,331,000 (one trillion twelve billion one hundred sixty million three hundred thirty one thousand Rupiah), whereby after reduced by public offering cost of Rp34,353,522,486 (thirty four billion three hundred fifty three million five hundred twenty two thousand four hundred eighty six Rupiah), net proceeds that will be used in accordance to its designation is Rp977,806,808,514 (nine hundred seventy seven billion eight hundred six million eight hundred eight thousand five hundred fourteen Rupiah). Until March 31, 2016, the fund has been utilized for: Rp413,229,855,669 (four hundred thirteen billion two hundred twenty nine million right hundred fifty five thousand six hundred sixty nine Rupiah) has been utilized for infrastructure and investment property development in Kota Deltamas area. Rp293,342,042,554 (two hundred ninety three billion three hundred forty two million forty two thousand five hundred fifty four Rupiah) has been utilized for land acquisition in Bekasi Regency. Rp97,780,680,851 (ninety seven billion seven hundred eighty million six hundred eighty thousand eight hundred fifty one Rupiah) has been used for working capital. Therefore, a total amount of Rp804,352,579,075 (eight hundred four billion three hundred fifty two five hundred seventy nine seventy five Rupiah) or around 82% (eighty two percent) from the net proceeds has been utilized. Remaining proceeds of Rp173,454,229,439 (one hundred seventy three billion four hundred fifty four million two hundred twenty nine thousand four hundred thirty nine Rupiah) will be utilized for infrastructure and investment property development in Kota Deltamas area.		
7. Laporan Perubahan susunan Komite Audit Perseroan.	Dewan Komisaris memutuskan: - Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Edwin Hidayat dari jabatannya selaku anggota Komite Audit Perseroan dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>"acquit et decharge"</i>) atas tindakannya selaku anggota Komite Audit Perseroan; - Mengangkat Rusli Prakarsa selaku anggota Komite Audit Perseroan; Sehingga susunan Komite Audit Perseroan dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) adalah sebagai berikut: Ketua : Ibu Susiyati Bambang Hirawan; Anggota : Bapak Herawan Hadidjaja; Anggota : Bapak Rusli Prakarsa.	Tidak membutuhkan pemungutan suara. Voting is not required.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
7. Report on the Change of Audit Committee Composition.			

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
	The Board of Commissioners decided: - To accept resignation and dismiss with respect Edwin Hidayat from his position as the member of the Audit Committee of the Company by granting full release of his responsibilities ("acquit et decharge") of his actions as member of the Audit Committee of the Company; - To appoint Rusli Prakarsa as member of the Audit Committee of the Company; Therefore composition of the Audit Committee of the Company with tenure until end of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2017 (two thousand seventeen) is as follow: Chairwoman : Mrs. Susiyati Bambang Hirawan; Member : Mr. Herawan Hadidjaja; Member : Mr. Rusli Prakarsa.		



Kantor Pemasaran Kota Deltamas
Kota Deltamas Marketing Office

RUPS Luar Biasa

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 Mei 2016 di Jakarta. Hasil RUPS Luar Biasa 2016 diuraikan sebagai berikut:

Extraordinary GMS

The Company held the Extraordinary GMS on 11 May 2016 in Jakarta. 2016 Extraordinary GMS resolutions are explained as follows:

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
1. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, yang saat mulai berlakunya sejak tanggal surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar; dan	1. a. Menyetujui penyesuaian Pasal 11 tentang RUPS, Pasal 12 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan, dan Waktu Penyelenggaraan RUPS, Pasal 13 tentang Pimpinan dan Berita Acara RUPS, dan Pasal 14 tentang Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan dalam RUPS menjadi Pasal 11 sampai dengan Pasal 47 sebagai hasil penyesuaian dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana dimuat dalam: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tertanggal 8 Desember 2014, dan perubahan-perubahan lainnya sehubungan dengan adanya penyesuaian tersebut; b. Menyetujui penyesuaian Pasal 15 tentang Direksi, Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi, Pasal 17 tentang Rapat Direksi, Pasal 18 tentang Dewan Komisaris, Pasal 19 tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris, dan Pasal 20 tentang Rapat Dewan Komisaris menjadi Pasal 48 sampai dengan Pasal 81 sebagai hasil penyesuaian dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana dimuat dalam: i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, tertanggal 8 Desember 2014; ii. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, tertanggal 8 Desember 2014; dan iii. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, dan perubahan-perubahan lainnya sehubungan dengan adanya penyesuaian tersebut, yang saat mulai berlakunya (<i>switch-on</i>) sejak tanggal terbitnya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar untuk perubahan Anggaran Dasar selain yang tertentu, dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan menyatakan kembali susunan pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran Dasar yang tidak termasuk dalam penyesuaian dan perubahan tersebut di atas, termasuk menyatakan kembali data susunan para Pemegang Saham Perseroan, semuanya sebagaimana dimuat dalam akta berita acara RUPS luar biasa ini; dan	1. Setuju: 45.272.764.800 saham 2. Tidak Setuju : 0 saham 3. Abstain : 0 saham 1. Agree: 45,272,764,800 shares 2. Disagree: 0 share 3. Abstain: 0 share	Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Puradelta Lestari Tbk No. 7 tanggal 11 Mei 2016 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU AH.01.03-0051301 tertanggal 25 Mei 2016. The Company has amended the Articles of Association in the Deed of Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Puradelta Lestari Tbk No. 7 dated May 11, 2016 made by P. Sutrisno A. Tampubolon, Notary of Jakarta, and has received a letter of acceptance of the amendment of the Articles of Association of the Ministry of Justice and Human Rights no. AHU AH.01.03-0051301 dated 25 May 2016.

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
	2. memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan.		
1. Amendments of the Articles of Association of the Company in Accordance with the Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Execution of the General Meetings of Shareholders of the Public Company, No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of the Public Company, and Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A regarding Listing of Shares and Equities Aside From Shares Issued by the Listed Company, Attachment of the Circular of the Board of Commissioners of PT Bursa Efek Indonesia (IDX) No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014, effective since the date of the receipt letter on the notification of the amendments on the Articles of Association; and	1. a. To approve amendments of Article 11 regarding General Meeting of Shareholders ("GMS"), Article 12 regarding Location, Announcement, Invitation, and Time of the GMS, Article 13 regarding Chairman/Chairwoman and Minute of Meeting of the GMS, and Article 14 regarding Quorum, Voting Rights, and Decision in the GMS to be Article 11 to Article 47 as output of the amendments with provision of the: Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Execution of the the General Meetings of Shareholders of the Public Company, dated December 8, 2014, and other changes related with the amendments; b. To approve amendments of Article 15 regarding Board of Directors, Article 16 regarding Duty and Authority of the Board of Directors, Article 17 regarding Board of Directors Meetings, Article 18 regarding Board of Commissioners, Article 19 regarding Duty and Authority of the Board of Commissioners, and Article 20 regarding Board of Commissioners Meeting to be Article 48 to Article 81 as output of the amendments with provisions of the: i. Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, dated December 8, 2014; ii. Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of the Public Company, dated December 8, 2014; and iii. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A regarding Listing of Shares and Equities Aside From Shares Issued by the Listed Company, Attachment of the Circular of the Board of Commissioners of PT Bursa Efek Indonesia (IDX) No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014, and other changes related with the amendments, effective (switch-on) since date of the receipt letter on the notification of the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia; and restate the Articles and Paragraphs in the Article Association which are excluded from the above amendments and changes, including restate the Shareholders composition, written in this EGMS' Deeds of Resolution; and		

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
	2. to grant power to the Board of Directors to state the resolutions of this Meeting in the Deeds of Resolution of the Meeting drawn up before a notary; to access administrative system of legal entity; to submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's amendments on the Articles of Association, as mentioned in the Limited Liabilities Law Article 21 Paragraph (3) and Article 23 Paragraph (3); and to register in the Company Registration.		
2. Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat mulai berlakunya sejak tanggal surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.	1. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan susunan sebagai berikut: Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung Wakil Presiden Direktur : Masahiro Koizumi Direktur Independen : Tondy Suwanto Presiden Komisaris : Muktar Widjaja Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa Wakil Presiden Komisaris : Kazuo Shimura Komisaris : Yu Mizuike Komisaris Independen : Teddy Pawitra Komisaris Independen : Susiyati Bambang Hirawan	1. Setuju: 44.650.897.400 saham 2. Tidak Setuju : 620.397.700 saham 3. Abstain : 1.971.900 saham	Direksi dan Dewan Komisaris baru telah menjabat sejak diterimanya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 25 Mei 2016.
2. Reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, applied since the date of the receipt letter on the notification of the amendments on the Articles of Association.	Terhitung sejak tanggal terbitnya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-3, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu; dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat 7 dan Pasal 111 ayat 7 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan.	1. Agree: 44,650,897,400 shares 2. Disagree: 620,397,700 shares 3. Abstain: 1,971,900 shares	The new Board of Directors and the Board of Commissioners will serve since the receipt of the acceptance letter of notification of amendment of the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated May 25, 2016.

Agenda/ Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi/ Realization
	1. To approve reappointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, with the following composition: President Director : Mr. Hongky Jeffry Nantung Vice President Director : Mr. Masahiro Koizumi Director : Mr. Hermawan Wijaya Independent Director : Mr. Tondy Suwanto President Commissioner : Mr. Muktar Widjaja Vice President Commissioner : Mr. Teky Mailloa Vice President Commissioner : Mr. Kazuo Shimura Commissioner : Mr. Yu Mizuike Independent Commissioner : Mr. Teddy Pawitra Independent Commissioner : Mrs. Susiyati Bambang Hirawan Effective since the date of receipt letter on the notification of the Company's amendments on the Articles of Association from Ministry of Law and Human Rights regarding the Amendments of the Articles of Association in accordance with Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK), with tenure ends on the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders, whose fiscal year ended at December 31, 2018, which will be executed no later than June 2019 (two thousand nineteen), without reducing rights of General Meeting of Shareholders to terminate him/her (-them) at any time; and 2. To grant power to the Board of Directors to state the resolutions of this Meeting in the Deeds of Resolution of the Meeting drawn up before a notary; to access administrative system of legal entity; to submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's data amendments, as mentioned in the Limited Liabilities Law Article 94 Paragraph (7) and Article 11 Paragraph (7); and to register in the Company Registration.		



Fasilitas Hunian di Kluster Pasadena, Kota Deltamas
Residential Facility in Cluster of Pasadena, Kota Deltamas

Dewan Komisaris

■ Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang berperan untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik. Pengangkatan Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS dengan memperhatikan kompleksitas usaha Perseroan dan keragaman komposisi Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas utama Dewan Komisaris Perseroan adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan serta menyampaikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan dan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas mengawasi kebijakan-kebijakan Direksi guna memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan keanggotaan Dewan Komisaris paling sedikit beranggotakan 6 orang, yang terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris, 2 orang Wakil Presiden Komisaris, 1 orang Komisaris, dan 2 orang Komisaris Independen, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan, sehingga Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara efektif. Periode masa jabatan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dimulai dari tanggal pengangkatan dalam RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga dari pengangkatan Dewan Komisaris. Apabila terjadi perubahan sebelum berakhirnya masa penugasan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas selama sisa waktu penugasan dari anggota Dewan Komisaris yang diganti.

Board of Commissioners is a Company's organ with roles to monitor in general and/or according to the Articles of Association, to give advice to the Board of Directors, and to ensure that the Company implements the GCG principles well. The appointment of the Board of Commissioners is conducted by the GMS with due regard to Company's business complexity and the composition of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The main duty of the Board of Commissioners is to supervise the Board of Directors in managing the Company and to advise the Board of Directors in carrying out Company's activities and management. The Board of Commissioners also oversee the policies of the Board of Directors to ensure that the Company has implemented GCG principles.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with Company's Articles of Association, the composition of the members of the Board of Commissioners shall consist of at least 6 members, consisting of 1 President Commissioner, 2 Vice President Commissioners, 1 Commissioner, and 2 Independent Commissioners, with due observance of the regulations prevailing in the Capital Market.

The appointment and dismissal of members of Board of Commissioners are conducted during GMS by taking into account the electability of the Board of Commissioners' candidates and the Company's complexity so that the Board of Commissioners can make effective decisions. The term of office of the member of the Board of Commissioners shall commence from the date of appointment in the GMS until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the appointment of the Board of Commissioners. In the event of any change prior to the expiration of the term of office, the new members of the Board of Commissioners should serve for the remaining term of office of the replaced member of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2017, RUPST Tahunan telah menyetujui pengangkatan Bapak Junichiro Nagasaki untuk menggantikan Bapak Kazuo Shimura sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan, serta pengangkatan Bapak Yoshizo Hatta untuk menggantikan Bapak Yu Mizuike sebagai Komisaris Perseroan.

In 2017, the Annual GMS approved the appointment of Mr. Junichiro Nagasaki to replace Mr. Kazuo Shimura as Vice President Commissioner of the Company, as well as the appointment of Mr. Yoshizo Hatta to replace Mr. Yu Mizuike as Commissioner of the Company.

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2017:

Following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2017:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris/ President Commissioner	2016 - 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016./ Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner	2016 - 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016./ Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.
Kazuo Shimura*	Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner	2016 - 2017	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016./ Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.
Junichiro Nagasaki**		2017 - 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Mei 2017/ Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 22, 2017
Yu Mizuike*	Komisaris/ Commissioner	2016 - 2017	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016./ Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated 11 May 2016.
Yoshizo Hatta**		2017 - 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Mei 2017/ Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 22, 2017
Teddy Pawitra	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	2016 - 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016./ Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	2016 - 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016./ Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.

Keterangan:

- * Menjabat sampai dengan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017.
 ** Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017.

Description:

- ** In position since Annual GMS on May 22, 2017.
 * In position until Annual GMS on May 22, 2017.

Profil anggota Dewan Komisaris telah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of members of the Board of Commissioners has been submitted to Company Profile section in this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku tentang jumlah Komisaris Independen yang menyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah sekurang-kurangnya 30% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris. Dari 6 orang anggota Dewan Komisaris, 2 orang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris telah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has complied with the applicable provisions on the number of Independent Commissioners stating that every public company must have an Independent Commissioner with a minimum of 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. From the 6 members of the Board of Commissioners, 2 of them are Independent Commissioners having met the following criteria:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except for re-appointment as the Independent Commissioner in the next period;
2. Not possessing any shares, either directly or indirectly, of the Company;
3. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholders; and
4. Not having direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

CONCURRENT POSITION BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners may concurrently serve in accordance with the prevailing rules and regulations described as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:
 - a. Member of Board of Directors at no more than 2 (two) other issuers or public companies; and
 - b. Member of Board of Commissioners at no more than 2 (two) other issuers or public companies.
2. In the event that member of Board of Commissioners does not hold a concurrent position as member of Board of Directors, the said member of Board of Commissioners may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 (four) other Issuers or public companies.
3. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at the maximum of 5 (five) committees in the issuer or public company, in which the member also serves as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.
4. Dual position as committee member may be made to the extent that they are not in contrary to other laws and regulations.

Dual position of members of the Board of Commissioners have been stated in Company Profile section under this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017 diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan anggaran tahunan Perseroan kepada Direksi untuk tahun buku 2017;
2. Memberikan masukan-masukan serta melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi secara berkala melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris;
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan tugas audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
4. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan atas usulan penggunaan sebagian laba yang ditahan untuk tahun buku 2017 untuk dibagikan sebagai dividen interim kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan jumlah Rp6,50 per lembar;
5. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi untuk terus meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik;
6. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 2 bulan sekali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap 4 bulan sekali. Namun, rapat tersebut juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi.

Dalam rapat, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan rapat Dewan Komisaris yang sah dan mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris tersebut.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 5 kali yang diuraikan sebagai berikut:

DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the duties of the Board of Commissioners during 2017 is described as follows:

1. Approved Company's annual budget to the Board of Directors for fiscal year 2017;
2. Provided inputs and supervise the performance of the Board of Directors on a regular basis through meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners;
3. Appointed Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to perform audit tasks on Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2017;
4. Approved the Company's Board of Directors for the proposed use of part of the retained earnings for fiscal year 2017 to be distributed as interim dividend to Company's Shareholders amounting to Rp6.50 per share;
5. Provided inputs the Board of Directors to continuously improve the implementation of good corporate governance;
6. Executed the nomination and remuneration function of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners' meeting should be held at least every 2 months and the joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors should be held at least every 4 months. However, such meetings may also be held at any time as deemed necessary by either the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors.

In the meeting, the decision is made through deliberations aimed at reaching a consensus. The decision of Board of Commissioners' shall be valid and binding if more than $\frac{1}{2}$ members of the Board of Commissioners are present and/or represented in the meeting. If the consensus can not be reached, then the decision-making is based on a vote of more than $\frac{1}{2}$ of the total votes cast legitimately in the Board of Commissioners' meeting.

During 2017, the Board of Commissioners has conducted 6 Board of Commissioners' meetings and held joint meetings with the Board of Directors as much as 5 times, described as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rapat Dewan Komisaris/ Board of Commissioners' Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi/ Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage
Mukhtar Widjaja	Presiden Komisaris/ President Commissioner	6	6	100%	5	5	100%
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner	6	6	100%	5	5	100%
Kazuo Shimura*	Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner	3	3	100%	3	3	100%
Junichiro Nagasaki**		3	3	100%	2	2	100%
Yu Mizuike*		3	3	100%	3	3	100%
Yoshizo Hatta**	Komisaris/ Commissioner	3	3	100%	2	2	100%
Teddy Pawitra	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%	5	5	100%
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%	5	5	100%

Keterangan:

- * Menjabat sampai dengan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017.
** Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017.

Description:

- * In position until Annual GMS on May 22, 2017.
** In position since Annual GMS on May 22, 2017

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, *workshop*, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2017, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

To improve the competence and support the execution of its duties, the members of Company's Board of Commissioners participate in competence development programs in the form of seminars, workshops, conferences, trainings, and education. During 2017, competence development programs that have been followed by members of the Board of Commissioners are as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Pelatihan, Seminar, dan Sharing Session / Training, Sharing, and Sharing Session	Tempat dan Periode Pelaksanaan/ Place and Period of Event	Penyelenggara/ Organizer
Mukhtar Widjaja	Presiden Komisaris/ President Commissioner	Synergy Day	Tangerang Selatan (ICE)	In-house
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner	Synergy Day	Tangerang Selatan (ICE)	In-house

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Pelatihan, Seminar, dan Sharing Session / Training, Sharing, and Sharing Session	Tempat dan Periode Pelaksanaan/ Place and Period of Event	Penyelenggara/ Organizer
Teddy Pawitra	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	CEO Talk – Success Story: Professional Leadership in Family Business	Jakarta, 10 Januari 2017 Jakarta, January 10, 2017	President Office Sinar Mas
		Forum Dialog – Ekonomi Berbasis Kerakyatan: Merekat Perbedaan, Memperkuat Persatuan	Jakarta, 27 September 2017 Jakarta, September 27, 2017	President Office Sinar Mas
		Talkshow of Community-Based Economy: Binding Differences, Strengthening Unity		
		Indonesia Economic Outlook: Apa yang Menanti di tahun 2018?	Jakarta, 12 Desember 2017	President Office Sinar Mas
		Indonesia Economic Outlook: What awaits in 2018?	Jakarta, December 12, 2017	
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	CEO Talk – Success Story: Professional Leadership in Family Business	Jakarta, 10 Januari 2017 Jakarta, January 10, 2017	President Office Sinar Mas
		Forum Dialog – Ekonomi Berbasis Kerakyatan: Merekat Perbedaan, Memperkuat Persatuan	Jakarta, 27 September 2017 Jakarta, September 27, 2017	President Office Sinar Mas
		Talkshow of Community-Based Economy: Binding Differences, Strengthening Unity		
		13th Indonesian Palm Oil Conference and 2018 Price Outlook: Growth through Productivity, Partnership with Smallholders	Bali, 1-3 November 2017 Bali, November 1-3, 2017	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association
		Indonesia Economic Outlook: Apa yang Menanti di tahun 2018?	Jakarta, 12 Desember 2017	President Office Sinar Mas
		Indonesia Economic Outlook: What awaits in 2018?	Jakarta, December 12, 2017	

Keterangan:

- * Menjabat sampai dengan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017.
** Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017.

Description:

- * In position until Annual GMS on May 22, 2017.
** In position since Annual GMS on May 22, 2017.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui evaluasi terhadap pencapaian kinerja yang ditetapkan secara independen oleh Dewan Komisaris. Umumnya, evaluasi dilakukan pada akhir periode tahun fiskal secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company conducts performance assessment of the Board of Commissioners through an evaluation of performance achievement established independently by the Board of Commissioners. In general, the evaluation is conducted at the end of fiscal year period independently by the Board of Commissioners. The results of performance evaluation of the Board of Commissioners are then submitted to the Shareholders in the GMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS atau melalui pelimpahan wewenang dari RUPS kepada Dewan Komisaris. Dalam menetapkan jumlah remunerasi, RUPS atau Dewan Komisaris mempertimbangkan beban kerja, tugas dan tanggung jawab, kinerja para anggota Dewan Komisaris, serta kesesuaian tingkat remunerasi eksekutif di industri terkait.

Direksi

■ Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dalam merealisasikan Visi dan Misi sesuai dengan Anggaran Dasar dan amanat para Pemegang Saham.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan dalam upaya meraih tujuan dan sasaran Perseroan. Direksi juga dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional serta keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas sekaligus kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas-tugas Direksi Perseroan antara lain:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan;
3. Mewakili Perseroan dalam hal-hal yang terkait dengan pihak-pihak ketiga, institusi pemerintah dan pengadilan sesuai dengan peraturan yang berlaku; serta
4. Menetapkan anggaran tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan sebelum dimulainya tahun fiskal.

Perseroan juga telah menjabarkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang diuraikan sebagai berikut:

REMUNERATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS or through the transfer of GMS authority to the Board of Commissioners. In determining the amount of remuneration, the GMS or the Board of Commissioners shall consider the workload, duties, and responsibilities, the performance of the members of the Board of Commissioners, and the conformity of the executive remuneration level in the related industry.

The Board of Directors is an organ of the Company which is in charge of and fully responsible for Company's management by referring to Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors is authorized and fully responsible for Company's management in realizing the Vision and Mission in accordance with the Articles of Association and the mandate of the Shareholders.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing the day-to-day activities of the Company in achieving Company's goals and objectives. The Board of Directors may also take necessary actions and policies to ensure the smooth operation and long-term sustainability of the Company by taking into account aspects of efficiency and effectiveness as well as compliance with GCG principles and applicable Laws and Regulations.

Duties of the Company's Board of Directors are as follows:

1. To guide, manage, and control the Company to ensure the achievement of Company's objectives;
2. To control, maintain, and manage Company's assets;
3. To represent the Company in matters related to third parties, government institutions, and courts in accordance with applicable regulations; and
4. To establish Company's annual budget to be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the start of the fiscal year.

The Company has also outlined the duties and authorities of each member of the Board of Directors described as follows:

Nama/ Name	Bidang Tugas/ Field of Duty	Tugas dan Tanggung Jawab/ Duties and Responsibilities
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur/ President Director	Mengoordinasikan kegiatan seluruh operasional Perseroan, khususnya pengembangan usaha./ Coordinate the activities of all Company's operations, business development in particular.
Masahiro Koizumi	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	Membantu Presiden Direktur dalam mengoordinasikan kegiatan operasional Perseroan./ Assist the President Director in coordinating Company's operational activities.
Hermawan Wijaya	Direktur/ Director	Menangani bidang keuangan dan administrasi Perseroan./ Handle Company's finance and administration.
Tondy Suwanto	Direktur Independen/ Independent Director	Menangani administrasi pertanahan dan perizinan Perseroan./ Handle Company's finance and administration.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan paling sedikit beranggotakan 4 orang, yang terdiri dari 1 orang Presiden Direktur, 1 orang Wakil Presiden Direktur, 1 orang Direktur, dan 1 orang Direktur Independen, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Direksi dan kompleksitas Perseroan, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan secara efektif. Periode masa jabatan yang dimiliki anggota Direksi dimulai pada tanggal pengangkatan dalam RUPS sampai dengan RUPS Tahunan ketiga dari tanggal pengangkatan masing-masing anggota Direksi. Apabila terjadi perubahan sebelum berakhirnya masa penugasan, anggota Direksi yang baru akan bertugas selama sisa waktu penugasan dari anggota Direksi yang diganti.

Berikut komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah:

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In accordance with Company's Articles of Association, the composition of the members of the Board of Directors consists of at least 4 members, consisting of 1 President Director, 1 Vice President Directors, 1 Director, and 1 Independent Directors, with due observance of the regulations applicable in the Capital Market.

The appointment and dismissal of Board of Directors are conducted at GMS by taking into account the electability of the Directors' candidates and the Company's complexity so that Board of Directors can make effective decisions. The term of office of the member of Board of Directors shall commence from the date of appointment in the GMS until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders from the appointment of the Board of Directors. In the event of any change prior to the expiration of the term of office, the new members of Board of Directors should serve for the remainder term of office of the replaced member of Board of Directors.

Following is the composition of the Company's Board of Directors as per December 31, 2017:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur/ President Director	2016 - 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016./ Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.
Masahiro Koizumi	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	2016 - 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016./ Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.
Hermawan Wijaya	Direktur/ Director	2016 - 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016./ Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.
Tondy Suwanto	Direktur Independen/ Independent Director	2016 - 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016./ Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016.

Profil anggota Direksi telah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Direksi dapat merangkap jabatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik lain;
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - c. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
2. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Rangkap jabatan Direksi telah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Pelaksanaan tugas Direksi di tahun 2017 diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan anggaran tahunan Perseroan tahun 2017;
2. memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan untuk mendapatkan pencapaian maksimal sepanjang tahun 2017;
3. Melakukan negosiasi dan penjualan produk dan jasa Perseroan;
4. Menjalani kerja sama usaha ventura bersama dengan Panahome Asia Pacific Pte Ltd dan mendirikan PT Panahome Deltamas Indonesia sebagai usaha untuk mengembangkan kawasan hunian Perseroan;
5. Menjalani kerja sama dengan pelanggan-pelanggan komersial yang potensial untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas hunian, seperti rumah sakit, sekolah, *shopping centre*, dan lain-lain di area Kota Deltamas;
6. Mengelola keamanan dan kebersihan di kawasan industri, hunian, dan komersial di Kota Deltamas, serta mengelola fasilitas dan infrastruktur pendukung, termasuk fasilitas pengolahan air bersih dan fasilitas pengolahan air limbah;
7. Mengelola apartemen sewa Le Premier di area Kota Deltamas;
8. Memastikan status lahan dan perijinan terkait pembangunan kota Deltamas;
9. Mempersiapkan sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001 untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam Perseroan;

The profile of members of the Board of Directors has been submitted to Company Profile section in this Annual Report.

CONCURRENT POSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors may concurrently serve in accordance with the prevailing rules and regulations described as follows:

1. Members of the Board of Directors may have concurrent positions as:
 - a. Member of Board of Directors at no more than 1 other issuer or public company;
 - b. Member of Board of Commissioners at no more than 3 other issuers or public companies; and
 - c. Become member of committee at most in 5 issuers or public companies, in which the concerning person also serves as a member Board of Directors or members of Board of Commissioners.
2. Dual position may only be made to the extent that they are not in contrary to other laws and regulations.

Dual position of the Board of Directors has been submitted to Company Profile section in this Annual Report.

DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS

The implementation of the duties of Board of Directors during 2017 is described as follows:

1. Determined Company's annual budget in 2017;
2. Guided, managed, and controlled the Company to achieve maximum achievements during 2017;
3. Conduct negotiation and sales of the products and services of the Company;
4. Established joint venture cooperation with Panahome Asia Pacific Pte Ltd and establish PT Panahome Deltamas Indonesia as an effort to develop Company's residential area;
5. Established cooperation with potential commercial tenants to develop residential facilities, such as hospitals, schools, shopping centers, etc. in Kota Deltamas area;
6. Managed security and hygiene in industrial, residential, and commercial areas of Kota Deltamas, and manage facilities and supporting infrastructure, including water treatment facilities and wastewater treatment facilities;
7. Managed Le Premier serviced apartment in Kota Deltamas area;
8. Ensured the status of land and permits related to the construction of Kota Deltamas area;
9. Prepared for ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001 certifications to ensure Company's continuous improvement;

10. Menetapkan penggunaan sebagian laba ditahan Perseroan untuk tahun buku 2017 untuk dibagikan sebagai dividen interim kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan jumlah Rp6,50 per lembar saham.

10. Determined the use of some of Company's retained earnings for the fiscal year 2017 to be distributed as interim dividend to Company's Shareholders amounting to Rp6.50 per share;

RAPAT DIREKSI

Kebijakan rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 1 bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap 4 bulan sekali. Namun, rapat tersebut juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota anggota Dewan Komisaris.

Dalam rapat Direksi, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan rapat Direksi yang sah dan mengikat apabila lebih dari ½ bagian anggota Direksi hadir dan/atau diwakili dalam rapat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat Direksi tersebut.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 kali yang diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors' meeting should be held at least every 1 months and the joint meetings with the Board of Commissioners should be held at least every 4 months. However, such meetings may also be held at any time as deemed necessary by either the Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners.

In Board of Directors' meeting, decision making is based on deliberation to reach a consensus. The decision of the Board of Directors shall be valid and binding if more than ½ members of the Board of Directors are present and/or represented in the meeting. If the consensus can not be reached, then the decision-making is based on a vote of more than ½ of the total votes cast legitimately in the Board of Director's meeting.

During 2017, the Board of Directors has held 12 Directors' meeting and held joint meetings with the Board of Commissioners 5 times, described as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rapat Internal Direksi / Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris / Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	Persentase/ Percentage	Jumlah Rapat/ Numbers of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	Persentase/ Percentage
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur/ President Director	12	12	100%	5	4	80%
Masahiro Koizumi	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	12	12	100%	5	5	100%
Hermawan Wijaya	Direktur/ Director	12	12	100%	5	5	100%
Tondy Suwanto	Direktur Independen/ Independent Director	12	12	100%	5	5	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, *workshop*, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2017, program

COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS

To improve the competence and support the execution of its duties, the members of Company's Directors participate in competence development programs in the form of seminars, workshops, conferences, trainings, and education. During

pengembangan kompetensi yang telah diikuti anggota Direksi sebagai berikut:

2017, competence development programs that have been followed by members of the Directors are as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Pelatihan, Seminar, dan Sharing Session / Training, Sharing, and Sharing Session	Tempat dan Periode Pelaksanaan/ Place and Period of Event
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur/ President Director	Chinese Developer Entering Indonesia Market	Tangerang Selatan (August 7, 2017)

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja atas anggota Direksi Perseroan berupa evaluasi yang dilaksanakan berdasarkan Indikator Kunci Kinerja. Indikator Kunci Kinerja tersebut telah disetujui dan ditetapkan di awal tahun. Umumnya evaluasi kinerja anggota Direksi Perseroan dilaksanakan pada akhir periode fiskal secara mandiri oleh Direksi. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilaporkan pada RUPS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The assessment of the performance of members of Company's Board of Directors in made in the form of evaluation carried out based on Key Performance Indicators. The Key Performance Indicators have been approved and set at the beginning of the year. In general, the performance evaluation of members of Company's Board of Directors is executed at the end of fiscal period independently by the Board of Directors. Performance appraisal results of the members of the Directors are then submitted to the Board of Commissioners to be reported to the GMS.

REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS atau melalui pelimpahan wewenang dari RUPS kepada Dewan Komisaris. Dalam menetapkan jumlah remunerasi, RUPS atau Dewan Komisaris mempertimbangkan beban kerja, tugas dan tanggung jawab, kinerja para Direksi, serta kesesuaian tingkat remunerasi eksekutif di industri terkait.

REMUNERATIONS OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors remuneration is determined by Shareholders through GMS or through transfer of GMS authority to the Board of Commissioners. In determining the amount of remuneration, the GMS or the Board of Commissioners shall consider the workload, duties, and responsibilities, the performance of the members of the Directors, and the conformity of the executive remuneration level in the related industry.

Pada tahun 2017, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp8.586.069.000.

In 2017, the total remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors was Rp8,586,069,000.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen terkait laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan lainnya, memantau efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

The Audit Committee is formed to assist the implementation of the duties and functions of Board of Commissioners by providing its professional and independent opinion about the reports and financial information submitted by Directors to Board of Commissioners and other stakeholders, monitoring the effectiveness of the Company's internal control system and identifying issues that are brought to the attention of Board of Commissioners.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang sesuai dengan ketentuan peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Penetapan dan Pedoman Kerja Komite Audit).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas utama Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit adalah:

1. Melakukan kajian atas pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal, serta proses audit internal yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal;
2. Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan kajian atas inisiatif pengelolaan risiko Perseroan;
4. Menyampaikan rekomendasi dalam penunjukan auditor eksternal; serta
5. Mengawasi tindak lanjut atas temuan audit yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit paling sedikit beranggotakan 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Ketua Komite yang berasal dari Komisaris Independen dan 2 orang anggota Komite yang berasal dari pihak luar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Berikut komposisi Komite Perseroan Perseroan per tanggal 31 Desember 2017:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Komite Audit/ Head of Audit Committee
Herawan Hadidjaja	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee

Profil Komite Audit telah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh Komite Audit menjalankan tugas secara independen, tanpa intervensi dari pihak manapun. Independensi seluruh Komite Audit juga ditunjukkan dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Perseroan yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee has Audit Committee Charter in accordance with provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 (Attachment to Decree of Bapepam-LK Head No. Kep-643/BL/2012 on Establishment and Charter of Audit Committee).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The main duties of the Audit Committee based on Audit Committee Charter are:

1. Review financial reports, internal control system, audit process conducted by the external auditor, and internal audit process conducted by the Internal Audit Unit;
2. Review the Company's compliance with the prevailing rules and regulations;
3. Review the Company's risk management initiatives;
4. Provide recommendations on the appointment of an external auditor; and
5. Monitor the follow-up actions regarding the audit findings submitted by Internal Audit Unit.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is composed of at least 3 members, consisting of 1 Chairperson of Committee who is an Independent Commissioner and 2 members of Committee from outside the Company, in compliance with the prevailing regulations on capital market. The composition of the Company's Audit Committee as per December 31, 2017 is as follows:

Audit Committee Profile can be seen in the Company's Profile section in this Annual Report.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee performs its duties independently, without intervention from any party. The independence of the Audit Committee is also indicated by the fact that its members have no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationships with any members of Board of Commissioners, Directors, and/or the Shareholders of the Company that may otherwise limit their capacity to act independently.

Hubungan Afiliasi Komite Audit

Affiliation Relationship of Audit Committee

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Hubungan Afiliasi/ Affiliation Relationship					
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Pemegang Saham/ Shareholders	
		Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Komite Audit/ Head of Audit Committee		✓		✓		✓
Herawan Hadidjaja	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee		✓		✓		✓
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee		✓		✓		✓

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2017 diuraikan sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menelaah Laporan Keuangan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris;
2. Mengawasi tindak lanjut atas temuan audit yang disampaikan oleh Unit Audit Internal yang disampaikan pada setiap rapat Komite Audit dengan Unit Audit Internal;
3. Melakukan komunikasi dan menerima laporan kantor akuntan publik terkait dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016;
4. Menyampaikan rekomendasi penunjukan akuntan publik/ kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Dalam rapat, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 5 kali yang diuraikan sebagai berikut:

DUTY IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE

The duties of the Audit Committee in 2017 are described as follows:

1. Review and study the Company's Financial Statements and submit them to Board of Commissioners;
2. Supervise follow-up action on the audit findings from the Internal Audit Unit delivered at each Audit Committee meeting with the Internal Audit Unit;
3. Communicate with and receive reports from a public accounting firm in connection with the Company's Consolidated annual Financial Statements for Fiscal Year of 2016;
4. Make a recommendation on the appointment of a public accountant / public accountant office to the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The meeting of the Audit Committee is held at least once every 3 months. The meeting may only be held if attended by more than 1/2 of the number of the members. In the meeting, decision making is based on deliberation to reach a consensus. For each meeting the minutes of meeting are drawn up, including when there is a dissenting opinion, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to Board of Commissioners.

Throughout 2017, the Audit Committee has held five meetings described below:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Kehadiran/ Attendance	Persentase Kehadiran/ Percentage of Attendance
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Komite Audit/ Head of Audit Committee	5	5	100%
Herawan Hadidjaja	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	5	5	100%
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	5	5	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, *workshop*, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2017, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti Komite Audit sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

To improve its competence and to support the implementation of its duties, the Company's Audit Committee participates in competence development programs in the form of seminar, workshop, conference, training and education. Throughout 2017, the competence development programs that the Audit Committee has followed are described below:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Program Pengembangan/ Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan/ Place and Period of Event	Penyelenggara/ Organizer
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Komite Audit/ Head of Audit Committee	CEO Talk – Success Story: Professional Leadership in Family Business	Jakarta, 10 Januari 2017 Jakarta, January 10, 2017	President Office Sinar Mas
		Forum Dialog – Ekonomi Berbasis Kerakyatan: Merekat Perbedaan, Memperkuat Persatuan	Jakarta, 27 September 2017 Jakarta, September 27, 2017	President Office Sinar Mas
		Talkshow of Community-Based Economy: Binding Differences, Strengthening Unity		
		13th Indonesian Palm Oil Conference and 2018 Price Outlook: Growth through Productivity, Partnership with Smallholders	Bali, 1-3 November 2017 Bali, November 1-3, 2017	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association
		Indonesia Economic Outlook: Apa yang Menanti di tahun 2018?	Jakarta, 12 Desember 2017	President Office Sinar Mas
		Indonesia Economic Outlook: What awaits in 2018?	Jakarta, Desember 12, 2017	
Herawan Hadidjaja	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	Forum Dialog – Ekonomi Berbasis Kerakyatan: Merekat Perbedaan, Memperkuat Persatuan	Jakarta, 27 September 2017 Jakarta, September 27, 2017	President Office Sinar Mas
		Talkshow of Community-Based Economy: Binding Differences, Strengthening Unity		

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Program Pengembangan/ Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan/ Place and Period of Event	Penyelenggara/ Organizer
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	Audit Committee Essentials and Risk Management Essentials Training	Singapore, 13 Oktober 2017 Singapore, October 13, 2017	Singapore Institute of Directors (SID)
		Peluang dan Tantangan Tahun 2018 Opportunities in Challenges in Year 2018	Yogyakarta, 20 Oktober 2017 Yogyakarta, October 20, 2017	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Association of Indonesian Financing Companies
		Indonesia Economic Outlook: Apa yang Menanti di tahun 2018?	Jakarta, 12 Desember 2017	President Office Sinar Mas
		Indonesia Economic Outlook: What awaits in 2018?	Jakarta, Desember 12, 2017	
		CEO Talk – Success Story: Professional Leadership in Family Business	Jakarta, 10 Januari 2017 Jakarta, January 10, 2017	President Office Sinar Mas
		Forum Dialog – Ekonomi Berbasis Kerakyatan: Merekat Perbedaan, Memperkuat Persatuan	Jakarta, 27 September 2017 Jakarta, September 27, 2017	President Office Sinar Mas
		Talkshow of Community-Based Economy: Binding Differences, Strengthening Unity		
		Indonesia Economic Outlook: Apa yang Menanti di tahun 2018?	Jakarta, 12 Desember 2017	President Office Sinar Mas
		Indonesia Economic Outlook: What awaits in 2018?	Jakarta, Desember 12, 2017	

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

■ Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya. Fungsi ini dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atau melalui Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi. Di Perseroan, fungsi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

The nomination and remuneration function is one of the functions of Board of Commissioners performed in the preparation for election of prospective members of Board of Commissioners and Directors and the determination of the remuneration system. This function can be performed by Board of Commissioners or through a Committee under Board of Commissioners, called the Nomination and Remuneration Committee. In the Company, this function is performed by Board of Commissioners by taking into account effectiveness and efficiency, as well as complexity of the Company's business.

TANGGUNG JAWAB

Fungsi nominasi dan remunerasi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS

Berdasarkan tugas di atas, sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi, serta gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.

Sekretaris Perusahaan

■ Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak otoritas, Pemegang Saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RESPONSIBILITIES

Nomination and remuneration function has responsibilities as follows:

1. Nomination Function

- Prepare composition and nomination process of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
- Prepare policies and criteria required in the nomination process of prospective members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
- Assist the performance evaluation of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
- Prepare competence development program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and
- Review and propose candidate who meet the requirements as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to be submitted to GMS.

2. Remuneration Function

- Prepare remuneration structure for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
- Prepare remuneration policy for members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; and
- Prepare the remuneration amount for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

DUTY IMPLEMENTATION

Based on the above duties, throughout 2017, Board of Commissioners has performed the nomination and remuneration function in determining the salaries and allowances for members of Board of Directors, and salaries or honorarium and other allowances for Board of Commissioners for Fiscal Year of 2017.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the authorities, Shareholders, investors and other stakeholders, and ensures that the Company complies with the applicable laws and regulations.

Berdasarkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 013/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Direksi telah menetapkan Tondy Suwanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Tondy Suwanto telah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan, seperti:

1. Memantau perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, bursa efek, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan dan pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan;
2. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku, terutama terkait keterbukaan informasi untuk publik secara tepat waktu, termasuk melalui situs *web* Perseroan;
3. Mengendalikan administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dan rapat Direksi;
5. Mewakili Perseroan dalam menjaga hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengomunikasikan kegiatan Perseroan, terutama terkait dengan keterbukaan informasi;
6. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eskternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab, serta membangun citra positif Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut, sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan hutang Perseroan dalam valuta asing secara berkala setiap bulannya kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
2. Menyampaikan laporan bulanan komposisi Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Menyampaikan laporan keuangan Perseroan secara berkala, baik laporan keuangan audit maupun tidak

Based on Board of Director's Decree No. 013/DIR/PDL/III/2015 dated 2 March 2015 on appointment of Corporate Secretary, the Directors have appointed Tondy Suwanto as the Corporate Secretary.

Tondy Suwanto's Profile can be seen in the Company's Profile section in this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are to carry out the following activities:

1. Monitor development and changes in the regulations on capital market, stock exchange, and the Company Law, and make recommendations to the Board of Directors about the impact of such development and changes to the Company and the changes the Company has to take to comply with them;
2. Be responsible for compliance with the applicable regulations on capital market, especially on the timely disclosure of information to the public, including in the Company's website;
3. Control the administration in the secretariat or correspondence between Board of Directors and the authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
4. Be responsible for holding GMS, meetings of Board of Commissioners and Directors, and meetings of Board of Directors;
5. Represent the Company in maintaining relationships with all stakeholders in communicating the Company's activities, especially in relation to transparency of information;
6. Control the management of external and internal communication strategies with all stakeholders to deliver the Company's news publicly and in a responsible manner, and to build a positive image of the Company.

DUTY IMPELEMENATION OF CORPORATE SECRETARY

Based on the duties and responsibilities, throughout 2017, the Corporate Secretary has performed the following duties:

1. Submitted monthly reports on the Company's debts in foreign currency to the Financial Services Authority in accordance with the applicable laws and regulations;
2. Submitted monthly reports on the composition of the Company's Shareholders in accordance with the applicable laws and regulations;
3. Periodically disclosed the Company's financial statements, whether audited and unaudited, to the public through

diaudit, kepada publik melalui iklan koran, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;

4. Menyampaikan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
5. Mengeksekusi strategi komunikasi publik dengan memberikan penjelasan kinerja Perseroan maupun hal-hal penting lainnya;
6. Menyampaikan pemberitahuan, pemanggilan, dan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta pengumuman jadwal dan tata cara pembagian dividen, baik dividen final untuk tahun buku 2016 dan dividen interim untuk tahun buku 2017, kepada publik melalui iklan koran, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
7. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Mei 2017 sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
8. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, dan rapat Komite Audit, secara berkala, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
9. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan 2016 Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

HUBUNGAN INVESTOR

Salah satu tugas Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan fungsi terkait hubungan investor. Pelaksanaan fungsi tersebut khususnya dilakukan melalui Unit Hubungan Investor, yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab dalam memelihara komunikasi yang sehat dan terbuka antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan para investor. Tanggung jawab utamanya adalah mengkomunikasikan informasi secara proaktif, konsisten, serta transparan kepada para analis, Pemegang Saham dan investor.

Untuk tahun 2017, Unit Hubungan Investor secara aktif melaksanakan dan mengikuti berbagai pertemuan dan konferensi dengan analis dan investor pasar modal, baik domestik maupun asing, yang dijelaskan sebagai berikut:

newspaper advertisements, the website of Indonesia Stock Exchange, and the Company's website, in accordance with the applicable laws and regulations;

4. Disclosed information in accordance to the prevailing laws and regulations;
5. Executed public communication strategies by giving an explanation about the Company's performance and other important matters;
6. Disclosed announcements, notices and summaries of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, as well as the announcement of the schedule and procedure of dividend distribution, including final dividends for Fiscal Year of 2016 and interim dividends for Fiscal Year of 2017, to public through newspaper advertisements, the website of Indonesia Stock Exchange, and the Company's website in accordance with the applicable laws and regulations;
7. Held Annual GMS on May 22, 2017 in accordance with the applicable laws and regulations;
8. Periodically held meetings of Directors, meetings of Board of Commissioners, meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and meetings of the Audit Committee, in accordance with prevailing the applicable laws and regulations;
9. Prepared and submitted the Company's 2016 Annual Report in accordance with the applicable laws and regulations.

INVESTOR RELATIONS

One of the duties of Corporate Secretary is to perform the investor relations function. This function is primarily performed by the Investor Relations Unit, under Corporate Secretary, responsible for maintaining healthy and open communication between the Company and its Shareholders and investors. Its primary responsibility is to communicate information proactively, consistently, and transparently to the analysts, Shareholders, and investors.

In 2017, the Investor Relations Unit actively conducted and attended meetings and conferences with stock market analysts and investors, both domestic and foreign, which are described as follows:

Jenis Kegiatan/ Type of Activities	Jumlah Kegiatan/ Number of Activities	Jumlah Peserta/ Number of Participants
<i>Investor & Analyst Meeting/Site Visit</i>	49	77
<i>Conference</i>	8	63
<i>Non-deal Roadshow</i>	2	28
<i>Analyst Briefing</i>	1	42
<i>Public Expose</i>	2	60
Total	62	270

Unit Audit Internal

■ Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit yang berperan dalam memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur. Oleh karena itu, Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan, serta mempertanggungjawabkan tugasnya secara langsung kepada Presiden Direktur.

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang sesuai dengan ketentuan peraturan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep- 496/BI/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menyiapkan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan, yang meliputi persyaratan anggaran dan sumber daya melalui koordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
2. Melaksanakan penugasan audit khusus sesuai dengan permintaan manajemen;
3. Menggunakan analisis berbasis risiko dalam mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaannya dengan melakukan penelaahan dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan;
5. Berpartisipasi sebagai konsultan dalam pengembangan sistem, apabila diperlukan;

The Internal Audit Unit is a unit with roles to give assurance as well as independent and objective consultation with the purpose to increase value and to improve the company's operations through a systematic approach by evaluating and improving risk management effectiveness, control and corporate governance process.

The Internal Audit Unit is directly under the President Director. Therefore, the Internal Audit Unit is appointed and dismissed, as well as held responsible for its duties directly to the President Director.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter in accordance with the provisions of regulation of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. Kep- 496/BI/2008 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter as well as Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Attachment to Directors' Decree of Indonesia Stock Exchange No. 00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Audit Internal Unit has duties and responsibilities that have been set forth in the Company's Internal Audit Charter as described below:

1. Prepare the Annual Work Plan on Internal Audit, which covers the budget and resource requirements in coordination with the Company's Audit Committee;
2. Carry out special audit assignments at the request of the management;
3. Use a risk-based analysis in developing the audit plan;
4. Assist the Directors in carrying out its managerial responsibilities by reviewing and evaluating the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities;
5. Participate as a consultant in the system development, if necessary;

6. Melakukan evaluasi atas kinerja unit-unit dalam Perseroan dengan menyampaikan usulan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang seluruh aktivitas audit di setiap tingkat manajemen;
7. Melaksanakan audit operasional untuk memastikan pelaksanaan kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan-peraturan yang berlaku; dan
8. Menyiapkan laporan audit untuk disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan, yang memuat semua temuan penting dari kegiatan audit; serta
9. Memonitor, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan rekomendasi rencana perbaikan.

KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Jumlah Unit Audit Perseroan disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha. Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal dan 1 orang anggota Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal, komposisi Unit Audit Internal sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Name	Sertifikasi/ Certification
Nareswari Dyah Wijayaningrum	Kepala Unit Audit Internal/ Head of Internal Audit Unit	<i>Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Management Accountant (CMA), dan Chartered Accountant (CA)</i>
Wendy	Anggota Unit Audit Internal/ Member of Internal Audit Unit	-

Profil Kepala Unit Audit Internal telah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2017, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya, yaitu:

1. Melakukan audit terhadap:
 - a. Kebijakan dan Prosedur di Manajemen; serta
 - b. *End to End Contract*.

6. Evaluate the performance of units in the Company by proposing improvements and delivering objective information on all audit activities at each level of the management;
7. Conduct operational audits to guarantee the implementation of the Company's policies, plans and procedures, and the applicable regulations; and
8. Prepare audit reports to be submitted to the President Director and Board of Commissioners of the Company, containing all important findings from the audit activities; as well as
9. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommendations on the improvement plan.

COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The number of members of the Company's Internal Audit Unit is adjusted to the size and level of complexity of its business activities. The Internal Audit Unit consists of 1 Head of Internal Audit Unit and 1 member of Internal Audit Unit. Based on Director's Decree No. 012/DIR/PDL/III/2015 dated 2 March 2015 on Appointment of Internal Audit Unit, the composition of Internal Audit Unit is as follows:

Profile of Internal Audit Unit Head can be seen in the Company's Profile section in this Annual Report.

DUTY IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the duties and responsibilities, throughout 2017, the Internal Audit Unit has performed its duties below:

1. Conduct audits on
 - a. Policies and Procedures in the Management; and
 - b. *End to End Contract*

- Menyampaikan hasil audit, penelaahan, dan tindak lanjut dari audit tersebut kepada Komite Audit Perseroan, secara berkala, pada Rapat Komite Audit dengan Unit Audit internal yang dilakukan sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2017, yaitu pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober.

- Submit audit results, reviews and follow-ups on the audits to the Audit Committee of the Company, periodically, at Audit Committee meetings with the Internal Audit Unit held four times throughout 2017, i.e., in January, April, July, and October.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, *workshop*, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2017, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti Unit Audit Internal sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

To improve competence and support the implementation of its duties, the Company's Internal Audit Unit participates in competence development programs in the form of seminar, workshop, conference, training and education. Throughout 2017, the competence development programs that have been attended by the Internal Audit Unit are as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Program Pengembangan/ Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan/ Place and Period of Event	Penyelenggara/ Organizer
Nareswari Dyah Wijayaningrum	Kepala Unit Audit Internal/ Head of Internal Audit Unit	- Internal Audit and Cyber Risk Forum - Issue Identification , Internal Report Writing Skill & ITGC - IIA Indonesia National Conference 2017. 10-11 October 2017 Bandung	- Hotel Mulia Senayan Jakarta - Ballroom 2 Ground Floor, March 2017. - Sinar Mas Land, September 2017 - Intercontinental Dago Pakar Bandung, October 2017	- PWC - PWC - IIA
Wendy	Anggota Unit Audit Internal/ Member of Internal Audit Unit	- Issue Identification , Internal Report Writing Skill & ITGC - Leadership Effectiveness	- Sinar Mas Land, September 2017 - Sinar Mas Land, October 2017	- PWC - Momenta

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan guna memberikan jaminan yang memadai atas operasi yang efektif, pelaporan keuangan yang akurat dan handal, serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Hal tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan GCG Perseroan, yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, beserta organ tata kelola dibawahnya.

The Company's internal control system is implemented to provide sufficient assurance of effective operations, accurate and reliable financial reporting and compliance with the applicable regulations. This is part of the implementation of the Company's GCG, under the responsibilities of Board of Commissioners and Directors, as well as the governance organs under them.

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi pengendalian operasional, keuangan, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga memastikan dipenuhinya peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam seluruh aspek kegiatan Perseroan.

The Company's internal control system includes the operational control, financial control, risk management and other activities carried out by the Company. In addition, the internal control system ensures compliance with the laws and regulations applicable in all aspects of the Company's activities.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah menggunakan sistem *monitor* dan pengendalian berbasis risiko guna memastikan pelaksanaan standar prosedur operasional yang dirancang berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Perseroan, serta peraturan-peraturan dan praktik-praktik terbaik yang berlaku. Pelaksanaan pengendalian tersebut ditelaah dan dikaji secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Komite Audit dan Unit Audit Internal untuk memastikan efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan dan kajian tersebut, dilakukan peningkatan kualitas pengendalian internal yang antara lain melalui pemutakhiran pedoman yang berlaku serta peningkatan penerapannya.

In practice, the Company has adopted a risk-based monitoring and control system to ensure the implementation of the standard operating procedures designed based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), the Company's regulations, and the applicable best practices and regulations. The implementation of control is periodically reviewed and studied by Board of Commissioners and Directors with the Audit Committee and the Internal Audit Unit to ensure the effectiveness and adequacy of the Company's internal control system. Based on such review and study, the quality of internal control is improved through updates of the applicable guidelines and the improvement in their implementation.

Sistem Manajemen Risiko

■ Risk Management System

Sistem manajemen risiko yang efektif diperlukan dalam menghadapi risiko usaha Perseroan serta memastikan bahwa risiko tersebut dapat dikendalikan secara maksimal. Di Perseroan, pelaksanaan fungsi tersebut menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi dengan dibantu oleh Unit Audit Internal yang berperan dalam melakukan penelaahan independen melalui kegiatan audit rutin. Penelaahan independen tersebut dilakukan guna memberikan jaminan bahwa semua risiko utama dan kelemahan pengendalian internal telah diidentifikasi, serta memastikan tindakan korektif telah dilakukan. Laporan-laporan terkait kajian tersebut diuraikan dalam laporan audit internal yang disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

An effective risk management system is required in facing the Company's business risks and ensuring that these risks are optimally controlled. In the Company, the implementation of this function is part of the responsibilities of the Directors, assisted by the Internal Audit Unit which plays the role in conducting independent reviews through regular audit activities. Independent reviews are conducted to ensure that all major risks and weaknesses of internal control have been identified, and to ensure that corrective actions have been taken. Reports related to such reviews are described in the internal audit reports regularly submitted to the Directors and the Audit Committee.

Beberapa risiko utama yang berpotensi memberi dampak negatif bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan, serta indikasi dan mitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

A number of key risks with the potential negative impacts on the continuity of the Company's business and the indication and mitigation of risks faced by the Company are as outlined below:

Risiko/ Risk	Indikasi/ Indicator	Mitigasi/ Mitigation
Risiko Mata Uang Asing Foreign Exchange Risk	Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.	Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut. The Company's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

Risiko/ Risk	Indikasi/ Indicator	Mitigasi/ Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.	Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran. Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran. Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.	Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Perseroan melakukan pengukuran risiko untuk memperoleh gambaran efektivitas dari penerapan manajemen risiko, termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar. Setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil pengukuran tersebut. Kesesuaian dan proses pengelolaan risiko internal dipantau melalui rambu-rambu *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, efektivitas dari penerapannya senantiasa dievaluasi dalam evaluasi sistem pengendalian internal.

The Company measures risks to obtain an overview of the effectiveness of implementation of risk management, including management of market risk. Each decision is always made with reference to the result of measurement. The conformity and the process of internal risk management are monitored using the Standard Operating Procedure (SOP) which has been established by the Company. In addition, the effectiveness of its application is constantly evaluated during the evaluation of the internal control system.

Audit Eksternal

■ External Auditor

Untuk memastikan independensi dan akuntabilitas laporan keuangan, Perseroan menggunakan auditor eksternal yang berperan dalam memberikan opini dan hasil audit yang independen sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Auditor eksternal diputuskan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Berikut auditor eksternal Perseroan selama 3 tahun terakhir:

To ensure independence and accountability of financial statements, the Company engages external auditors who give opinions and independent audit results in accordance with the financial accounting standards applicable in Indonesia. These external auditors are appointed by the GMS in accordance with the applicable regulations. The external auditors of the Company in the past 3 years are stated below:

Tahun/ Year	Kantor Akuntan Publik/ Public Accountant Firm	Nama Akuntan/ Accountant's Name	No. Izin Akuntan Publik/ No. Public Accountant Firm
2017	KAP Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No. AP.1284
2016	KAP Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No. AP.1284
2015	KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Eddy Setiawan	No. AP.0506

Auditor eksternal telah melaksanakan penugasannya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, kontrak penugasan, serta lingkup kerja audit yang telah disetujui. Auditor eksternal tidak memberikan jasa selain audit laporan keuangan.

These external auditors have performed their assignments independently in accordance with the professional standards of public accountants, the assignment contracts, and the scope of audit work that have been approved. External auditors do not render services other than the audits of financial statements.

Kode Etik

■ Code of Conduct

Perseroan sedang merencanakan untuk menerbitkan Kode Etik. Kode Etik ini diharapkan dapat berperan sebagai pedoman perilaku etis di tempat kerja bagi seluruh karyawan. Kode Etik Perseroan akan menjadi panduan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab secara individu.

The Company is planning further to issue Code of Conduct. This Code of Conduct is expected to act as a guide for ethical conduct in the workplace for all employees. The Company's Code of Conduct will be guidance for Board of Commissioners, Directors, and the Company's employees in fulfilling their individual duties and responsibilities.

Budaya Perusahaan

■ Corporate Culture

Pada saat ini, Perseroan menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan sebagai budaya yang harus diterapkan secara konsisten oleh seluruh insan Perseroan. Nilai-Nilai Perusahaan diinformasikan secara berkala kepada seluruh insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki. Hal ini ditujukan agar seluruh tindakan insan Perseroan mencerminkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai tersebut meliputi:

1. *Positive Attitude;*
2. *Integrity;*
3. *Commitment;*
4. *Continuous Improvement;*
5. *Innovation;*
6. *Loyal.*

Currently, the Company applies Corporate Values as a culture that must be consistently applied by all employees. The Company's values are regularly informed to all individuals in the Company through its various media. The purpose is to ensure that their actions reflect the Company's values. The values are as follows:

1. Positive Attitude;
2. Integrity;
3. Commitment;
4. Continuous Improvement;
5. Innovation;
6. Loyal.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

■ Share Ownership Program for Employees and/or Management

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until the end of 2017, the Company did not have any share ownership program for employees and/or management.

Perkara Penting

■ Significant Cases

Pada tahun 2017, Perseroan tidak memiliki perkara penting yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

In 2017, the Company did not have any significant cases faced by the Company, its Subsidiary Entities, members of Board of Commissioners and Directors in office.

Sanksi Administratif

■ Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2017 Perseroan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif dan denda finansial dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

Throughout 2017, none of the Company, its Subsidiary Entities, members of Board of Commissioners and Directors got any administrative sanctions and financial penalties from the capital market authorities as well as other authorities.

Akses terhadap Informasi Perusahaan

■ Access to Company's Information

Masyarakat, investor, serta para pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi mengenai Perseroan setiap waktu melalui situs *website* **www.kota-deltamas.com**. Perseroan juga mempublikasikan kinerja keuangan non audit setiap kuartal dan laporan keuangan audit tahunan di surat-surat kabar terkemuka dengan sirkulasi nasional. Siaran pers yang mempublikasikan kinerja keuangan kuartalan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi relevan lainnya juga telah dilakukan. Informasi tersebut juga disampaikan kepada semua pihak regulator terkait, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The community, investors and other stakeholders may access information about the Company at anytime at its website **www.kota-deltamas.com**. The Company also publishes its quarterly unaudited financial performance and annual audited financial statements at reputable newspapers with nationwide circulation. Press releases which publish quarterly unaudited financial performance and annual audited financial statements as well as other relevant corporate actions have also been made. The information is also provided to all relevant regulatory authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.



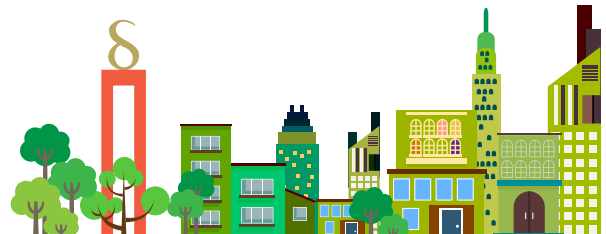
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pengembangan area hijau dilakukan secara berkelanjutan dengan mengembangkan lahan-lahan pembibitan.

The development of green area is carried out in a sustainable manner by developing plots of land for seedlings.





Dasar Penerapan CSR

■ Basic of CSR Implementation



Keberadaan Perseroan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan *profit*, tetapi diharapkan juga mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Dalam mengupayakan pencapaian tersebut, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR). Melalui pelaksanaan kegiatan CSR, Perseroan menciptakan interaksi harmonis antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan serta memberikan manfaat bagi pengembangan karyawan, masyarakat sosial, dan pelanggan.

The Company is established not only to earn profits, but it is also expected to give contribution to sustainable development. To achieve that, the Company performs its corporate social responsibility (CSR). Through CSR, the Company creates harmonious interactions between the Company and all the stakeholders and gives benefits to the development of the employees, society, and customers.

Penerapan CSR menjadi sebuah wujud tanggung jawab, komitmen, dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai peraturan dan kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah, antara lain terkait:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Dalam menerapkan peraturan dan kebijakan yang telah diterbitkan oleh pemerintah, Perseroan melaksanakan prinsip "*Profit-People-Planet*". Perseroan mempertahankan keseimbangan antara sasaran usaha Perseroan (*profit*) dengan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan perannya dalam pemeliharaan lingkungan (*planet*).

Praktik CSR Perseroan difokuskan pada area-area utama, yaitu tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, tanggung jawab terhadap sosial ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab terhadap pelanggan.

Praktik pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

The implementation of CSR is a form of the Company's responsibility, commitment, and compliance with the regulations and policies issued by the government, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company; and
5. CSR Guidelines in Environment from the Ministry of Environment.

In implementing the regulations and policies issued by the government, the Company applies the principle of "*Profit-People-Planet*". The Company maintains the balance among the main objective of its business (*profit*), its responsibility to improve welfare (*people*) and its role in preserving the environment (*planet*).

The Company's CSR practice is focused on main areas, namely responsibility to the environment, responsibility to employment, health, and safety at work, responsibility to social and community, as well as responsibility to customers.

The implementation of the Company's CSR is explained below:

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

■ Responsibility to the Environment

Pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan merupakan bagian penting dari prioritas usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mendukung program pemerintah terkait lingkungan hidup dengan berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan. Perseroan mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan hidup dalam rencana pengembangan kawasan. Selain itu, kawasan industri Perseroan hanya terbuka bagi pabrik yang ramah lingkungan guna memelihara kualitas lingkungan sekitar.

Dalam mengembangkan kawasan, Perseroan mengalokasikan sebagian area untuk kebutuhan ruang terbuka dan fasilitas publik. Beberapa lahan ditentukan penggunaannya untuk taman-taman hijau dan hutan kota yang dapat diakses oleh publik guna menciptakan daerah resapan yang cukup di sepanjang kawasan dan menghasilkan udara yang sehat bagi masyarakat. Pengembangan area hijau ini dilakukan secara berkelanjutan dengan mengembangkan pusat pembibitan.

The sustainable management of the environment is an important part of the priorities of the Company's business. The Company has the full commitment to support the government's programs related to the environment by reducing the impact of its operations on the environment. The Company considers the aspect of environment sustainability in its plan to develop the area. In addition, the Company's industrial area is only open to plants which are environmentally friendly to preserve the quality of the surrounding environment.

In developing the area, the Company has allocated part of the area for the need for open space and public facilities. Some plots of land have been designated for parks and urban forests which are accessible by the public, which function as adequate water infiltration area and which release fresh air from the community. The development of this green area is carried out in a sustainable manner by developing a nursery centre.



Pusat Pembibitan Kota Deltamas
Kota Deltamas Nursery Center

Dalam mengelolah air limbah, Perseroan mengoperasikan unit-unit fasilitas pengolahan air limbah yang dimonitor secara seksama untuk menjamin kesesuaian dengan Standar Baku Mutu Lingkungan sebelum dibuang atau digunakan kembali. Sampai dengan tahun 2017, Perseroan memiliki 3 unit fasilitas pengolahan air limbah dengan kapasitas 12.100 m3 per hari. Kapasitas tersebut disesuaikan dengan meningkatnya jumlah pelanggan industri.

Di lingkungan internal, Perseroan menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan. Efisiensi sumber daya dilakukan melalui penghematan energi listrik, air, dan kertas di lingkungan kantor. Perseroan juga mengelola air bersih dengan menciptakan fasilitas pengolahan air bersih baru. Sampai dengan tahun 2017, Perseroan memiliki 2 unit fasilitas pengolahan air bersih dengan kapasitas 24.700 m3 per hari.

Di samping itu, pada tanggal 24 Oktober 2017, secara khusus Perseroan menyelenggarakan acara “Kota Deltamas Hijau: Revitalisasi Danau dan Penanaman Pohon”, yang menandai komitmen Perseroan dalam melestarikan lingkungan Kota Deltamas.

Pada awal tahun 2018, Perseroan dan Kota Deltamas, berikut kawasan industri GIIC, telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 mengenai sistem manajemen lingkungan.

In treating waste, the Company operates waste treatment facilities which are carefully monitored to ensure compliance with the Environmental Quality Standards before disposal or reuse. Until 2017, the Company has 3 units of waste treatment facilities with the daily capacity of 12,100 m3. This capacity is adjusted to the increasing number of the industrial customers.

Internally, the Company uses environmentally friendly materials and energy sources. Efficiency of resources is carried out by saving electricity, water, and paper in the office. The Company also treat water by creating new water treatment facilities. Until 2017, the Company has 2 units of water treatment facilities with the daily capacity of 24,700 m3.

In addition, on October 24, 2017, the Company specifically held an event called “Kota Deltamas Hijau: Revitalisasi Danau dan Penanaman Pohon”, which marks its commitment to preservation of environment in Kota Deltamas.

In early 2018, the Company and Kota Deltamas, together with GIIC industrial estate, has obtained ISO14001:2015 in recognition of the environmental management system.

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

■ Responsibility to Employment, Health, and Safety at Work

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian penting dalam perkembangan dan kelangsungan usahanya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen dengan terus mengelola SDM dan fokus pada peningkatan kualitas. Diharapkan, peningkatan kualitas tersebut dapat menciptakan SDM yang handal, berintegritas tinggi dan profesional dibidangnya.

The Company realizes that Human Resources (HR) plays an important role in developing and continuity of its business. The Company has the commitment to continue to manage human resources and focus on improving their quality. It is expected that improvement of quality will create are reliable and professional human resources with high integrity in their field.

Perseroan berupaya memberdayakan setiap karyawan sebagai bentuk tanggung jawabnya dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap orang. Hal tersebut sejalan dengan prinsip Perseroan untuk memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawan, tanpa membedakan faktor suku, usia, latar belakang etnis, agama dan jenis kelamin. Prinsip tersebut diaplikasikan dalam praktik-praktik di bidang rekrutmen, promosi, pengembangan SDM, penugasan, evaluasi kinerja dan penetapan kompensasi. Perseroan juga berkomitmen memenuhi hak karyawan dalam bentuk kepastian kerja, upah dan kompensasi yang adil, perlindungan sosial serta lingkungan kerja yang nyaman.

Untuk mempererat hubungan antara pimpinan Perseroan dengan seluruh karyawan, pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan internal. Hal ini ditujukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan solid.

Perseroan juga senantiasa memenuhi kewajiban terhadap karyawan dengan memberikan kompensasi berbasis *Key Performance Indicator* (KPI), serta terus mengupayakan para karyawan untuk ikut dalam pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.

Prioritas lainnya yang menjadi perhatian Perseroan adalah kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. Perseroan memastikan tersedianya sarana dan prasarana kerja yang sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja dan yang senantiasa dipelihara mutunya.

Untuk mengurangi kecelakaan kerja, Perseroan melakukan identifikasi sumber kecelakaan secara hati-hati, evaluasi yang menyeluruh atas potensi-potensi risiko, serta perencanaan dan evaluasi secara rutin untuk mengeliminasi terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mencatatkan *zero accident* di tahun 2017.

Pada awal tahun 2018, Perseroan dan Kota Deltamas, berikut kawasan industri GIIIC, telah memperoleh sertifikasi OHSAS18001:2007 mengenai sistem kesehatan dan keamanan.

The Company makes the effort to empower each employee as a form of its responsibility by providing them with equal opportunity. This is in line with the Company's principle of providing employment opportunity for each employee, regardless of their ethnicity, age, religion and gender. This principle is applied during the recruitment, promotion, development of human resources, assignment, evaluation performance and determination of compensation. The Company also has the commitment to fulfill the right of employees by providing job security, fair wage and compensation, social protection and comfortable working environment.

To strengthen the relationship between the leaders of the Company and all employees, in 2017, the Company organized a variety of internal activities. The purpose is to create safe, comfortable and solid working environment.

The Company also continues to fulfill its obligations to its employees by establishing compensation based on Key Performance Indicators (KPI), and continuously encourage employees to participate in training programs to improve their competence.

Another priority which the Company pays attention to is health and safety of all employees. The Company ensures that the work facilities and infrastructure conform to the occupational health and safety standards and their quality is continuously maintained.

To minimize accidents, the Company carefully identifies sources of accidents, and conducting thorough evaluation of the potential risks, and regular planning and evaluation to eliminate work-related accidents. This allows the Company to record zero accident in 2017.

In early 2018, the Company and Kota Deltamas, together with GIIIC industrial estate, has obtained OHSAS18001:2007 in recognition of the health and safety system.

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

■ Responsibility to Social and Community Development

Perseroan menyadari bahwa masyarakat merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan masyarakat telah dilakukan melalui koordinasi antara Kota Deltamas dengan Kabupaten Bekasi dalam melaksanakan kegiatan CSR. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi dengan Program Tanggung Jawab Sosial Pemerintah sehingga dapat memaksimalkan dampaknya bagi masyarakat sekitar Perseroan.

Pada bidang pengembangan sosial, Perseroan terlibat dalam kegiatan renovasi dan rehabilitasi infrastruktur publik. Bantuan tanggap darurat juga diberikan bagi para korban kebakaran yang terjadi di sekitar area Perseroan.

Pada bidang kesehatan masyarakat, Perseroan dengan aktif terlibat dalam memberikan layanan kesehatan gratis, pembangunan infrastruktur air bersih, serta membantu pengembangan kesehatan lingkungan. Pasokan air bersih diberikan kepada masyarakat sekitar selama musim kemarau.

Pada bidang pendidikan, kegiatan CSR dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan renovasi gedung sekolah dan beasiswa bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, serta program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para peserta pelatihan.

Selama tahun 2017, Penyelenggaraan program kegiatan CSR Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company is well aware that community is an important part that cannot be separated from it. CSR for social and community development has been done through coordination between Kota Deltamas and Bekasi Regency. The purpose is to increase the synergy with Government's Social Responsibility Program so that it can optimize its impact on the communities surrounding the Company.

In the field of social development, the Company is involved in the renovation and rehabilitation of public infrastructure. Assistance as emergency response is also provided to victims of fire living near the Company's premises.

In the field of public health, the Company is actively involved in providing free health services, building clean water infrastructure, and assisting in the development of environmental health. Supplies of clean water are provided to the surrounding communities during the dry season.

In the field of education, CSR activities are carried out in the form of assistance in renovation of school buildings and provision of scholarships for children from poor families, as well as training programs to improve the skills of training participants.

Throughout 2017, the Company's CSR activities are as follows:

Tanggal/ Date	Program/ Program
17 Januari 2017 January 17, 2017	
4 April 2017 April 4, 2017	Perseroan bekerja sama dengan PMI Cabang Karawang dalam menyelenggarakan kegiatan Donor Darah yang berlokasi di kantor <i>customer service</i> .
19 Juli 2017 July 19, 2017	The Company cooperated with PMI (Red Cross) of Karawang Branch in organizing Blood Donor activity at the customer service office.
17 Oktober 2017 October 17, 2017	

Tanggal/ Date	Program/ Program
16 Juni 2017 June 16, 2017	Perseroan bekerja sama dengan <i>tenant</i> industri di Kota Deltamas dalam menyelenggarakan kegiatan Ramadhan Berbagi. Kegiatan yang bertema “Merajut Kasih di Bulan Suci” tersebut diawali dengan berbuka puasa bersama dengan anak yatim dan dilanjutkan dengan pemberian parcel lebaran di desa sekitar Kota Deltamas, yaitu Desa Pasirranji, Nagasaki dan Hegarmukti. The Company cooperated with industrial tenants in Kota Deltamas in organizing Ramadhan Sharing activity. The event “Strengthening Love in the Holy Month” was started by breaking the fast together with orphans and followed by giving Lebaran parcels in several villages around Kota Deltamas, namely Pasirranji, Nagasaki and Hegarmukti Villages.
26 Agustus 2017 August 26, 2017	Perseroan menggelar Gebyar Kemerdekaan 72 Tahun Republik Indonesia dengan mengadakan kegiatan perlombaan antar warga dan juga antar karyawan. The Company held Celebration of 72nd Independence of the Republic of Indonesia by organizing games and competitions among members of the communities and also among employees.
30 Agustus 2017 August 30, 2017	Perseroan bekerja sama dengan <i>tenant</i> industri dalam menyelenggarakan kegiatan sosial bertema “Berbagi Qurban” untuk masyarakat sekitar Kota Deltamas, yaitu di Desa Pasirranji, Nagasaki dan Hegarmukti. The Company cooperated with industrial tenants in organizing a social activity with the theme “Sacrificial Animal Sharing” for the people living around Kota Deltamas, namely in Pasirranji, Nagasaki and Hegarmukti Villages
20 September 2017 September 20, 2017	Perseroan memberikan bantuan renovasi tempat ibadah dan sekolah di Desa Pasirranji. Kegiatan CSR ini bertujuan memberikan perhatian pada fasilitas tempat ibadah masyarakat di sekitar kawasan Kota Deltamas. The Company provided assistance for the renovation of places of worship and schools in Pasirranji Village. This CSR activity is aimed at assisting the people's places of worship in the surrounding of Kota Deltamas.
15 November 2017 November 15, 2017	Perseroan menggelar latihan penanggulangan bencana Korem 051 Wijayakarta dan BPBD Kabupaten Bekasi. The Company held a disaster management training program for Korem 051 Wijayakarta and BPBD of Bekasi Regency.
14 Desember 2017 December 14, 2017	<i>Groundbreaking</i> pembangunan akses jembatan untuk penghubung kawasan industri dari area warga sekitar. Groundbreaking of the bridge construction connecting industrial estate and surrounding area.

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

■ Responsibility to Social and Community Development

Perseroan senantiasa memberi prioritas pada kebutuhan dan proteksi pelanggan dalam setiap rancangan dan penawaran produk maupun layanannya. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk senantiasa memelihara hubungan baik dengan pelanggan dalam jangka panjang.

The Company continues to prioritize the needs and protection of its customers in each design and supply of its products and services. This is part of the Company's commitment to continuously maintain good, long term customer relations.

Perseroan memastikan keberhasilan dan kualitas produk dengan membentuk tim pengelolaan khusus yang memiliki tugas melaksanakan pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan rutin fasilitas-fasilitas publik bagi kenyamanan seluruh pelanggan. Perseroan memastikan keamanan dengan menyediakan personel keamanan yang tersebar di seluruh wilayah Kota Deltamas dan pemadam kebakaran yang siap siaga mencegah bencana kebakaran di kawasan Kota Deltamas. Guna menjamin akses ke pasokan listrik, gas alam, dan layanan telekomunikasi yang tanpa gangguan, Perseroan terus menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan utilitas, seperti PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk pasokan listrik, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) untuk gas alam, serta PT Telkom Indonesia (Persero) sebagai penyedia akses ke layanan telekomunikasi.

The Company ensures success and quality of its products by establishing a special management team that has the duty to perform routine maintenance and repair work of public facilities for the convenience of all customers. The Company ensures security by providing security personnel throughout Kota Deltamas area and a standby fire brigade in Kota Deltamas. In order to ensure access to uninterrupted supply of power and natural gas as well as telecommunication services, the Company cooperates with utility companies, such as PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for supply of electricity, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) for natural gas, and PT Telkom Indonesia (Persero) as the provider of telecommunication services.

Selain itu, Perseroan menerima dan menindaklanjuti setiap pertanyaan dan keluhan pelanggan. Perseroan membentuk Unit Hubungan Pelanggan yang berperan dalam membantu menyelesaikan keluhan pelanggan secara cepat dan tepat waktu. Dalam melaksanakan peran tersebut, Unit Hubungan Pelanggan dilengkapi standar prosedur operasi yang telah ditetapkan Perseroan sehingga setiap pertanyaan dan keluhan pelanggan dapat diproses dan diselesaikan secara benar dan tepat waktu.

Pada awal tahun 2018, Perseroan dan Kota Deltamas, berikut kawasan industri GIIIC, telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai sistem manajemen kualitas untuk menjamin kepuasan pelanggan.

In addition, the Company receives and conducts follow-up on any customer inquiries and complaints. It establishes a Tenant Relations Unit that helps to quickly and timely resolve customer complaints. In performing this role, the Tenant Relations Unit is equipped with the standard operating procedures established by the Company in order to ensure that customer inquiries and complaints are processed and properly and timely resolved.

In early 2018, the Company and Kota Deltamas, together with GIIIC industrial estate, has obtained ISO 9001:2015 in recognition of the quality management system to guarantee customers' satisfaction.



Fasilitas Pengolahan Air Bersih
Clean Water Treatment Plant



Fasilitas Pengolahan Air Limbah
Waste Water Treatment Plant



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Puradelta Lestari Tbk.

- Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk. for year 2017 has been presented in its entirety and we shall be fully responsible to the accuracy of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 Maret 2018
Jakarta, March 12th, 2018

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



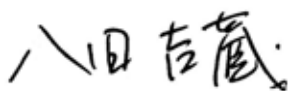
Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Teky Mailoa
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



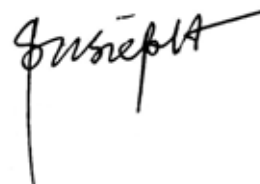
Junichiro Nagasaki
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Yoshizo Hatta
Komisaris
Commissioner



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk. for year 2017 has been presented in its entirety and we shall be fully responsible to the accuracy of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 Maret 2018
Jakarta, March 12th, 2018

DIREKSI Board of Directors



Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur
President Director



Masahiro Koizumi
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Hermawan Wijaya
Direktur
Director



Tondy Suwanto
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has intentionally left blank.

PT Puradelta Lestari Tbk. dan Entitas Anak

- PT Puradelta Lestari Tbk. and its Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

- Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT Puradelta Lestari Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For The Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statements of Financial Position	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/Notes to Consolidated Financial Statements	6

Laporan Auditor Independen**No. 01311318SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Puradelta Lestari Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 01311318SA****The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors****PT Puradelta Lestari Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran asumsi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

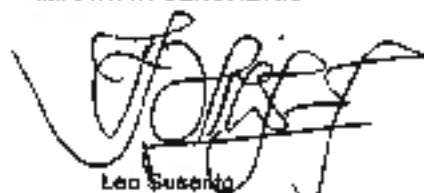
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

14 Februari 2018/February 14, 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Teléfono Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Teléfono Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dibuat secara lengkap dan benar dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Cikarang, 14 Februari 2018/February 14, 2018



Hongky Jeffry Mantung
Presiden Direktur/President Director

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

PT Puradelta Lestari Tbk and its Subsidiary

We, the undersigned:

1. Hongky Jeffry Mantung
Jl. Tol Jakarta - Cikampek Km 37, Cikarang Pusat
Bekas 17530

Jl. Pulau Ayer No.18 RT. 006/009, Kembangan
021 - 89971188
Presiden Direktur/President Director
2. Hermawan Wijaya
Jl. Tol Jakarta - Cikampek Km. 37, Cikarang Pusat
Bekas 17530

Jl. Puspita Loka Blok B2/6, Serpong, Tangerang
021 - 89971188
Direktur/Director

Declare that

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiary consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016
2. The Company's and its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiary consolidated financial statements and
b. The Company's and its Subsidiary consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.



Hermawan Wijaya
Direktur/Director

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	785.379.220.213	4	1.219.104.170.177	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable:
Pihak ketiga	40.730.778.000		-	Third parties
Pihak berelasi	9.088.981.399		-	Related party
Persediaan	2.801.938.751.011	6	2.379.892.055.470	Inventories
Uang muka	81.061.306.888	7	78.340.205.221	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.412.657.578		2.163.275.047	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	9.582.006.091	8	29.227.031.358	Prepaid taxes
Aset lain-lain	6.608.032.444	12	5.110.104.773	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	3.535.827.633.604		3.713.836.342.046	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak berelasi	14.827.627.937	9	-	Trade accounts receivable - related party
Investasi dalam ventura bersama	52.464.280.788	9	-	Investment in a joint venture
Persediaan	3.517.082.475.849	6	3.754.844.568.005	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.574.604.726 dan Rp 500.034.583 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	34.238.697.230	10	29.795.307.370	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,574,604,726 and Rp 500,034,583 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 53.892.940.421 dan Rp 34.542.545.748 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	318.501.301.830	11	305.374.218.648	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 53,892,940,421 and Rp 34,542,545,748 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.935.113.923.715		4.090.015.093.227	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	7.470.941.557.319		7.803.851.435.273	TOTAL ASSETS

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	18.354.007.783	13	38.345.000.729	Trade accounts payable
Utang pajak	58.570.026.480	14	24.380.649.339	Taxes payable
Beban akrual	18.998.589.181	15	17.961.029.131	Accrued expenses
Utang muka penjualan	271.541.217.624	16	183.005.433.825	Sales advances
Utang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	60.355.644.755	17	146.551.232.871	Other advances received and security deposits
Utang lain-lain	8.151.790.241	18	3.789.650.581	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	437.801.886.027		395.408.605.579	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.301.888.317	29	20.058.145.737	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	465.103.754.344		415.467.051.316	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	20	4.819.811.110.000	Capital stock - Rp 100 per value per share Authorized - 50.000.000.000 shares Issued and paid-up capital - 48.198.111.100 shares
Tambahan modal disetor	376.730.372.583	21	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	22	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.798.532.034.886		2.153.479.585.002	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.002.073.517.469		7.385.021.047.585	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.764.285.507	23	3.363.336.372	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	7.005.837.802.975		7.388.384.883.957	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.470.941.557.319		7.803.851.935.273	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2018
(Angka-angka Diadjikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	1.336.390.680.684	24	1.583.793.682.966	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	521.638.142.526	25	697.941.651.438	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	814.852.538.155		885.852.031.528	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	47.127.975.088	26	34.352.238.209	Selling
Umum dan administrasi	108.693.235.403	27	71.561.295.397	General and administrative
Pajak final	37.093.194.907	30	65.812.409.075	Final tax
Jumlah Beban Usaha	192.914.405.398		171.726.943.771	Total Operating Expenses
LABA USAHA	621.938.132.757		724.125.087.757	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	23.720.248.849		9.841.891.161	Interest income
Kerugian (keuntungan) selisih kurs mata uang asing - bersih	1.814.504.126		(27.400.045.513)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama	(251.871.581)	5	-	Share in net loss of a joint venture
Dampak pendiskontinan aset keuangan	(2.342.890.864)	5	-	Impact of discounting of financial assets
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	23.345.553.313	28	68.824.084.378	Gain on estate management operations and others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	48.175.554.043		51.235.930.024	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	670.243.686.819		775.982.017.781	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KUR	13.124.061.000	30	17.813.681.000	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	657.119.625.819		757.548.336.781	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali liabilitas jaminan pensiun	(3.407.828.151)	29	417.903.274	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss - Remeasurement of defined benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	653.711.807.668		757.966.240.055	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	658.719.324.626		757.298.221.692	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	401.811.193	23	313.115.099	Non-controlling interests
	657.119.625.819		757.548.336.781	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	653.311.058.533		757.658.257.335	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	400.449.135	23	309.972.720	Non-controlling interests
	653.712.307.668		757.966.240.055	
LABA PER SAHAM DASAR	18,63	32	15,71	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

		Ekuitas yang Dapat Dimiliki Perusahaan kepada Pemilik Ekuitas Induk Equity attributable to Owners of the Company						
Catatan/ Notes	Modal Saham Dimiliki oleh Shareholder Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Saham/ Additional Paid-up Capital	Saldo Laba/Reservasi Lainnya Balance of Profit/Reserve Others		Jumlah/ Total	Koreksi Keterlambatan Penyesuaian Adjustment	RUBAH EKUITAS/ Total Equity	
			Distribusi Penggunaan/usage Appropriated	Saluran Distribusi Penggunaan/usage Dissemination				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	4.461.811.410.660	279.730.272.883	-	2.465.479.889.313	7.157.944.892.388	3.665.812.812	7.469.867.296.963	Balance as of January 1, 2016
Penghasilan komprehensif lain-lain tahun berjalan	-	-	-	757.526.221.662	757.526.221.662	310.115.089	757.836.336.751	Comprehensive income for the year
Penghasilan komprehensif lain Perubahan keuntungan selisih kurs perak	20	-	-	488.045.652	488.045.652	(142.379)	487.903.273	Other comprehensive income (loss) Revaluation of foreign currency assets
Jumlah pengisian komprehensif	-	-	-	757.526.221.662	757.526.221.662	310.115.089	757.836.336.751	Total comprehensive income
Pembekalan cadangan wajib	12	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik Dividen	31	-	-	(530.179.222.106)	(530.179.222.106)	-	(530.179.222.106)	Transactions with owners Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	4.461.811.410.660	279.730.272.883	-	2.465.479.889.313	7.385.821.847.945	3.363.698.372	7.749.349.813.967	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan komprehensif lain-lain tahun berjalan	-	-	-	854.719.024.826	854.719.024.826	403.011.192	855.122.035.998	Comprehensive income for the year
Penghasilan komprehensif lain Perubahan keuntungan selisih kurs perak	20	-	-	(3.466.165.007)	(3.466.165.007)	(4.162.636)	(3.470.327.643)	Other comprehensive income Revaluation of foreign currency assets
Jumlah pengisian komprehensif	-	-	-	851.252.859.819	851.252.859.819	403.011.192	851.655.970.959	Total comprehensive income
Pembekalan cadangan wajib	12	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik Dividen	31	-	-	(1.058.259.389.852)	(1.058.259.389.852)	-	(1.058.259.389.852)	Transactions with owners Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	4.461.811.410.660	279.730.272.883	-	2.465.479.889.313	7.385.821.847.945	3.363.698.372	7.749.349.813.967	Balance as of December 31, 2017

Unit dan/atau laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian dari laporan keuangan dan laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.532.042.832.289	1.295.334.241.143	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan dan lain-lain	(672.774.642.357)	(452.283.475.675)	Cash paid to contractors, suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	859.268.989.932	843.050.765.468	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(56.353.582.960)	(52.872.571.944)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(26.491.914.290)	(39.582.358.607)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(19.280.266.561)	(13.372.888.411)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	755.193.226.091	698.272.546.596	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	23.956.719.126	9.227.401.852	Interest received
Pembayaran utang atas properti investasi	(1.930.231.000)	-	Payment of liabilities arising from acquisition of investment properties
Perolehan properti investasi	(2.516.660.000)	(6.819.765.000)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(15.712.415.413)	(66.308.245.835)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(17.337.471.360)	-	Payment of liabilities arising from acquisition of property plant and equipment
Pembayaran investasi dalam ventura bersama	(127.400.000.000)	-	Payment for investment in a joint venture
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(140.940.263.647)	(83.901.608.983)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(1.036.259.388.650)	(430.179.222.100)	Dividends paid
KEMAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(477.005.476.206)	814.191.715.573	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.219.104.170.177	1.174.606.373.353	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(11.718.523.758)	(50.883.518.748)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	785.379.220.213	1.219.104.170.177	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puradelta Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 12 November 1993 dari Ano Muhammad Nasruddin, S.H., notaris pengganti dari Koswara, S.H., notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 tanggal 27 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 1994, Tambahan No. 3044.

Perusahaan mengubah statusnya menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 11 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0051301 tanggal 25 Mei 2016.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pengembangan perumahan, ruko, termasuk infrastruktur dan fasilitas lainnya, serta penjualan dan penyewaan bangunan. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah meliputi pengembangan kawasan industri yang didukung dengan pembangunan perumahan dan komersial.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Puradelta Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 12, 1993 of Ano Muhammad Nasruddin, S.H., a substitute notary of Koswara, S.H., a public notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 dated January 27, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 7, 1994, Supplement No. 3044.

The Company has changed its status into Foreign Capital Investment (PMA) based on Notarial Deed No. 67 dated October 5, 1996 of Adam Kasdarmadji, S.H., a public notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 dated October 24, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated May 11, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. These amendments had been registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0051301 dated May 25, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage in real estate development and its facilities, shophouses, including its infrastructure and other facilities, as well as selling and renting the buildings. Currently, the Company engages in development of industrial area which is supported by the development of houses and commercial.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan April 2003. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kelurahan Roa Malaka, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, sedangkan proyek Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-206/D.04/2015 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 4.819.811.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 210 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 48.198.111.100 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan adalah PT Pembangunan Deltamas (PDM) yang berlokasi di Cikarang dan bergerak dalam pengembangan perumahan dan pemilik Hotel Le Premier dengan proyek berlokasi di Cikarang.

PDM memulai kegiatan komersial pada tahun 2002. Persentase kepemilikan Perusahaan pada saham PDM adalah 99,90% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah aset PDM masing-masing sebesar Rp 3.932.884.649.148 dan Rp 3.562.346.283.139.

Kepentingan nonpengendali dari PDM dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The Company started its commercial operations in April 2003. Its head office is located in Jl. Kali Besar Barat No. 8, Roa Malaka district, Tambora Sub-district, West Jakarta, while its project is located in Bekasi Regency, West Java.

The ultimate parent of the Company and its subsidiary (the Group) is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares

On May 20, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-206/D.04/2015 for the Company's offering to the public of 4,819,811,100 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 210 per share. On May 29, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's 48,198,111,100 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, is located in Cikarang and engages in real estate development activities and the owner of Le Premier Hotel in Cikarang.

PDM started its commercial operations in 2002. Ownership interest held by the Company in PDM is 99.90% as of December 31, 2017 and 2016. Total assets of PDM amounted to Rp 3,932,884,649,148 and Rp 3,562,346,283,139 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The noncontrolling interest in PDM is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 28 tanggal 22 Mei 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa
Junichiro Nagasaki

Komisaris : Yoshizo Hatta

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung
Wakil Presiden Direktur : Masahiro Koizumi
Direktur : Hermawan Wijaya

Direktur Independen : Tondy Suwanto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 7 tanggal 11 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa
Kazuo Shimura

Komisaris : Yu Mizuike

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung
Wakil Presiden Direktur : Masahiro Koizumi
Direktur : Hermawan Wijaya

Direktur Independen : Tondy Suwanto

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 based on Notarial Deed No. 28 dated May 22, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioners

: Commissioner

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Director

: Independent Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 based on Notarial Deed No. 7 dated May 11, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioners

: Commissioner

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Director

: Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari berikut:

Ketua	:	Susiyati Bambang Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Rusli Prakarsa	:	Members
		Herawan Hadidjaja		

The Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 377 dan 334 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing 503 dan 449 karyawan.

The Company has total employees (unaudited) of 377 and 334 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, while as of December 31, 2017 and 2016 the Group has 503 and 449 employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Februari 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on February 14, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all of the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2017
1 Dolar Amerika Serikat	13.548
1 Yen Jepang	120,22

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2016	Foreign Currencies
13.436	United States (U.S.) Dollar 1
115,40	Japanese Yen 1

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, disajikan sebagai bagian "Aset lancar lain-lain".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuota harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, are presented as part of "Other current assets".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha serta deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, jaminan dan piutang bunga yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents and trade accounts receivable and restricted time deposits, security deposits and interest receivable included in other current assets account are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses) ready for sale, land under development and land for development which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and is transferred to land under development when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investments in Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

When a Group entity transacts with a joint venture of the Group, profits or losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in joint venture that are not related to the Group.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	4-5
Partisi dan interior kantor	5
Instalasi pengolahan air	20
Instalasi pengolahan air limbah	20
Bangunan	20

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Vehicles
Office equipment
Office partition and interior
Water treatment plant
Waste water treatment plant
Building

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax.

Revenues from Sale of Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and

- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka penjualan" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu.

- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

If one or more of the criteria mentioned above are not met, all payments received from the buyers are recognized as "Sales advances" using the deposit method, until all of the criteria are met.

Rental Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Pendapatan Hotel

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated future development costs of amenities on land already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 9, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over the joint venture as disclosed in Note 9, since the decisions on economic activities of these joint venture are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Impairment of Financial Assets - Loans and Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	785.379.220.213	1.219.104.170.177	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	64.644.787.336	-	Trade accounts receivable
Aset lain-lain	6.259.541.010	3.459.638.028	Other current assets
Jumlah	<u>856.283.548.559</u>	<u>1.222.563.808.205</u>	Total

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gudang. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Operating Lease

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various factory lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

f. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.	The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Notes 10 and 11, respectively.
b. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 9, 10 dan 11.	b. Impairment of Non-Financial Assets Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations. The carrying value of these assets as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Notes 9, 10 and 11.
c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 29.	c. Long-term Employee Benefits The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2017 and 2016, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 29.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2017	2016
Kas		
Rupiah	245.545.700	220.787.900
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	5.323.168.246	13.815.923.860
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	90.680.526.521	4.675.029.449
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	27.719.381.443	187.729.624.077
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI)	5.058.254.285	77.492.860
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.612.450.947	2.184.556.946
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.161.165.181	345.477.235
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)	320.857.728	6.068.931.605
PT Bank Permata Tbk	312.611.186	286.263.713
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	304.491.418	303.868.357
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	301.856.360	300.730.811
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	240.676.118	239.229.314
PT Bank Pan Indonesia Tbk	130.565.835	127.590.030
Jumlah	129.842.837.022	202.338.794.397
Jumlah	135.166.005.268	216.154.718.257
Mata uang asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
BS	1.032.886.107	3.699.960.400
Pihak ketiga		
OCBC NISP	16.631.909.699	968.608.496
BMI	3.905.575.171	4.114.361.440
BSMI	1.379.983.158	1.368.093.022
BTMU	591.790.730	562.302.243
BDI	191.882.898	190.386.508
BCA	87.899.965	88.714.952
PT Bank Resona Perdania	26.624.123	26.524.411
BNI	15.358.284	16.037.478
Jumlah	22.831.024.028	7.335.028.550
Jumlah	23.863.910.135	11.034.988.950
Yen Jepang		
Pihak ketiga		
BMI	721.977.130	275.582.593
BDI	48.889.988	47.622.233
BTMU	16.891.992	186.470.244
Jumlah	787.759.110	509.675.070
Jumlah - bank	159.817.674.513	227.699.382.277

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
Related party (Note 33)	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Subtotal	
Total	
Foreign currencies (Note 37)	
U.S. Dollar	
Related party (Note 33)	
BS	
Third parties	
OCBC NISP	
BMI	
BSMI	
BTMU	
BDI	
BCA	
PT Bank Resona Perdania	
BNI	
Subtotal	
Total	
Japanese Yen	
Third parties	
BMI	
BDI	
BTMU	
Total	
Total - cash in banks	

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
OCBC NISP	365.000.000.000	235.000.000.000	OCBC NISP
BMI	30.000.000.000	165.000.000.000	BMI
Jumlah	395.000.000.000	400.000.000.000	Total
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
OCBC NISP	162.576.000.000	147.796.000.000	OCBC NISP
BMI	67.740.000.000	443.388.000.000	BMI
Jumlah	230.316.000.000	591.184.000.000	Total
Jumlah - deposito berjangka	625.316.000.000	991.184.000.000	Total - time deposits
Jumlah	785.379.220.213	1.219.104.170.177	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum on time deposits:
Rupiah	6,50% - 7,00%	7,00% - 7,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,25%	0,75% - 1,25%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

Merupakan piutang usaha dari pelanggan atas penjualan tanah.

Seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2017	2016	
Aset lancar			Current assets
Pihak ketiga	40.730.778.000	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	9.086.981.399	-	Related party (Note 33)
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak berelasi (Catatan 33)	14.827.027.937	-	Related party (Note 33)
Jumlah	64.644.787.336	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha ke pihak berelasi adalah sebesar Rp 26.156.900.000. Nilai tercatat piutang usaha ke pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar Rp 23.914.009.336.

Dampak pendiskontoan piutang ini menggunakan suku bunga pasar (Rugi hari ke-1) pada tahun 2017 sebesar Rp 2.242.890.664 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset keuangan" dalam laba rugi tahun 2017.

5. Trade Accounts Receivable

This account consists of receivables from customers for land sales.

All trade accounts receivable are not past due and unimpaired.

Trade accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

As of December 31, 2017, trade accounts receivable from a related party amounted to Rp 26,156,900,000. The carrying value of trade accounts receivable from a related party at amortized cost amounted to Rp 23,914,009,336 as of December 31, 2017.

The effect of discounting this receivable using market interest rate (Day 1 loss) in 2017 amounting to Rp 2,242,890,664 is presented as part of "Impact of discounting of financial assets" in 2017 profit or loss.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

6. Persediaan

	2017
Tanah dan bangunan yang siap dijual	18.303.272.103
Tanah yang sedang dikembangkan	2.583.633.478.908
Tanah yang belum dikembangkan	3.517.092.475.949
Jumlah	6.119.029.226.960
Dikurangi bagian aset lancar	2.601.936.751.011
Bagian aset tidak lancar	3.517.092.475.949

Mutasi tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	20.124.632.443
Penambahan selama tahun berjalan	547.118.767.808
Pengurangan selama tahun berjalan	(519.415.622.298)
Pengurangan eliminasi atas transaksi dengan ventura bersama	(29.524.505.850)
Saldo akhir	18.303.272.103

Pengurangan eliminasi atas transaksi dengan ventura bersama sebesar Rp 29.524.505.850 merupakan bagian harga pokok penjualan yang belum direalisasi dari transaksi penjualan tanah oleh PT Pembangunan Deltamas, entitas anak, kepada PT Panahome Deltamas Indonesia, ventura bersama (Catatan 9).

Jumlah tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 11% dari jumlah persediaan.

Grup memiliki tanah yang sedang dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 6.534.621 m² dan 3.877.708 m² pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. Inventories

	2016	
	20.124.632.443	Land and buildings ready for sale
	2.359.767.423.027	Land under development
	3.754.844.566.005	Land for development
Total	6.134.736.621.475	
Less current portion	2.379.892.055.470	
Noncurrent portion	3.754.844.566.005	

Movements of land and building ready for sale follows:

	2016	
Beginning balance	20.507.567.022	
Additions during the year	693.728.609.345	
Deductions during the year	(694.111.543.924)	
Deductions elimination of transaction with a joint venture	-	
Ending balance	20.124.632.443	

Deduction elimination of transaction with a joint venture amounted to Rp 29,524,505,850 is a part of unrealized cost of revenues from land sales transaction by PT Pembangunan Deltamas, a subsidiary, to PT Panahome Deltamas Indonesia, a joint venture (Note 9).

Total inventories ready for sale as of December 31, 2017 and 2016 which already have sales and purchase contracts but were not yet recognized as sales represent 11% of the total inventories.

The Group has land under development located in Cikarang (West Java) with total area of 6,534,621 square meters and 3,877,708 square meters as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	2.359.767.423.027	2.407.018.206.507	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	787.773.873.978	770.477.859.642	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(563.907.818.097)	(817.728.643.122)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>2.583.633.478.908</u>	<u>2.359.767.423.027</u>	Ending balance

Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 9.105.590 m² dan 12.640.647m² pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Movements of land under development follows:

The Group has land for development located in Cikarang (West Java) with total area of 9,105,590 square meters and 12,640,647 square meters as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	3.754.844.566.005	3.309.626.714.161	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	45.158.764.031	746.359.248.202	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(282.910.854.087)	(301.141.396.358)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>3.517.092.475.949</u>	<u>3.754.844.566.005</u>	Ending balance

Movements of land for development follows:

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2017 and 2016, titles to all inventories are under the name of the Group.

Pada tahun 2017, Entitas anak membangun sebuah bangunan di sebidang tanah sebesar Rp 7.533.529.355 dan bangunan tersebut digunakan untuk operasional perusahaan. Oleh karena itu, bangunan tersebut direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 11).

In 2017, the Subsidiary constructed a building on a parcel of land amounting to Rp 7,533,529,355 and the building is being used in operations. Accordingly, the building was reclassified to property, plant and equipment (Note 11).

Pada tahun 2016, Perusahaan membangun sebuah bangunan di sebidang tanah sebesar Rp 2.496.522.276 dan bangunan tersebut disewakan kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, bangunan tersebut direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 10).

In 2016, the Company constructed a building on a parcel of land amounting to Rp 2,496,522,276 and the building was leased to a third party. Accordingly, the building was reclassified to investment properties (Note 10).

Pada tahun 2016, Entitas anak membangun sebuah bangunan di sebidang tanah dengan nilai tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 7.662.320.540 dan Rp 40.345.059.952 dan bangunan tersebut digunakan untuk hotel. Oleh karena itu, tanah dan bangunan tersebut direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 11).

In 2016, the Subsidiary constructed a building on a parcel of land with land and building value amounting to Rp 7,662,320,540 and Rp 40,345,059,952, respectively, and the building was used as a hotel. Accordingly, the land and building were reclassified to property, plant and equipment (Note 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary as of December 31, 2017 and 2016.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Uang Muka

	2017	2016	
Pembelian tanah	72.171.745.960	67.628.788.000	Land acquisition
Lain-lain	8.889.460.908	10.711.417.221	Others
Jumlah	<u>81.061.206.868</u>	<u>78.340.205.221</u>	Total

Uang muka untuk pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak berelasi dan pihak ketiga untuk perolehan tanah yang terletak di Cikarang dengan luas masing-masing sebesar 219.511 m² dan 255.515 m² pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

7. Advances

Advances for land acquisition represent payments made in advance to a related party and third party for the acquisition of land located in Cikarang with a total area of 219,511 square meters and 255,515 square meters, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	2017	2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 30)	7.851.941.671	6.512.527.295	Article 4 paragraph 2 (Note 30)
Pajak Pertambahan Nilai	1.730.064.420	22.714.504.063	Value Added Taxes
Jumlah	<u>9.582.006.091</u>	<u>29.227.031.358</u>	Total

Pada tahun 2017, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar dimuka sejumlah Rp 10.031.791.888 atas perolehan aset tetap oleh PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, direklasifikasi ke aset tetap sebagai bagian dari harga perolehan karena PPN dibayar dimuka tersebut tidak lagi dapat dikreditkan dengan PPN Keluaran terkait dengan perubahan jenis pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan aset tersebut (Catatan 11).

8. Prepaid Taxes

In 2017, prepaid Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 10,031,791,888 which pertains to property, plant and equipment acquired by PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, has been reclassified to property, plant and equipment as part of cost of acquisition on the basis that such aforementioned prepaid VAT can no longer be credited against Output VAT due to the change in the nature of revenue generated from the use of the property, plant and equipment (Note 11).

9. Investasi dalam Ventura Bersama

Rincian entitas ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

9. Investment in a Joint Venture

Details of the Group's joint venture as of December 31, 2017 follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Ventura bersama/Joint venture PT Panahome Deltamas Indonesia	Indonesia	49,00	Belum beroperasi komersial/ Has not been in commercial operation

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan akta pendirian PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 tanggal 17 November 2017 dari Mina Ng, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI), pihak ketiga, menempatkan investasi di PHDI masing-masing sebesar Rp 4.900.000.000 dan Rp 5.100.000.000.

Based on Deed of Establishment of PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 dated November 17, 2017 of Mina Ng, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI), third party, placed investment in PHDI amounting to Rp 4,900,000,000 and Rp 5,100,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 22 Desember 2017, dari Dr.H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, Perusahaan dan PHGI menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 260.000.000.000 yang terbagi atas 260.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan dan PHGI menambah investasi di PHDI masing-masing sebesar Rp 122.500.000.000 dan Rp 127.500.000.000.

Based on Statement of Stockholders' Decision, in Notarial Deed No. 29 dated December 22, 2017 of Dr.H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., M.Kn., a public notary in Bekasi, the Company and PHGI agreed to increase the issued and paid-up capital of PHDI from Rp 10,000,000,000 consisting of 10,000 shares to Rp 260,000,000,000 consisting of 260,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The Company and PHGI additional investment in PHDI amounted to Rp 122,500,000,000 and Rp 127,500,000,000, respectively.

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

Movement of interest in the joint venture can be summarized as follows:

	2017	2016	
Biaya perolehan investasi	127.400.000.000	-	Cost of investment
Ekuitas pada rugi bersih tahun berjalan	(261.871.581)	-	Share of net loss during the year
Dikurangi:			Less:
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama	(74.683.867.650)	-	Unrealized gain on transaction with the joint ventures
Nilai investasi akhir tahun	52.454.260.769	-	Carrying value of investment at the end of the year

Pada tahun 2017, keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama merupakan transaksi penjualan tanah oleh PT Pembangunan Deltamas, entitas anak, kepada PHDI, ventura bersama, dengan keuntungan sebesar Rp 152.416.056.429. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut sebesar Rp 74.683.867.650 atau mencerminkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PHDI sebesar 49%. Keuntungan tersebut akan terealisasi pada saat penjualan tanah tersebut kepada pihak ketiga.

In 2017, unrealized gain on transactions with the joint venture resulted from sale of land by PT Pembangunan Deltamas, a subsidiary, to PHDI, a joint venture, with a gain of Rp 152,416,056,429. Unrealized gain on this transaction amounted to Rp 74,683,867,650, representing ownership interest in PHDI of 49%. The resulting gain will be realized upon the sale of the land to third parties.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2017	
Aset		Assets
Lancar - kas	25.778.941.663	Current - Cash
Tidak lancar	233.937.165.000	Noncurrent
Jumlah	259.716.106.663	Total
Liabilitas		Liability
Jangka pendek - utang lain-lain	250.538.461	Current - Other payable
Jumlah ekuitas	259.465.568.202	Total equity
Pendapatan	-	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	-	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	18.562.719	Interest income
Rugi sebelum pajak	(534.431.798)	Loss before tax
Beban pajak	-	Tax expense
Rugi tahun berjalan	(534.431.798)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	Other comprehensive income
Jumlah Rugi Komprehensif	(534.431.798)	Total Comprehensive Loss

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, properti investasi Grup adalah tanah seluas 11.082 m², bangunan pabrik yang berlokasi di Cikarang yang disewakan kepada pihak ketiga serta aset dalam pembangunan.

10. Investment Properties

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 11,082 square meters, factory buildings located in Cikarang, which are being rented to third parties, and construction in progress.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement in this account follows:

	Perubahan Selama Tahun 2017/ <i>Changes during 2017</i>				
	1 Januari 2017/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	6.711.901.956	-	-	-	Land
Bangunan pabrik	16.167.220.000	-	-	9.934.080.000	Factory buildings
Jumlah	22.879.121.956	-	-	9.934.080.000	Subtotal
Aset dalam pembangunan	7.417.220.000	2.516.860.000	-	(9.934.080.000)	Construction in progress
Jumlah	30.296.341.956	2.516.860.000	-	-	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan pabrik	500.034.583	1.074.570.143	-	-	Factory buildings
Nilai Tercatat Bersih	29.796.307.373				Net Carrying Value

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	4.215.379.680	-	-	6.711.901.956	Land
Bangunan pabrik	7.417.220.000	-	-	16.167.220.000	Factory buildings
Jumlah	11.632.599.680	-	-	22.879.121.956	Subtotal
Aset dalam pembangunan	7.417.220.000	8.750.000.000	-	7.417.220.000	Construction in progress
Jumlah	19.049.819.680	8.750.000.000	-	30.296.341.956	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan pabrik	92.715.250	407.319.333	-	500.034.583	Factory buildings
Nilai Tercatat Bersih	18.957.104.430			29.796.307.373	Net Carrying Value

Reklasifikasi pada tahun 2017 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke bangunan pabrik yang telah selesai sebesar Rp 9.934.080.000. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke bangunan pabrik yang telah selesai sebesar Rp 8.750.000.000 dan reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi sebesar Rp 2.496.522.276 (Catatan 6).

Pendapatan properti investasi masing-masing sebesar Rp 3.472.753.355 dan Rp 1.099.610.832 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 24) pada laba rugi.

Beban penyusutan properti investasi selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.074.570.143 dan Rp 407.319.333 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laba rugi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, properti investasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33), dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 27.500.000.000 dan Rp 27.086.300.000 terhadap risiko kebakaran. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 55.761.730.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 14 Februari 2018, 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 47.675.330.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016.

Reclassification in 2017 represents reclassification from construction in progress to factory buildings upon completion amounting to Rp 9,934,080,000. While, reclassification in 2016 represents reclassification from construction in progress to factory buildings upon completion amounting to Rp 8,750,000,000 and reclassification from inventories to investment properties amounting to Rp 2,496,522,276 (Note 6).

Income from investment properties for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 3,472,753,355 and Rp 1,099,610,832 respectively, which was recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 24).

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,074,570,143 and Rp 407,319,333, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 25).

As of December 31, 2017 and 2016, investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33), for Rp 27,500,000,000 and Rp 27,086,300,000, respectively, against risks of fire. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2017, the fair value of investment properties amounted to Rp 55,761,730,000 based on report of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 14, 2018, February 13, 2017 and February 11, 2016. While, as of December 31, 2016, the fair value of investment properties amounted to Rp 47,675,330,000, based on report of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 13, 2017 and February 11, 2016.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember 2017/ December 31, 2017
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					At cost:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	7.662.320.540	-	-	-	Land
Bangunan	108.024.655.711	-	-	10.031.791.888	Building
Kendaraan	16.671.654.985	2.529.425.000	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	12.554.179.214	3.927.469.480	-	-	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	119.844.315.484	-	-	-	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	74.676.720.352	-	-	-	Waste water treatment plant
Aset dalam pembangunan:					Construction in progress:
Bangunan	-	9.255.520.933	-	7.533.529.355	Building
Jumlah	339.916.765.595	15.712.415.413	-	17.565.321.243	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	2.216.788.661	6.078.886.058	-	-	Building
Kendaraan	9.710.410.451	1.552.701.304	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	8.104.083.564	1.790.992.774	-	-	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	10.755.986.737	5.993.978.532	-	-	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	3.272.357.024	3.733.836.007	-	-	Waste water treatment plant
Jumlah	34.542.545.746	19.150.394.675	-	-	Total
Nilai Tercatat Bersih	305.374.219.849				Net Carrying Value

	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016				31 Desember 2016/ December 31, 2016
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					At cost:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	-	-	-	7.662.320.540	Land
Bangunan	-	67.679.595.759	-	40.345.059.952	Building
Kendaraan	14.506.654.985	2.482.500.000	(317.500.000)	-	Vehicles
Peralatan kantor	8.376.557.778	4.177.621.436	-	-	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	74.074.815.484	-	-	45.769.500.000	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	4.369.206.872	-	-	70.307.513.480	Waste water treatment plant
Aset dalam pembangunan:					Construction in progress:
Instalasi pengolahan air	38.112.500.000	7.657.000.000	-	(45.769.500.000)	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	68.657.513.480	1.650.000.000	-	(70.307.513.480)	Waste water treatment plant
Jumlah	208.580.167.908	83.646.717.195	(317.500.000)	48.007.380.492	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	-	2.216.788.661	-	-	Building
Kendaraan	8.327.927.644	1.699.982.807	(317.500.000)	-	Vehicles
Peralatan kantor	7.198.702.617	905.380.947	-	-	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	6.859.776.966	3.896.209.771	-	-	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	2.348.448.708	923.908.316	-	-	Waste water treatment plant
Jumlah	25.217.775.244	9.642.270.502	(317.500.000)	-	Total
Nilai Tercatat Bersih	183.362.392.664				Net Carrying Value

Aset dalam pembangunan berupa bangunan operasional, yang nilainya merupakan akumulasi biaya konstruksi pembangunan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan operasional pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 16.789.050.288 atau sebesar 84% dari nilai kontrak. Bangunan dalam pembangunan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress represents accumulated construction cost of a new building for operations. The construction in progress as of December 31, 2017 with accumulated cost of Rp 16,789,050,288 or 84% of contract value is expected to be completed in 2018.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Reklasifikasi pada tahun 2017 merupakan reklasifikasi dari pajak pertambahan nilai dibayar dimuka yang dicatat pada akun "Pajak Dibayar Dimuka" ke aset tetap sejumlah Rp 10.031.791.888 (Catatan 8) dan reklasifikasi dari persediaan (Catatan 6) ke aset tetap sebesar Rp 7.533.529.355. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke instalasi pengolahan air dan instalasi pengolahan air limbah yang telah selesai masing-masing sebesar Rp 45.769.500.000 dan Rp 70.307.513.480 dan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp 48.007.380.492 (Catatan 6).

Reclassification in 2017 represents reclassification of prepaid Value added tax included in "Prepaid Tax" account to property, plant and equipment amounting to Rp 10,031,791,888 (Note 8) and reclassification from inventories (Note 6) to property, plant and equipment amounting to Rp 7,533,529,355. While reclassification in 2016 represents reclassification from construction in progress to water treatment plant and waste water treatment plant upon completion amounting to Rp 45,769,500,000 and Rp 70,307,513,480 respectively, and reclassification from inventories to property, plant and equipment amounting to Rp 48,007,380,492 (Note 6).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017	2016	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	9.136.270.619	4.784.659.470	General and administrative expenses (Note 27)
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih (Catatan 28)	10.014.124.056	4.857.611.032	Gain on estate management operations and others - net (Note 28)
Jumlah	19.150.394.675	9.642.270.502	Total

Pengurangan selama tahun 2016 merupakan penghapusan yang telah habis disusutkan aset tetap kendaraan.

Deduction in 2016 pertains to the write-off of fully depreciated vehicles.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan tertentu dan bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 152.952.507.700 dan Rp 118.818.016.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2017 and 2016, certain vehicles and building are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party (Note 33), for Rp 152,952,507,700 and Rp 118,818,016,000, respectively, against risks of fire, damages, theft and other possible risks.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*), instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) serta tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 472.957.860.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016 dan KJPP Hendra Gunawan & Rekan, penilai independen, pada tanggal 16 April 2015.

As of December 31, 2017 and 2016, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP), land and building amounting to Rp 472,957,860,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraisers, dated February 13, 2017 and February 11, 2016 and KJPP Hendra Gunawan & Rekan, independent appraisers, dated April 16, 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Lain-lain

	2017	2016
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	5.144.549.676	2.274.599.765
Jaminan	766.971.302	600.548.954
Piutang bunga	348.020.032	584.489.309
Keanggotaan golf	347.500.000	347.500.000
Lain-lain	30.991.434	1.302.966.745
Jumlah	6.638.032.444	5.110.104.773

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya adalah deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sehubungan dengan jaminan atas kredit pembelian unit properti Grup.

12. Other Current Assets

	2016	
Restricted time deposits	2.274.599.765	Restricted time deposits
Security deposits	600.548.954	Security deposits
Interest receivable	584.489.309	Interest receivable
Golf membership	347.500.000	Golf membership
Others	1.302.966.745	Others
Total	5.110.104.773	Total

Restricted time deposits represent time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2017 and 2016, which were pledged as collateral in relation to customers' loan for the purchase of the Group's properties.

13. Utang Usaha

Ini merupakan utang ke pemasok dan utang konstruksi ke kontraktor.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sampai dengan 1 bulan	12.287.305.063	36.507.072.363
> 1 bulan - 3 bulan	111.302.891	2.589.755.315
>3 bulan - 12 bulan	5.965.399.809	248.173.051
Jumlah	18.364.007.763	39.345.000.729

13. Trade Accounts Payable

These represent payables to suppliers and construction related payables to contractors.

The aging analysis of trade accounts payable follows:

Less than or equal to 1 month
More than 1 month to 3 months
More than 3 months until
12 months

14. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak Pertambahan Nilai	41.136.387.753	9.324.898.319
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	13.021.314.892	3.567.849.826
Pasal 29 (Catatan 30)	2.936.801.788	9.043.017.379
Pasal 21	1.662.329.030	476.677.381
Pasal 25	511.890.683	740.436.757
Pasal 23	314.262.416	543.810.006
Pasal 26	1.164.612	275.038.865
Pajak Pembangunan I	286.475.306	388.920.806
Jumlah	59.870.626.480	24.360.649.339

14. Taxes Payable

Value Added Tax
Income Taxes:
 Article 4 paragraph 2
 Article 29 (Note 30)
 Article 21
 Article 25
 Article 23
 Article 26
Development Tax I

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

15. Beban Akruai

	2017
Komisi penjualan (Catatan 33)	9.866.593.000
Biaya manajemen (Catatan 33)	4.729.890.750
Bonus	3.900.000.000
Lain-lain	502.105.414
Jumlah	18.998.589.164

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

15. Accrued Expenses

	2016	
	14.963.664.709	Sales commission (Note 33)
	2.977.949.450	Management fee (Note 33)
	-	Bonus
	20.314.972	Others
Total	17.961.929.131	

Others consist of accrual of certain operating expenses of the Group.

16. Uang Muka Penjualan

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas pembelian real estat dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Uang muka penjualan:	
Industri	127.998.720.000
Komersial	88.627.804.315
Perumahan	54.914.693.309
Jumlah	271.541.217.624

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual sebagai berikut:

	2017
100%	54.844.624.967
50% - 99%	53.686.878.681
20% - 49%	159.431.872.911
<20%	3.577.841.065
Jumlah	271.541.217.624

16. Sales Advances

These represent cash received from customers for their purchases of real estate inventories with details as follows:

	2016	
Sales advances:		
Industrial	58.819.437.082	
Commercial	64.607.258.090	
Residences	39.574.738.656	
Total	163.001.433.828	

Details of sales advances based on percentage to sales price follows:

	2016	
100%	103.183.586.328	100%
50% - 99%	41.248.041.829	50% - 99%
20% - 49%	14.975.462.361	20% - 49%
<20%	3.594.343.310	<20%
Total	163.001.433.828	

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran Jaminan

	2017	2016
Setoran jaminan	29.504.565.261	31.129.236.089
Uang muka diterima untuk pengurusan akta, sertifikat dan biaya administrasi	15.261.822.226	9.789.741.516
Sewa diterima dimuka	3.923.168.168	2.905.053.334
Uang titipan tanda jadi	2.563.616.089	93.745.563.589
Uang muka diterima lain-lain	9.612.473.011	9.381.638.443
Jumlah	60.865.644.755	146.951.232.971

17. Other Advances Received and Security Deposits

Security deposits
Advances received for processing of
deed, certificate and
administration fee
Rental advance
Booking fee deposits
Other advances received

18. Utang Lain-lain

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 33) PT Samakta Mitra Sejahtera (SMS)	4.320.000.000	-
Pihak ketiga PT Jasa Marga	1.308.926.751	1.308.926.751
Lain-lain	2.532.853.490	2.479.732.830
Jumlah	8.161.780.241	3.788.659.581

18. Other Payables

Related party (Note 33)
PT Samakta Mitra Sejahtera (SMS)
Third parties
PT Jasa Marga
Others

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat utang lain-lain dengan SMS, pihak berelasi, atas pembelian jasa teknologi informasi.

As of December 31, 2017, the Company recorded other payable to SMS, a related party, in relation to information technology services.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset non-keuangan tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain non-financial assets:

	2017		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:		
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Aset yang nilai wajarnya disajikan: Property investment yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan pabrik	31.238.597.230	-	55.761.730.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan	117.423.093.420	-	184.170.000.000
Instalasi pengelolaan air	103.094.350.215	-	149.134.230.000
Instalasi pengelolaan limbah	67.670.527.321	-	139.653.630.000

Assets for which fair values are disclosed:

Investment properties carried at cost
Land and factory buildings

Property, plant and equipment
carried at cost
Land and building
Water treatment plant
Waste water treatment plant

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai Tercatat/ Carrying Values	2016		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:		
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan pabrik	22.379.087.373	-	47.675.330.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan	113.470.187.590	-	184.170.000.000
Instalasi pengelolaan air	109.088.328.747	-	149.134.230.000
Instalasi pengelolaan limbah	71.404.363.328	-	139.653.630.000

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Inputs	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
	Pendekatan biaya penggantian/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-
Aset tetap/ Property, plant and equipment	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 5.500.000 - Rp 7.000.000
	Pendekatan biaya penggantian/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar follows:

Nama Pemegang Saham	2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Sumber Arusmulia	27.608.772.200	57,28	2.760.877.220.000	PT Sumber Arusmulia
Sojitz Corporation	12.049.527.800	25,00	1.204.952.780.000	Sojitz Corporation
Masyarakat	8.539.811.100	17,72	853.981.110.000	Public
Jumlah	48.198.111.100	100,00	4.819.811.110.000	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2017, AFP International Capital Pte. Ltd. menjual sebanyak 25.965.579.510 lembar saham yang dibeli oleh PT Sumber Arusmulia.

In 2017, AFP International Capital Pte. Ltd. sold its 25,965,579,510 shares in the Company which were purchased by PT Sumber Arusmulia.

Nama Pemegang Saham	2016		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
AFP International Capital Pte. Ltd.	25.965.579.510	53,87	2.596.557.951.000	AFP International Capital Pte. Ltd.
Sojitz Corporation	12.049.527.800	25,00	1.204.952.780.000	Sojitz Corporation
PT Sumber Arusmulia	1.643.192.690	3,41	164.319.269.000	PT Sumber Arusmulia
Masyarakat	8.539.811.100	17,72	853.981.110.000	Public
Jumlah	<u>48.198.111.100</u>	<u>100,00</u>	<u>4.819.811.110.000</u>	Total

Pada tahun 2016, Fame Bridge Investments Limited dan Jermina Limited menjual seluruh kepemilikan kepentingan yang dimiliki atas Perusahaan. Sedangkan AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation dan PT Sumber Arusmulia membeli saham Perusahaan masing-masing sebanyak 6.024.575.000, 1.204.952.800 dan 1.083.612.620 lembar saham.

In 2016, Fame Bridge Investments Limited and Jermina Limited sold all their ownership interest in the Company. While, AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation and PT Sumber Arusmulia bought 6,024,575,000, 1,204,952,800 and 1,083,612,620 shares of the Company, respectively.

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	43.378.300.000	Balance as of January 1, 2016
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana (Catatan 1)	<u>4.819.811.100</u>	Issuance of shares through initial public offering (Note 1)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017	<u>48.198.111.100</u>	Balance as of December 31, 2016 and 2017

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo 1 Januari 2015	<u>(116.095.325.931)</u>
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	1.012.160.331.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(481.981.110.000)
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	<u>(34.353.522.486)</u>
Bersih	<u>495.825.698.514</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017	<u>379.730.372.583</u>

21. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Balance as of January 1, 2015	<u>(116.095.325.931)</u>
Issuance of shares through initial public offering of shares	1.012.160.331.000
Amount recorded as paid-up capital	(481.981.110.000)
Issuance costs of shares issued in initial public offering	<u>(34.353.522.486)</u>
Net	<u>495.825.698.514</u>
Balance as of December 31, 2016 and 2017	<u>379.730.372.583</u>

22. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

22. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2017 and 2016 in connection with this Law amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih PDM, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Modal saham	2.170.000.000	2.170.000.000
Tambahan modal disetor	345.000	345.000
Saldo laba	<u>1.593.940.507</u>	<u>1.193.491.372</u>
Jumlah	<u>3.764.285.507</u>	<u>3.363.836.372</u>

23. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders in net assets of PDM, a subsidiary, with details as follows:

Capital stock	2.170.000.000
Additional paid-in capital	345.000
Retained earnings	<u>1.193.491.372</u>
Total	<u>3.363.836.372</u>

24. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Penjualan		
Industri	1.070.243.419.263	1.543.241.682.541
Perumahan	122.268.924.500	22.451.727.784
Komersial	<u>110.273.783.566</u>	<u>17.005.061.809</u>
Jumlah	1.302.786.127.329	1.582.698.472.134
Hotel	30.131.800.000	9.995.600.000
Sewa (Catatan 10)	<u>3.472.753.355</u>	<u>1.099.610.832</u>
Jumlah	<u>1.336.390.680.684</u>	<u>1.593.793.682.966</u>

24. Revenues

The details of the Group's revenues follows:

Sales	
Industrial	1.543.241.682.541
Residences	22.451.727.784
Commercial	<u>17.005.061.809</u>
Subtotal	1.582.698.472.134
Hotel	9.995.600.000
Rental (Note 10)	<u>1.099.610.832</u>
Total	<u>1.593.793.682.966</u>

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dilakukan kepada pihak-pihak berikut:

Sales which represent more than 10% of the total sales were made to the following parties:

	Penjualan/ Sales	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Penjualan/ Sales	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales
	2017		2016	
PT Bintang Toedjoe	165.140.250.000	12,68%	-	-
PT Robert Bosch Automotive	152.062.600.000	11,67%	-	-
PT Idemitsu Lube Techno Indonesia	145.139.635.620	11,14%	-	-
PT Dirgantara Mitramahardi	135.720.000.000	10,42%	-	-
PT SAIC International Indonesia	-	-	571.917.812.760	37,06%
PT Astra Honda Motor	-	-	550.077.730.000	35,64%
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	-	-	365.670.998.508	23,69%
Jumlah	598.062.485.620	45,91%	1.487.666.541.268	96,40%

25. Beban Pokok Pendapatan

25. Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenues follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Industri	449.933.386.296	682.353.875.468	Industrial
Perumahan	35.515.346.342	8.666.228.931	Residences
Komersial	33.966.889.660	3.091.439.525	Commercial
Jumlah	519.415.622.298	694.111.543.924	Subtotal
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 10)	1.074.570.143	407.319.333	Rental (Note 10)
Hotel	1.047.950.088	3.422.788.181	Hotel
Jumlah	521.538.142.529	697.941.651.438	Total

Tidak terdapat pembelian dan/atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

26. Beban Penjualan

26. Selling Expenses

	2017	2016	
Komisi penjualan	35.927.528.401	23.984.305.410	Sales commission
Biaya manajemen	7.148.158.098	7.213.543.159	Management fee
Promosi penjualan	3.986.397.259	3.061.804.537	Sales promotion
Jasa konsultan	-	39.989.380	Consultancy fee
Lain-lain	65.891.311	52.595.813	Others
Jumlah	47.127.975.069	34.352.238.299	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Umum dan Administrasi

	2017	2016
Gaji, upah, dan tunjangan	38.804.918.002	30.499.294.778
Jasa profesional	9.322.467.814	2.430.267.732
Penyusutan (Catatan 11)	9.136.270.619	4.784.659.470
Teknologi informasi	8.011.065.000	-
Jamuan dan sumbangan	7.236.135.077	5.609.482.763
Pajak, perijinan dan lisensi	6.682.414.027	6.366.409.601
Beban kantor lainnya	5.036.059.810	3.699.920.439
Sewa dan biaya pemeliharaan	3.620.477.169	3.742.044.336
Pelatihan, seminar, iuran keanggotaan dan perekrutan	1.309.175.336	653.067.516
Transportasi dan perjalanan dinas	1.272.380.742	1.552.479.012
Listrik, telepon, fax, dan pos	1.042.846.873	921.615.801
Alat tulis dan perlengkapan kantor	954.199.530	970.268.367
Perbaikan dan pemeliharaan	813.259.499	642.594.301
Asuransi	413.522.638	260.863.460
Lain-lain	12.908.043.267	9.428.328.821
Jumlah	<u>106.563.235.403</u>	<u>71.561.296.397</u>

27. General and Administrative Expenses

Salaries, wages, and allowances
Professional fees
Depreciation (Note 11)
Information technology
Entertainment and donation
Tax, permit and licenses
Other office expenses
Rental and service charge
Training, seminar, membership charges and recruitment
Transportation and travel
Electricity, telephone, fax, and postage
Stationery and office supplies
Repairs and maintenance
Insurance
Others

28. Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain – Bersih

	2017	2016
Penghasilan:		
Penggantian air bersih dan pengelolaan lingkungan	114.209.271.416	105.885.684.320
Lain-lain	13.948.237.984	26.598.728.495
Jumlah	<u>128.157.509.400</u>	<u>132.484.412.815</u>
Beban:		
Keamanan dan pemeliharaan lingkungan	45.013.192.208	25.063.329.196
Gaji karyawan pengelola lingkungan	22.662.443.818	20.904.131.520
Penyusutan (Catatan 11)	10.014.124.056	4.857.611.032
Lain-lain	27.122.186.005	12.835.256.691
Jumlah	<u>104.811.946.087</u>	<u>63.660.328.439</u>
Bersih	<u>23.345.563.313</u>	<u>68.824.084.376</u>

28. Gain on Estate Management Operations and Others – Net

Income:
Water and estate management
Others
Total
Expenses:
Security and environmental maintenance
Salaries estate employees
Depreciation (Note 11)
Others
Total
Net

29. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 9 Februari 2018.

29. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuary, dated February 9, 2018.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 487 karyawan dan 444 karyawan tahun 2017 dan 2016.

Number of eligible employees is 487 and 444 in 2017 and 2016, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	3.276.308.300	2.321.481.642	Current service costs
Biaya bunga neto	1.504.360.930	1.438.735.640	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.780.669.230	3.760.217.282	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.407.328.151	(417.903.274)	Remeasurement on the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	8.187.997.381	3.342.314.008	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto diakui pada laba rugi yang termasuk bagian dari "Beban umum dan administrasi – lain-lain" (Catatan 27).

The current service costs and net interest expense are included as part of "General and administrative expenses – others" (Note 27) in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	20.058.145.737	17.127.805.229	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	4.780.669.230	3.760.217.282	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan	(944.254.801)	(411.973.500)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.407.328.151	(417.903.274)	Remeasurement on defined benefits liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	27.301.888.317	20.058.145.737	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,50%	8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Future salary increases
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefit liabilities to changes in the
weighted principal assumptions follows:

2017				
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.617.035.180)	3.070.138.604	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.682.209.524	(2.335.243.799)	Salary growth rate
2016				
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.891.570.507)	2.209.789.530	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.945.957.213	(1.699.252.402)	Salary growth rate

30. Pajak Penghasilan

30. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The tax expenses of the Group consists of
the following:

	2017	2016	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	7.197.765.750	12.070.412.750	The Company
Entitas anak	5.926.285.250	5.743.268.250	Subsidiary
Jumlah	13.124.051.000	17.813.681.000	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
penghasilan menurut laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian dengan laba kena pajak
adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax
per consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive income and
taxable income follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	670.243.686.819	775.362.017.781	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final Perusahaan	18.525.746.575	36.063.248.655	Final tax expense of the Company
Laba sebelum pajak entitas anak	(332.591.739.039)	(316.041.698.698)	Profit before tax of the subsidiary
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(395.662.833.988)	(514.405.299.915)	Income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(39.485.139.633)	(19.021.732.177)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	3.579.739.871	2.843.884.091	Long-term employee benefits
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(738.553.553)	(352.302.332)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Jumlah - bersih	2.841.186.318	2.491.581.759	Subtotal -net

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	6.521.599.474	5.398.140.237	Entertainment and donation
Pajak penghasilan karyawan	4.570.819.167	3.227.339.608	Employee income tax
pelayanan apartemen	2.640.332.809	2.607.389.670	of apartment
Iuran keanggotaan	547.936.000	561.014.516	Membership charges
Pendapatan bunga	(21.374.385.352)	(9.051.031.381)	Interest income
Beban lain-lain	72.528.715.013	62.068.949.538	Other expenses
Jumlah - bersih	65.435.017.111	64.811.802.188	Subtotal -net
Laba kena pajak Perusahaan	28.791.063.796	48.281.651.770	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini
adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are
computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	7.197.765.750	12.070.412.750	The Company
Entitas anak	5.926.285.250	5.743.268.250	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	13.124.051.000	17.813.681.000	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	7.068.333.406	6.999.510.877	The Company
Entitas anak	3.118.915.806	1.771.152.744	Subsidiary
Jumlah	10.187.249.212	8.770.663.621	Subtotal
Utang pajak	2.936.801.788	9.043.017.379	Tax payable
Rincian utang pajak:			Details of current tax payable:
Perusahaan	129.432.344	5.070.901.873	The Company
Entitas anak	2.807.369.444	3.972.115.506	Subsidiary
Jumlah utang pajak (Catatan 14)	2.936.801.788	9.043.017.379	Total tax payable (Note 14)

Laba kena pajak dan beban pajak
Perusahaan tahun 2016 sesuai dengan
Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang
disampaikan Perusahaan kepada Kantor
Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the
Company in 2016 are in accordance with
the corporate income tax returns filed with
the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan
dari perbedaan temporer masing-masing
sebesar Rp 710.296.580 dan
Rp 622.895.440 pada tanggal 31 Desember
2017 dan 2016 tidak diakui.

c. Deferred Tax

The deferred tax assets - net on the
Company's temporary differences as of
December 31, 2017 and 2016 amounting
to Rp 710,296,580 and Rp 622,895,440,
respectively, have not been recognized.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak
dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pajak final:			Final tax
Perusahaan			The Company
Tahun 2017:			In 2017:
2,5% x Rp 615.835.308.815	15.395.882.720	-	2.5% x Rp 615,835,308,815
5% x Rp 55.651.770.403	2.782.588.520	-	5% x Rp 55,651,770,403
10% x Rp 3.472.753.355	347.275.335	-	10% x Rp 3,472,753,355
Tahun 2016:			In 2016:
2,5% x Rp 537.242.480.000	-	13.431.062.000	2.5% x Rp 537,242,480,000
5% x Rp 450.444.511.436	-	22.522.225.572	5% x Rp 450,444,511,436
10% x Rp 1.099.610.832	-	109.961.083	10% x Rp 1,099,610,832
Entitas anak	18.567.448.332	29.749.160.420	Subsidiary
Jumlah beban pajak final	37.093.194.907	65.812.409.075	Total final tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes:
Perusahaan	24.671.336.842	41.237.246.083	The Company
Entitas anak	20.273.799.736	31.087.690.287	Subsidiary
Jumlah	44.945.136.578	72.324.936.370	Subtotal
Pajak dibayar dimuka	(7.851.941.671)	(6.512.527.295)	Prepaid Taxes
Rincian pajak dibayar dimuka:			Details of prepaid taxes:
Perusahaan	6.145.590.267	5.173.997.428	The Company
Entitas anak	1.706.351.404	1.338.529.867	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka (Catatan 8)	7.851.941.671	6.512.527.295	Total prepaid taxes (Note 8)

e. Hasil Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2015, 2014 dan 2013 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 November 2017.

PDM, entitas anak, menyampaikan surat keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 sebagai berikut:

	Nomor Surat/ Letter Ref. No.	Tanggal Surat/ Date of Letter	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Terutang/ Amount Due
a.	00020/204/05/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2005	6.859.085.493
b.	00005/204/06/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2006	6.879.986.310
c.	00041/204/27/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2007	8.454.543.349

e. Tax Assessment

On November 17, 2017, the Company received Tax Assessment Underpayment Letters for income tax Art 29 for fiscal years 2015, 2014 and 2013 which had been settled by the Company on November 24, 2017.

PDM, a subsidiary, has submitted the objection letters on Tax assessment Underpayment letters on Income Tax Article 26 as follows:

Surat keberatan tersebut telah ditolak oleh Kantor Pajak. Entitas anak telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan tersebut dan Pengadilan Pajak telah menolak banding tersebut. Selanjutnya entitas anak mengajukan Memori Peninjauan Kembali atas putusan tersebut kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan MARI tanggal 28 April 2015 yang terdiri dari Nomor Registrasi 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 dan tanggal 30 November 2015 dengan Nomor Registrasi 715/B/PK/PJK/2015, MARI mengabulkan permohonan peninjauan kembali entitas anak atas upaya banding tersebut. Entitas anak menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) tanggal 28 September 2016 yang terdiri dari Nomor Registrasi S-82/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, S-83/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, dan S-84/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016. Berdasarkan SP2PK, Entitas anak menerima surat dari Direktur Jendral Pajak (SDJP) per tanggal 4 Oktober 2016 dan 28 Oktober 2016 yang berisi tentang diputuskannya untuk dikembalikan atas kelebihan pembayaran pajak ke entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak sudah menerima seluruh hasil pengembalian pajak.

The objection letters were denied by the Tax Office. The subsidiary filed an appeal on that rejection to the Tax Court and also were rejected by the Tax Court. The subsidiary proposes judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MARI) through the Tax Court. Based on MARI's Decision Letter dated April 28, 2015 consists of Register Number 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 and dated November 30, 2015 with Register Number 715/B/PK/PJK/2015 MARI approved the judicial review of the subsidiary for the appeal. The subsidiary received the Implementation of Judicial Review Letter (SP2PK), dated September 28, 2016 consisting of Register Numbers S-82/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, S-83/ WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, and S-84/ WPJ.06/ KP.12/SP2PK/2016. Based on SP2PK, the Subsidiary received letter from Director General of the Tax Office (SDJP) dated October 4, 2016 and October 28, 2016, containing the decision to refund the excess tax payments to the subsidiary. As of December 31, 2016, the subsidiary has received all the tax refund.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	670.243.686.819	775.362.017.781	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	18.525.746.575	36.063.248.655	Final tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	(332.591.739.039)	(316.041.698.698)	Profit before tax of the subsidiary
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(395.662.833.988)	(514.405.299.915)	Income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(39.485.139.633)	(19.021.732.177)	Loss before tax of the Company
Beban pajak menurut tarif pajak yang berlaku	(9.871.284.908)	(4.755.433.044)	Tax expense at effective tax rate
Jamuan dan sumbangan	1.630.399.869	1.349.535.059	Entertainment and donation
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	1.142.704.792	806.834.902	Employee income tax
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	660.083.202	651.847.418	Rental and service charge of apartment
Iuran keanggotaan	136.984.000	140.253.629	Membership charges
Pendapatan bunga	(5.343.596.338)	(2.262.757.845)	Interest income
Beban lain-lain	18.132.178.553	15.517.237.191	Other expenses
Bersih	16.358.754.078	16.202.950.354	Net
Subjumlah	6.487.469.170	11.447.517.310	Subtotal

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	710.296.580	622.895.440	Unrecognized deferred tax assets on temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	7.197.765.750	12.070.412.750	Tax expense of the Company
Jumlah beban pajak Entitas anak	5.926.285.250	5.743.268.250	Tax expense of the Subsidiary
Jumlah beban pajak	13.124.051.000	17.813.681.000	Total tax expense

31. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 16 November 2017, telah menyetujui pembagian dividen interim kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 313.287.722.150 atau setara dengan Rp 6,5 per saham, dibayarkan pada bulan Desember 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 27 tanggal 22 Mei 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 722.971.666.500 atau setara dengan Rp 15 per saham, dibayarkan pada bulan Juni 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 11 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.108.556.555.300 atau setara dengan Rp 23 per saham, dimana sebesar Rp 578.377.333.200 atau sebesar Rp 12 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim pada bulan Oktober 2015 dan sebesar Rp 530.179.222.100 atau sebesar Rp 11 per saham dibayarkan pada bulan Mei 2016.

32. Laba Per Saham

Labar per saham dasar dihitung berdasarkan informasi berikut:

	2017	2016	
Jumlah laba teratribusikan pada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	656.718.024.626	757.238.221.682	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	48.198.111.100	48.198.111.100	Weighted average number of shares outstanding
Labar per saham dasar	13,63	15,71	Basic earnings per share

31. Cash Dividends

Based on Minutes of Meeting of Board Directors and Approval Letter of Board of Commissioners on November 16, 2017, agreed to distribute interim dividends to stockholders amounting to Rp 313,287,722,150 or equivalent to Rp 6.5 per share, paid in December 2017.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 27 dated May 22, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 722,971,666,500 or equivalent to Rp 15 per share, paid in June 2017.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 5 dated May 11, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,108,556,555,300 or equivalent to Rp 23 per share, which part of the dividends amounting to Rp 578,377,333,200 or equivalent to Rp 12 per share has been paid as interim dividends in October 2015 and amounting to Rp 530,179,222,100 or equivalent to Rp 11 per share paid in May 2016.

32. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed based on the following data:

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Sumber Arusmulia (SAM) dan Sojitz Corporation merupakan pemegang saham Perusahaan tahun 2017. Sedangkan, AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation dan SAM merupakan pemegang saham Perusahaan tahun 2016.
- Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Grup, yaitu:
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Asuransi Sinar Mas
 - PT Royal Oriental
 - PT Permata Kirana Lestari
 - PT Samakta Mitra Sejahtera

c. Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki investasi dalam ventura bersama di PT Panahome Deltamas Indonesia.

d. Sinarmas Land Limited adalah pemegang saham akhir Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

	2017	2016	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2017 %	2016 %
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents				
PT Bank Sinarmas Tbk	6.356.054.353	17.515.884.260	0,09	0,22
Piutang usaha/Trade account receivable				
PT Inti Tekno Sukses Bersama	23.914.009.336	-	0,32	-
Uang muka/Advances				
PT Permata Kirana Lestari	58.353.582.960	-	0,78	-
Investasi dalam ventura bersama/ Investment in a joint venture				
PT Panahome Deltamas Indonesia	127.400.000.000	-	1,71	-
Liabilitas/Liabilities				
Biaya akrual/Accrued expenses				
Sojitz Corporation	6.594.675.250	2.843.749.785	1,42	0,68
PT Gema Kreasi	6.506.028.500	15.097.864.374	1,40	3,63
PT Asuransi Sinar mas	-	20.314.972	-	-
	13.100.703.750	17.961.929.131	2,82	4,31
Utang lain-lain/Other payable				
PT Samakta Mitra Sejahtera	4.320.000.000	-	0,93	-

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Sumber Arusmulia (SAM) and Sojitz Corporation are stockholders of the Company in 2017. While, AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation and SAM are stockholders of the Company in 2016.
- The companies which have partly the same stockholders and/or management as the Group are as follows:

- PT Ekacentra Usahamaju
- PT Paraga Artamida
- PT Inti Tekno Sains Bandung
- PT Sinarmas Teladan
- PT Gema Kreasi

c. As of December 31, 2017, the Group has investment in a joint venture at PT Panahome Deltamas Indonesia.

d. Sinarmas Land Limited is the ultimate parent company of the Group.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2017	2016	2017 %	2016 %
Pendapatan usaha/Revenue				
PT Panahome Deltamas Indonesia	108.461.776.500	-	8,12	-
PT Inti Tekno Sains Bandung	30.100.000.000	-	2,25	-
PT Permata Kirana Lestari	5.994.000.000	-	0,45	-
	<u>144.555.776.500</u>	<u>-</u>	<u>10,82</u>	<u>-</u>
Beban penjualan/Selling expenses				
Komisi penjualan/Sales commission				
Sojitz Corporation	7.447.527.238	8.567.110.834	15,80	24,94
PT Ekacentra Usaha Maju	5.587.886.000	13.751.943.250	11,86	40,03
PT Gema Kreasi	4.117.410.000	-	8,74	-
Biaya manajemen/Management fee				
Sojitz Corporation	2.692.367.660	2.750.388.650	5,71	8,01
PT Gema Kreasi	2.388.618.500	-	5,07	-
PT Ekacentra Usaha Maju	2.066.871.938	4.283.255.417	4,39	12,47
	<u>24.300.681.336</u>	<u>29.352.698.151</u>	<u>51,57</u>	<u>85,45</u>
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2017	2016	2017 %	2016 %
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses				
Teknologi informasi/Information technology				
PT Samakta Mitra Sejahtera	8.011.065.000	-	7,52	-
Jasa profesional/Professional fee				
PT Samakta Mitra Sejahtera	4.850.000.000	-	4,55	-
Sewa gedung/Rent building				
PT Royal Oriental	783.495.259	700.507.389	0,74	0,98
PT Sinarmas Teladan	7.833.320	-	0,01	-
Asuransi/Insurance				
PT Asuransi Sinar Mas	413.522.638	260.863.460	0,39	0,36
	<u>14.065.916.217</u>	<u>961.370.849</u>	<u>13,21</u>	<u>1,34</u>
Pendapatan bunga/Interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>60.973.362</u>	<u>777.408.558</u>	<u>0,26</u>	<u>7,92</u>

- b. Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 10 dan 11).
- c. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2017, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Sinarmas Land Plaza dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2020.
- d. Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 17.441.512.000 dan Rp 27.200.160.000 kepada PT Paraga Artamida atas pekerjaan perencanaan konstruksi saluran dan jalan proyek Kota Deltamas.

- b. The Group insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 10 and 11).
- c. Based on rental agreement dated February 14, 2017, the Company leases an office space in Sinarmas Land Plaza from PT Royal Oriental from April 1, 2017 to March 31, 2020.
- d. In 2017 and 2016, the Company paid Rp 17,441,512,000 and Rp 27,200,160,000, respectively, to PT Paraga Artamida for construction plan for drainage and road in Kota Deltamas projects.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Sojitz Corporation (SC) dan Sinarmas Land Limited (SML). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh SC dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat SC mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SC sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk SC sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 3.562.524.238 dan Rp 8.146.710.834. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 15.211.323.000 dan nihil (Catatan 15 dan 26) dan biaya manajemen kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 3.091.697.810 dan nihil sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 2.304.518.988 dan Rp 4.209.593.709 (Catatan 15 dan 26).

- f. Pada tanggal 31 Maret 2016, PDM menandatangani perjanjian dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendatangkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;

- e. On March 31, 2016, the Company entered an agreement with Sojitz Corporation (SC) and Sinarmas Land Limited (SML). The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to SC and SML, respectively as follows:

- When SC obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2% to SC and management fee of 1% to SML/ SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/ SML Group Entity and management fee of 0.5% to SC based on the total value of transactions.

On August 28, 2017, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2017 until March 31, 2018.

In 2017 and 2016, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 3,562,524,238 and Rp 8,146,710,834, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 15,211,323,000 and nil (Notes 15 and 26), respectively, and management fee to Sojitz amounting to Rp 3,091,697,810 and nil, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 2,304,518,988 and Rp 4,209,593,709, respectively, (Notes 15 and 26).

- f. On March 31, 2016, PDM entered an agreement with Sojitz and SML. The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of transactions;

- Saat SML mendapatkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

Pada tahun 2017 dan 2016, PDM membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.674.744.257. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 4.128.506.250 dan nihil (Catatan 15 dan 26) dan biaya manajemen kepada Sojitz tidak ada pembayaran. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar nihil dan Rp 26.000.0000 (Catatan 15 dan 26).

- g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

	2017	2016	Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji/ Percentage to Total Salaries Expenses	
			2017 %	2016 %
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	8.586.069.000	4.326.603.377	22,13	14,19

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

- When SML obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

On August 28, 2017, this agreement was superseded by the new agreement which is effective from April 1, 2017 until March 31, 2018.

In 2017 and 2016, PDM paid sales commission to Sojitz amounting to nil and Rp 2,674,744,257, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 4,128,506,250 and nil (Notes 15 and 26), respectively, and management fee to Sojitz no paid. While, to SML/ SML Group Entity amounting to nil and Rp 26,000,000, respectively, (Notes 15 and 26).

- g. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dan sebesar Rp 10 terhadap Yen Jepang dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 18.826.960.631 dan Rp 44.635.768.770.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	785.133.674.513	1.218.883.382.277
Piutang usaha	64.644.787.336	-
Aset lain-lain	6.259.541.010	3.459.638.028
Jumlah	<u>856.038.002.859</u>	<u>1.222.343.020.305</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar and Rp 10 against Japanese Yen with all other variables held constant, profit for the year would have been by higher/lower Rp 18,826,960,631 and Rp 44,635,768,770, respectively.

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment.

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

<i>Loans and receivables</i>
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Other current assets

Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

2017					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas keuangan lain-lain					
Utang usaha	18.364.007.763	-	-	-	18.364.007.763
Beban akrual	18.998.589.164	-	-	-	18.998.589.164
Setoran jaminan	29.504.565.261	-	-	-	29.504.565.261
Utang lain-lain	8.161.780.241	-	-	-	8.161.780.241
Jumlah	75.028.942.429	-	-	-	75.028.942.429
Other Financial Liabilities					
					Trade accounts payable
					Accrued expenses
					Security deposits
					Other payables
					Total
2016					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas keuangan lain-lain					
Utang usaha	39.345.000.729	-	-	-	39.345.000.729
Beban akrual	17.961.929.131	-	-	-	17.961.929.131
Setoran jaminan	31.129.236.089	-	-	-	31.129.236.089
Utang lain-lain	3.788.659.581	-	-	-	3.788.659.581
Jumlah	92.224.825.530	-	-	-	92.224.825.530
Other Financial Liabilities					
					Trade accounts payable
					Accrued expenses
					Security deposits
					Other payables
					Total

35. Perjanjian

- Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PanaHome Asia Pacific Pte. Ltd melalui anak perusahaan yaitu PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Kota Deltamas. Berdasarkan Akta Pendirian PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No.9 tanggal 17 November 2017 dari Mina Ng, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PHGI mendirikan PHDI. Bagian kepemilikan Perusahaan pada PHDI adalah sebesar 49%.

35. Agreement

- On May 30, 2017, the Company signed a joint venture agreement with PanaHome Asia Pacific Pte. Ltd through a subsidiary is PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) to develop real estate project in Kota Deltamas. Based on Deed of Establishment of PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 dated November 17, 2017 of Mina Ng, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and PHGI established PHDI. The Company's interest in PHDI is 49%.

- b. Pada tanggal 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003), 17 Juli 2003, 26 Juni 2002 dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti Perusahaan.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (*buy-back*) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
- 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh OCBC NISP dan BM terhadap Perusahaan setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan OCBC NISP dan BM.
- Perjanjian dengan BM telah berakhir pada tanggal 22 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

- c. Pada tanggal 26 Juni 2002, 17 Juli 2002, 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003) dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, mengadakan perjanjian masing-masing dengan OCBC NISP dan BM untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti PDM.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (*buy-back*) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.

- b. On December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003), July 17, 2003, June 26, 2002 and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), the Company entered into an agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM), respectively, for housing loan provided by OCBC NISP and BM to the buyers of the Company's property units.

The agreements provide that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
- 100% of the loan amount shall be released by OCBC NISP and BM to the Company after the loan agreement between the buyer and OCBC NISP and BM has been signed.
- Agreement with BM has been expire on December 22, 2017. As of the date of completion of the consolidated financial statements, extension of the agreement is still in process.

- c. On June 26, 2002, July 17, 2002, December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003) and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), the subsidiary, entered into an agreement with OCBC NISP and BM, respectively, for housing loan provided by OCBC NISP and BM to the buyers of PDM's property units.

The agreements provide that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, PDM has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan.

-
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh OCBC NISP dan BM terhadap PDM setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan OCBC NISP dan BM. <p>d. Pada tanggal 17 Februari 2004, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh CIMB Niaga untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.</p> <p>Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman. - 80% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh CIMB Niaga terhadap Perusahaan dan PDM setelah penandatanganan pinjaman antara pembeli dan CIMB Niaga. 20% sisanya akan direalisasikan oleh CIMB Niaga setelah selesainya bangunan. <p>e. Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk (BP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh BP untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.</p> <p>Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman. - BP memberikan kredit dengan besaran maksimum 90% untuk kredit rumah dan ruko atau maksimum 80% untuk kantor dari harga jual tanah atau tanah dan bangunan dengan jangka waktu pemberian kredit maksimum dua puluh (20) tahun untuk kredit rumah dan kredit ruko dan maksimum tujuh (7) tahun untuk kredit kantor. - Perjanjian dengan BP akan berakhir pada tanggal 10 Februari 2020. | <ul style="list-style-type: none"> - 100% of the loan amount shall be released by OCBC NISP and BM to PDM after the loan agreement between the buyer and OCBC NISP and BM has been signed. <p>d. On February 17, 2004, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) for housing loans provided by CIMB Niaga to the buyers of property units of the Company and PDM.</p> <p>The agreement provides that:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan. - 80% of the loan amount shall be released by CIMB Niaga to the Company and PDM after the loan agreement has been signed between the buyer and CIMB Niaga. The 20% balance shall be released by CIMB Niaga after completion of the building. <p>e. On February 10, 2010, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (BP) for housing loan provided by BP to the buyers of property units of the Company and PDM.</p> <p>The agreement provides that:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan. - BP will provide credit to a maximum amount of 90% for loan house and shophouse or a maximum of 80% for the loan office of the sales price of land or land and buildings with a maximum term of twenty (20) years for loan house and shophouse and maximum seven (7) years for loan office. - Agreement with BP will expire on February 10, 2020. |
|--|--|

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup dikelompokkan berdasarkan segmen usaha yaitu properti, hotel dan lain-lain.

36. Operating Segment

The Group's operating segment information is presented based on business segment, namely, property, hotel and others.

	2017				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	1.306.258.880.684	30.131.800.000	-	1.336.390.680.684	Revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	785.768.688.243	29.083.849.912	-	814.852.538.155	Segment gross profit
Laba usaha	608.475.974.886	15.592.157.890	-	624.068.132.776	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	23.399.564.324	(569.573.594)	23.345.563.313	46.175.554.043	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	631.875.539.210	15.022.584.296	23.345.563.313	670.243.686.819	Profit before tax
Beban pajak	-	3.634.006.250	9.490.044.750	13.124.051.000	Tax expense
Laba tahun berjalan	631.875.539.210	11.388.578.046	13.855.518.563	657.119.635.819	Profit for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	7.307.494.642.417	153.864.908.811	-	7.461.359.551.228	Segment assets *)
Liabilitas segmen **)	397.992.494.343	7.240.633.521	-	405.233.127.864	Segment liabilities **)
<u>Informasi Lainnya</u>					<u>Other information</u>
Beban penyusutan	13.150.546.333	7.074.418.485	-	20.224.964.818	Depreciation expense

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

	2016				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	1.583.798.082.966	9.995.600.000	-	1.593.793.682.966	Revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	889.279.219.709	6.572.811.819	-	895.852.031.528	Segment gross profit
Laba usaha	719.617.808.801	4.508.278.956	-	724.126.087.757	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(16.995.203.776)	(592.950.576)	68.824.084.376	51.235.930.024	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	702.622.605.025	3.915.328.380	68.824.084.376	775.362.017.781	Profit before tax
Beban pajak	-	952.440.750	16.861.240.250	17.813.681.000	Tax expense
Laba tahun berjalan	702.622.605.025	2.962.887.630	51.962.844.126	757.548.336.781	Profit for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	7.649.046.460.952	125.578.442.963	-	7.774.624.903.915	Segment assets *)
Liabilitas segmen **)	367.935.607.168	23.170.794.809	-	391.106.401.977	Segment liabilities **)
<u>Informasi Lainnya</u>					<u>Other information</u>
Beban penyusutan	7.520.235.647	2.529.354.188	-	10.049.589.835	Depreciation expense

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

		2017	
		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	18.761.434	254.179.910.135
	JPY	6.552.646	787.759.110
Jumlah Aset			254.967.669.245
Liabilitas			
Utang usaha	JPY	-	-
Jumlah Aset - Bersih			254.967.669.245

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

37. Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign Currency

The following table shows the consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		2016	
		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Asset			
Cash and cash equivalents		44.821.300	602.218.988.950
		4.416.595	509.675.070
Total Asset			602.728.664.020
Liability			
Trade account payable		22.969.718	2.650.705.461
Net Assets			600.077.958.559

As of December 31, 2017 and 2016, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

	2017
Reklasifikasi pajak dibayar dimuka menjadi aset tetap (Catatan 11)	10.031.791.888
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (Catatan 11)	7.533.529.355
Utang atas perolehan aset tetap (Catatan 11)	-
Utang atas perolehan properti investasi (Catatan 10)	-
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi (Catatan 10)	-

38. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

	2016
Reclassification from prepaid taxes to property, plant and equipment (Note 11)	48.007.380.492
Reclassification from inventories to property, plant and equipment (Note 11)	48.007.380.492
Liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment (Note 11)	17.337.471.360
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 10)	1.930.235.000
Reclassification from inventories to investment properties (Note 10)	2.496.522.276

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

39. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

January 1, 2020

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Laporan Tahunan
2017
Annual Report



Deltamas

PT Puradelta Lestari Tbk

Jl. Tol Jakarta-Cikampek Km. 37
Cikarang Pusat 17530
Bekasi - Jawa Barat

Telp : 021-89971188
Fax : 021-89972028